ABSTRAK

Laili Fazariah, Khamdan Rifa'i, 2017 : *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Dan Metode RGEC Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Periode 2013-2015*.

Pengalaman dari krisis keuangan global telah mendorong perlunya peningkatan efektivitas. Penerapan menajemen risiko dan *good corporate governance* tujuannya agar bank mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, serta menerapkan manajemen risiko dan *good corporate governance* yang lebih baik sehingga bank tahan dalam menghadapi krisis. Maka dari itulah Bank Indonesia menyempurnakan metode penilaian tingkat kesehatan bank umum tentang penilaian kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) yang meliputi empat faktor pengukuran yaitu *risk profile* (profil risiko), *good corporate governance* (GCG), *earnings* (rentabilitas), dan *capital* (permodalan) yang di singkat RGEC yang merujuk pada peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum sejak 1 Januari 2012. Dengan adanya pergantian metode penilaian kesehatan bank dari metode CAMEL ke RGEC maka terdapat suatu perbaikan penilaian terhadap kesehatan bank.

Fokus masalah yang diteliti adalah bagaimana tingkat kesehatan dengan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk periode 2013-2015, bagaimana tingkat kesehatan dengan menggunakan metode RGEC pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk periode 2013-2015, bagaimana perbandingan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan Metode CAMEL dan RGEC pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Periode 2013-2015. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk periode 2013-2015, untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan Metode RGEC pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk periode 2013-2015, untuk mengetahui perbandingan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL dan Metode RGEC periode 2013-2015.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian analisis isi (*content analysis*). Peneliti menggunakan sumber data sekunder dan teknik pengmpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif dan *content analysis*, dan untuk keabsahan datanya peneliti menggunakan metode meningkatkan ketekunan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia (BMI) menggunakan metode CAMEL tahun 2013 sebesar 91% ini menunjukkan predikat **sehat,** pada tahun 2014 dan 2015 mendapat presentase sebesar 82,85% hal ini menunjukkan bahwa bank Muamalat Indonesia mendapat predikat **sehat**. Sedangkan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Muamalat Indonesia (BMI) menggunakan metode RGEC periode 2013 dengan presentase sebesar 76% hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia mendapat predikat **sehat**, pada tahun 2014 mendapat presentase sama yaitu sebesar 60% dan pada tahun 2015 sebesar 64% Bank Muamalat Indonesia mendapat predikat **cukup sehat**. Perbandingan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat (BMI) dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC periode 2013-2015 terdapat perbedaan diantara keduanya, baik dari hasil maupun cara perhitungannya .

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.[2] Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediacy.*[3] Perbankan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan perekonomian Negara, karena itu bank harus bisa menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Bank bisa menjalakan fungsinya dengan baik maka bank tersebut harus dalam keadaan sehat. Kesehatan tidak hanya diperlukan oleh manusia saja, bank juga harus memperhatikan kesehatannnya.

Kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kekuatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan peraturan perbankan yang

[2]Undang-Undang Republik Indonesia no. 21 Tahun 2008, 3.
[3]Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat,2006), 9.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berlaku. Dengan kata lain bank yang sehat bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter.[4] Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik maka bank harus mempunyai cukup modal, mampu menjaga asetnya dengan baik, dan dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip kehati-hatian, dapat menghasilkan pendapatan atau keuntungan agar usahanya bisa tetap selalu berjalan dan berkembang dan serta dapat memelihara likuiditas agar dapat memenuhi kewajibannya. Tingkat kesehatan bank ini sangat dibutuhkan oleh beberapa pihak yaitu pihak pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, OJK selaku pengawas perbankan dan *counterparty* bank. Untuk mengetahui apakah bank tersebut dikategorikan sehat maka Bank Indonesia mengelurkan peraturan (PBI). Berdasarkan peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 yang dikeluarkan pada tanggal 12 April 2004 Tentang Penilaian Kinerja Bank antara lain dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis CAMEL, sebagai akronim dari *Capital, Asset Quality, Management, Earnings,* dan *Liquidity.* [5]

Mengingat pesatnya perkembangan sektor perbankan dan perubahan kompleksitas usaha serta profil risiko bank, dan juga adanya perubahan metodologi dalam penilaian kondisi bank yang di terapkan secara internasional. Pengalaman dari krisis keuangan global telah mendorong

[4] Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), 177-178.
[5] Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT Bumi Aksara,2006), 246.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perlunya peningkatan efektivitas. Penerapan menajemen risiko dan *good corporate governance* (GCG) tujuannya agar bank mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, serta menerapkan manajemen risiko dan *good corporate governance* yang lebih baik sehingga bank tahan dalam menghadapi krisis. Sejalan dengan perkembangan tersebut maka Bank Indonesia menyempurnakan metode penilaian kesehatan bank umum. Maka dari itulah Bank Indonesia menyempurnakan metode penilaian tingkat kesehatan bank umum tentang penilaian kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) yang meliputi empat faktor pengukuran yaitu *Risk Profile* (profil risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (rentabilitas) dan *Capital* (permodalan) yang disingkat RGEC. RGEC merupakan metode penilaian kesehatan bank yang merujuk pada peraturan Bank Indonesia No 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum sejak 1 Januari 2012. Dengan adanya pergantian metode penilaian kesehatan bank dari metode CAMEL ke RGEC maka terdapat suatu perbaikan penilaian terhadap kesehatan bank.

PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk, merupakan bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia pada 1 November 1991 dan satu-satunya bank syariah yang berekspansi keluar Negeri dengan membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Mempunyai visi menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional, dan mempunyai misi membangun lembaga keuangan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Meskipun bank muamalat ini sempat mengalami krisis moneter, bank muamalat tetap dapat menjaga eksistensinya. Penilaian tingkat kesehatan bank muamalat dapat dilihat melalui beberapa rasio keuangan dalam tebal dibawah ini :

Tabel 1.1

Data Rasio Keuangan PT. Bank Muamalat (BMI), Tbk

Rasio keuangan	Tahun	
	2011	2012
CAR	12,01 %	11,57%
NIM	5,01 %	4,64%
BOPO	85,25 %	84,47%
ROA	1,52 %	1,54%
ROE	20,79 %	29,16%
FDR	85, 18 %	94,15%
NPF *gros*	2, 60 %	2,09 %
NPF *net*	1,78 %	1,81%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel di atas, faktor permodalan (*Capital*) yang dihitung dengan CAR mengalami penurunan pada tahun 2011-2012 hal ini berarti kemampuan bank dalam menyediakan dana kurang baik sehingga mengalami penurunan. Sedangkan dilihat dari rasio NIM, ROA, dan ROE mengalami penurunan hal ini menandakan bahwa dalam menghasilkan laba/pendapatan terhadap modal kurang bagus karena mengalami penurunan. Dilihat dari rasio BOPO mengalami kenaikan menandakan bahwa pendapatan dari operasional

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

semakin baik. Sedangkan dilihat dari rasio FDR mengalami penurunan pada tahun pada tahun 2012 hal ini menandakan bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan ini kurang baik. Ketidakstabilan dari rasio-rasio tersebut menarik peneliti untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan bank di Bank Muamalat pada periode selanjutnya yaitu periode 2013-2015, dengan demikian peneliti menjadikan Bank Muamalat sebagai obyek penelitian.

Dengan adanya perubahan peraturan dari Bank Indonesia mengenai penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL dengan peraturan yang baru yakni metode RGEC. Metode CAMEL dan metode RGEC memiliki perbedaan yang signifikan pada indikator yang digunakan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti tertarik akan melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan cara membandingkan di antara ke dua metode tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini berjudul "Analisis Perbandingan Tingkat kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Dan Metode RGEC Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Periode 2013-2015.

Pada penelitian ini peneliti menguji semua indikator pada CAMEL dan RGEC yaitu *Capital*, *Asset Quality*, *Managemen*t, *Earning* dan *Liquidity*, dan indikator RGEC yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. FOKUS MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesahatan bank dengan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk periode 2013-2015?
2. Bagaimana tingkat kesahatan bank dengan menggunakan metode RGEC pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk periode 2013-2015?
3. Bagaimana perbandingan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan Metode CAMEL dan Metode RGEC pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk periode 2013-2015?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam fokus masalah.[6]

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Periode 2013-2015.
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan menggunakan Metode RGEC pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Periode 2013-2015.

[6] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Press, 2015), 45.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Untuk mengetahui perbandingan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan Metode CAMEL dan RGEC pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Periode 2013-2015.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis. [7] Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai bahan kajian bagi akademisi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mahasiswa khususnya mahasiswa ekonomi Islam terutama perbankan syariah.
   b. Hasil peneliti dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan untuk penelitian- penelitian yang selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peneliti : hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti karena dapat menerapkan ilmu yang didapat saat perkuliahan sehingga dapat diaplikasikan dalam penelitian ini dan menambah pengalaman dan wawasan mengenai tingkat kesehatan bank.
   b. Bagi Instansi Bank : hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pemimpin bank untuk mengevaluasi

[7] Ibid.,45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kinerja bank, khususnya yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank.

c. Bagi Almamater IAIN Jember : penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan terkait dengan Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan Metode CAMEL dan Metode RGEC.

d. Bagi masyarakat : hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk memahami tentang tingkat kesehatan bank.

E. DEFINISI ISTILAH

1. Kesehatan Bank

Kesehatan Bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku, kegiatan tersebut antara lain kemampuan menghimpun dana, kemampuan mengelola dana, kemampuan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat, kemampuan memenuhi kewajiban kepada pihak lain, pemenuhan peraturan yang berlaku.[8]

[8] Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan*, 177.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. **Metode CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity*)**

CAMEL adalah aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank, yang mempengaruhi pula tingkat kesehatan bank. Menurut peraturan bank metode ini merupakan metode penilaian kesehatan bank yang berdasarkan peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 yang dikeluarkan pada tanggal 12 April 2004 yang terdiri atas *Capital, Asset Quality, Management, Earning, dan Liquidity.*[9]

3. **Metode RGEC (*Risk Profile, Good Carporate Governance, Earning, Capital*)**

RGEC merupakan metode penilaian kesehatan bank yang merujuk pada peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum. Metode ini adalah tata cara penilaian bank yang menggantikan tata cara penilaian kesehatan bank sebelumnya yaitu CAMEL. Metode RGEC ini terdiri atas *Risk Profile* (profil risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning (*rentabilitas), *Capital* (permodalan).

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskriptif alur pembahasaan skripsi yang mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif,

[9]Singgih Budiharja, "*CAMEL Penilaian Kesehatan Bank* ", http://singgihbudiharja. Blogspot. co.id 05 November 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bukan seperti daftari isi.[10] Peneliti membagi pembahasan skripsi ini dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I: bab ini merupakan bagian dasar dalam penelitian, terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasaan.

BAB II: bab ini merupakan kajian kepustakaan yang didalamnya terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III: merupakan bab yang bahasannya adalah metode penelitian yang didalamnya terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV: bab ini terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

BAB V: bab ini sebagai penutup yang didalamnya terdiri dari kesimpulan dan saran.

[10] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Bagian ini adalah untuk melihat sejauh mana orisinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan, berikut ini akan dipaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian akan diberikan ringkasan tentang penelitian yang telah diduplikasikan dengan yang masih belum penelitian.

Table 2.1

Perbandingan penelitian terdahulu

No	Peneliti / Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Yohanes Welly Widjaya, 2009, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.[11]	Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (studi kasus Bank Mandiri dan BCA).	Penilaian kesehatan BCA pada tahun 2004-2007 selalu memperoleh predikat sehat Sedangkan Bank Mandiri pada tahun 2004,2006 dan 2007 memperoleh predikat sehat sedangkan pada tahun 2005 memperoleh predikat	Penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL.	Penelitian terdahulu hanya menggunakan metode CAMEL sedangkan penelitian saat ini menggunakan 2 metode yaitu Metode RGEC CAMEL Penelitian tedahulu menggunakan metode kuantitatif

[11]Yohanes Welly Widjaya, ‘’*Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Bank Mandiri dan BCA)*’’(Skripisi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2009).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Peneliti / Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			kurang sehat		sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.
2.	Hambali Kassah, 2015, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.[12]	Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode CAMEL dan RGEC periode 2012-2014.	Kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC pada Bank Umum Syariah periode 2012-2014 memperoleh predikat sehat.	Tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL dan metode RGEC.	Penelitian terdahulu hanya menggunakan 2 fokus masalah sedangkan penelitian sekarang menggunakan 3 fokus masalah. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.
3.	Nur Artyka, 2015 Universitas Negeri Yogyakarta.[13]	Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2013	Hasil dari penelitian pada BRI (Persero) Tbk periode 2011-2013 menunjukan bahwa tingkat kesehatan bank sangat sehat	Membahas tentang kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC. Menggunakan metode kualitatif .	Penelitian terdahulu hanya menggunakan metode RGEC sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode

[12]Hambali Kassah,''*Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode CAMEL dan RGEC periode 2012-2014''*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

[13]Nur Artyka, *"Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2013"*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Peneliti / Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					CAMEL dan RGEC Penelitian terdahulu menggunakan periode 2011-2013 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2013-2015.
4.	Ardian Eka Puspita, 2014, Universitas Muhammadiyah Surakarta.[14]	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Penilaian tingkat kesehatan bank yang dilakukan pada Bank yang dijadikan sampel selama periode 2011-2012 secara keseluruhan memiliki predikat sangat sehat.	Mengkaji tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC. Sama-sama menggunakan data sekunder dengan melihat laporan keuangan.	Penelitian terdahulu hanya menggunakan metode RGEC sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode CAMEL dan RGEC. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.
5.	Santi Budi Utami, 2015 Universitas	Perbandingan Analisis CAMEL dan	Penilaian tingkat kesehatan	Sama-sama Mengkaji tingkat	Penelitian terdahulu menggunakan

[14]Ardian Eka Puspita, *" Perbandingan Analisis CAMEL dan RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Unit Usaha Syariah Milik Pemerintah (studi kasus PT. Bank Negara Indonesia, TBK Tahun 2012-2013)"*, (Skripsi,Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Peneliti / Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Negeri Yogyakarta.[15]	RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Unit Usaha Syariah Milik Pemerintah (studi kasus PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk Tahun 2012-2013)	Bank Negara Indonesia periode 2012-2013 mendapatkan predikat sehat	kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL dan metode RGEC.	metode kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian terdahulu mengunakan periode 2012-2013 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2013-2015.
6.	Septiana Tri Hastuti, 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.[16]	Analisis Tingkat kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PD. BPR Bank Daerah Karanganyar	Penilaian tingkat kesehatan bank pada tahun 2007 memperoleh predikat cukup sehat sedangkan pada tahun 2008-2011 memperoleh predikat sehat.	Mengkaji analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL.	Penelitian terdahulu hanya menggunakan metode RGEC sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode CAMEL dan RGEC. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2007-2011. Penelitian terdahulu meneliti pada

[15] Santi Budi Utami, " *Parbandingan Analisis CAMEL dan RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Unit Usaha Syariah Milik Pemeritah Studi Kasus PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2012-2013)* ", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

[16] Septiana Tri Hastuti, *" Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PD. BPR Bank Daerah Karanganyar"*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Peneliti / Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					BPR sedangkan penelitian saat ini meneliti pada Bank Umum Syariah
7.	Chairul Bhakti, 2014 STAIN Jember.[17]	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity* (CAMEL) Periode 2011-2013	Penilaian kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM), kualitas aset (NPF), rentabilitas (ROE dan NOM) pada tahun 2011-2013 kondisi baik, , sedangkan penilaian likuiditas dari tahun 2011-2013 mengalami kondisi kurang baik	Menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL. Menggunakan metode kualitatif	Penelitian terdahulu hanya menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL sedangkan penelitian saat ini menganalisis dengan metode CAMEL dan RGEC.
8.	Selviatul Mahbubah, 2015 IAIN Jember.[18]	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2014 Dengan Pendekatan	Penilaian *Risk profile*, *good corporate governance* (GCG), *Earning* dan *Capital* pada tahun 2012-2013 dengan	Menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC. Menggunakan metode kualitatif	Penelitian terdahulu hanya menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL

[17] Chairul Bhakti, *"Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Metode Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity (CAMEL) Periode 2011-2013*" (skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember, 2015).

[18]Selviatul Mahbubah, *"Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2014 Dengan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)"*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Peneliti / Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*)	kondisi sangat sehat sedangkan tahun 2014 mengalami penurunan yaitu pada risiko likuiditas mengalami kondisi kurang baik		sedangkan penelitian saat ini menganalisis dengan metode CAMEL dan RGEC.
9.	Dwi Astuti, 2016, Universitas Lampung Bandar Lampung.[19]	Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umun Konvensional Dan Bank Umum Syariah Berdasarkan *Risk-Based Bank Rating*	Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank Umum Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Syariah (BUS)	Menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC	Penelitian terdahulu hanya menguji tingkat kesehatan bank dengan metode RBBR (RGEC) sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode CAMEL dan RGEC. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan saat ini menggunakan metode kualitatif.
10.	Risa Ayu Nida' ul Hikmah,	Analisis Penilaian	Penilaian tingkat	Menggunakan metode	Penelitian terdahulu

[19]Dwi Astuti,*" Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umun Konvensional Dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Risk-Based Bank Rating",* (Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2016).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Peneliti / Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	2016, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.[20]	Tingkat Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Metode CAMEL dan RGEC	kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC pada Bank Muamalat sesuai dengan standar Bank Indonesia.	CAMEL dan RGEC untuk menilai tingkat kesehatan bank	menggunakan metode kuantitatif sedangkan saat penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.

B. Kajian Teori

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian Bank

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. [21]

Bank Islam atau disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang beroprasi dengan tidak mengandalkan pada bunga operasionalnya dan produk dikembangkan berdasarkan pada Al-Quran dan Hadist Nabi.

[20]Risa Ayu Nida' ul Hikmah, *"Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Metode CAMEL dan RGEC"*, (Sekripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).
[21] Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan*, 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Al-Qur\an. Annisa': 29.[22]

Hadis Nabi riwayat Ibnu Majah:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِه وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلاَثٌ فِيْهِنَّ الْبَرَكَةُ: اَلْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيْرِ لِلْبَيْتِ لاَ لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن صهيب)

*"Nabi bersabda, 'Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (*mudharabah*), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.'"* (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

b. Fungsi Bank Syariah

1) Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil yang sesuai dengan kebijakan investasi.
2) Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana/*shohibul mal* sesuai dengan arahan investasi yang

[22] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung, Jumanatul 'Ali, 2004) 83

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bank bertindak sebagai manajer investasi).

3) Sebagai penyedian jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4) Sebagai pengelola fungsi sosial, seperti pengelolaan dana zakat dan penerimaan serta menyalurkan dana kebajikan (fungsi operasional).[23]

c. Prinsip dan Karakteristik Bank Syariah

Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang berkaitan. Prinsip utama bank syariah adalah :

1) Larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi keuangan.
2) Melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah.
3) Memberikan zakat.

Sedangakan karakteristik dari bank syariah adalah sebagai berikut:

1) Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang.
2) Konsep uang hanya sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas.
3) Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulasi.
4) Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang.

[23] Osmad Muchaher, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 16.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.

d. Sumber Dana Bank

Sumber dana yang dipilih disesuikan dengan penggunaan dana Sumber-sumber dana yang ada dapat diperoleh dari sumber-sumber modal sendiri atau modal pinjaman dari masyarakat luas atau lembaga keuangan lainnya. Adapun jenis sumber-sumber dana bank tersebut :

1) Dana yang bersumber dari bank itu sendiri yaitu dari modal yang diperoleh dari para pendiri/pemegang saham dan juga dari keuntungan, cadangan dan sisa laba tahun lalu, laba yang ditahan, laba tahun berjalan, dan agio saham, serta penilaian kembali aktiva tetap. Modal sendiri suatu bank adalah modal awal pada saat pendirian bank yang jumlahnya telah ditetapkan dalam suatu ketentuan atau peraturan pendirian bank. [24]
2) Dana yang berasal dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasional dari sumber dana ini. Dana ini berupa rekening giro dan dana transfer (BPR tidak diperkenankan hanya untuk Bank Umum), deposito, tabungan, sertifikat deposito, obligasi saham dari masyarakat (untuk bank yang sudah *go public*).

[24] Syarif Arbi, *Lembaga Perbankan Keuangan Pembiayaan* (Yogyakarta : BPFE, 2013), 43.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Dana yang bersumber dari lembaga lain merupakan sumber dana tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencairan sumber dana pertama dan kedua di atas. Perolehan dana dari sumber ini antara lain dapat diperoleh dari kredit likuiditas dari Bank Indonesia, pinjaman antar bank, pinjaman dari bank-bank luar Negeri, surat berharga pasar uang (SBPU).[25]

2. Tingkat Kesahatan Bank

a. Pengertian Kesehatan Bank

Kesehatan Bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku, kegiatan tersebut antara lain kemampuan menghimpun dana, kemampuan mengelola dana, kemampuan untuk menyalurkan dana ke masyarakat, kemampuan memenuhi kewajiban kepada pihak lain, pemenuhan peraturan yang berlaku.[26]

Pokok-pokok pengaturan tingkat kesehatan bank diuraikan dalam PBI No. 13/01/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah dengan ketentuan dasar berikut :

[25] Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan*, 93.
[26] Ibid., 177.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Meningkatnya inovasi dalam produk, jasa, dan aktivitas perbankan berpengaruh pada peningkatan kompleksitas usaha dan profil risiko bank yang apabila tidak diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang memandai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan.
2) Pada prinsipnya tingkat kesehatan, pengelolaan bank, dan kelangsungan usaha bank merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari manajemen bank. Oleh karena itu bank wajib memelihara, memperbaiki, meningkatkan tingkat kesehatannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usahanya termasuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala terhadap tingkat kesehatannya dan mengambil langkah-langkah perbaikan secara efektif.
3) Disisi lain, pengawas akan mengevaluasi, menilai tingkat kesehatan bank dan melakukan tindakan pengawasan yang diperlukan dalam rangka menjaga stabilitas sistem perbankan dan keuangan.
4) Penilaian tingkat kesehatan bank secara konsolidasi dilakukan bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan.
5) Dalam melakukan penilaian kesehatan secara konsolidasi, mekanisme penetapan peringkat setiap faktor penilaian dan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menetapkan peringkat komposit, serta pengkatagorian peringkat setiap faktor penilaian dan peringkat komposit, mengacu pada mekanisme penetapan dan pengategorian peringkat kesehatan bank secara individual.[27]

b. Faktor Penilaian Kesehatan Bank

Fakor penilaian kesehatan bank yaitu:

1) Metode CAMEL

Berdasarkan lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 penilaian tingkat kesehatan bank meliputi:

a) *Capital* (Permodalan)

Untuk menilai permodalan (*Capital*) dalam berdasarkan lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang kesehatan bank ialah permodalan digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuiditas. Salah satu indikator penilain permodalan dalam metode CAMEL ialah kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terhadap ketentuan yang berlaku atau yang disebut dengan CAR (*Capital* Aduquacy *Ratio*). Perhitungan CAR didapat dari

[27] Ikatan Bankir Indonesia, *Supervisi Manajemen Risiko Bank* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama,2016), 3-4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

modal dibagi dengan Aktiva Tertimbang Menurut Rasio (ATMR) yang berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang KPMM yang berlaku. ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Rasio) diperoleh melalui risiko kredit dan risiko pasar.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor permodalan antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1. Kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terhadap ketentuan yang berlaku.
2. Komposisi permodalan
3. *Trend* ke depan/proyeksi KPMM
4. Aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan modal bank
5. Kemampuan bank memelihara kebutuhan penambahan modal yang berasal dari keuntungan (laba ditahan)
6. Rencana permodalan Bank untuk mendukung pertumbuhan usaha.
7. Akses kepada sumber permodalan.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8. Kinerja keuangan pemegang saham untuk meningkatkan permodalan. [28]

Modal bank syariah terdiri dari:

1. Modal inti (*tier 1*)
   a. Modal disetor
   b. Cadangan tambahan modal, terdiri atas :
      1) Agio/disagio saham.
      2) Modal sumbangan.
      3) Cadangan umum dan tujuan.
      4) Laba/rugi tahun-tahun yang lalu setelah diperhitungkan pajak.
      5) Laba/rugi tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%).
      6) Selisih lebih/kurang penjabaran laporan keuangan kantor cabang luar negeri.
      7) Dana setoran awal.
      8) Penurunan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual.
2. Modal pelengkap (*tier 2*)
   a. Modal pinjaman.
   b. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti).

[28] Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Kesehatan Bank

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Peningkatan harga saham pada portofolio tersedia untuk dijual (50%).
d. Cadangan revaluasi aktiva tetap.
e. Cadangan umum PPAP (maksimum 1,25% dari ATMR). [29]

b) *Asset Quality* (kualitas aset)

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor kualitas aset antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1. Aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan total aktiva produktif.

$$KAP = \frac{\text{Aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total aktiva}}$$

2. Debitur inti kredit di luar pihak terkait dibandingkan dengan total kredit
3. Perkembangan aktiva produktif bermasalah/*non performing asset* dibandingkan dengan aktiva produktif.
4. Tingkat kecukupan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).
5. Kecukupan kebijakan dan prosedur aktiva produktif.
6. Dokumentasi aktiva produktif.
7. Kinerja penanganan aktiva produktif.

[29] Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 84-85.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) *Management* (manajemen)

Penilaian terhadap faktor manajemen antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut :

a. Manajemen umum.
b. Penerapan sistem manajemen risiko.
c. Kepatuhan bank terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada Bank Indonesia dan atau pihak lainnya.[30]

Meliputi penilaian terhadap faktor manajemen yang mencakup 2 komponen yaitu Manajemen Umum dan Manajemen Risiko, dengan menggunakan daftar pertanyaan/pernyataan, yang jumlahnya ditetapkan sebagai berikut:

1. Bagi bank devisa sebanyak 100.
2. Bagi bank non devisa sebanyak 85.

Setiap pertanyaan pernyataan mempunyai nilai kredit sebagai berikut:

1. Bagi bank devisa sebesar 0,25.
2. Bagi bank non devisa sebesar 0,294.

Skala penilaian untuk setiap pertanyaan/pernyataan ditetapkan antara 0 sampai dengan 4, dengan kriteria sebagai berikut:

[30]Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Kesehatan Bank.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Nilai 0 mencerminkan kondisi yang lemah.
2. Nilai 1,2,3 mencerminkan kondisi antara.
3. Nilai 4 mencerminkan kondisi yang baik.

Penilaian manajemen dimaksudkan untuk menilai kemampuan manajerial pengurus bank dalam menjalankan usaha sesuai dengan prinsip manajemen umum, kecukupan manajemen risiko dan kepatuhan dengan terhadap ketentuan baik yang terkait dengan prinsip kehati-hatian maupun kepatuhan terhadap prinsip syariah dan komitmen bank kepada Bank Indonesia. Penilaian kualitatif faktor manajemen dilakukan dengan penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

1. Kualitas manajemen umum terkait dengan penerapan *good corporate governance*.
2. Kualitas penerapan manajemen risiko.

Kepatuhan terhadap ketentuan baik yang terkait dengan prinsip kehati-hatian maupun kepatuhan terhadap prinsip syariah serta komitmen kepada Bank Indonesia.[31]

Selain menggunakan pertanyaan dan pernyataan manajemen juga bisa diukur menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang

[31] Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan*, 184

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\ \%$$

Sebagaimana halnya dengan perhitungan rasio sebelumnya, *Net Profit Margin* (NPM) pun mengacu kepada pendapatan operasional bank yang terutama berasal dari kegiatan pemberian kredit yang dalam praktiknya memiliki berbagai risiko seperti risiko kredit.[32]

d) *Earning* (rentabilitas)

Dalam penilaian ini faktor *Earning* atau rentabilitas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset (rata-rata)}} \times 100\ \%$$

2. *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset (rata-rata) } \textit{Equity}} \times 100\ \%$$

3. *Net Interest Margin* (NIM)

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\ \%$$

[32] Khairunnisa Said, " *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Syariah Mandiri (Periode 2001-2010)"*, (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar,2012), 22-23.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\ \%$$

5. Perkembangan laba operasional.
6. Komposisi portofolio aktiva produktif dan diversifikasi pendapatan.
7. Penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.
8. Prospek laba operasional.[33]

e) *Liquidity* (Likuiditas)

Likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan aset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Bank dikatakan likuid apabila bank tersebut mempunyai cukup uang tunai atau asset likuid lainnya, disertai kemampuan untuk meningkatkan jumlah dana dengan cepat dari sumber lainnya, untuk memungkinkannya memenuhi kewajiban pembayaran dan komitmen keuangan lain pada saat yang tepat. [34]

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor likuiditas anatara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

[33]Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Kesehatan Bank.
[34] Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan,* 59.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Akitiva likuid kurang dari 1 bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari 1 bulan
2. *I-month maturity mismatch ratio*
3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\ \%$$

4. Proyeksi *cash flow* 3 bulan mendatang.
5. Ketergantungan pada dana antar bank dan deposan inti
6. Kebijakan dan pengelolaan likiuditas (*asset and liabilities management*/ALMA).
7. Kemampuan Bank untuk memperoleh akses kepada pasar uang, pasar modal, atau sumber-sumber pendanaan lainnya.
8. Stabilitas dana pihak ketiga (DPK)

Dalam rangka penerapan ketentuan yang memerlukan persyaratan tingkat kesehatan bank maka predikat tingkat kesehatan bank disesuaikan dengan ketentuan dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini sebagai berikut :

a) Untuk predikat tingkat kesehatan ”Sehat” dipersamakan dengan Peringkat Komposit 1 (PK-1) atau Peringkat Komposit 2 (PK-2).
b) Untuk predikat tingkat kesehatan ”Cukup Sehat” dipersamakan dengan Peringkat Komposit 3 (PK-3).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Untuk predikat tingkat kesehatan ”Kurang Sehat” dipersamakan dengan Peringkat Komposit 4 (PK-4).

d) Untuk predikat tingkat kesehatan ”Tidak Sehat” dipersamakan dengan Peringkat Komposit 5 (PK-5).[35]

2) Metode RGEC

Berdasarkan PBI No. 13/01/PBI/2011 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 yang menjadi indikator adalah :

a) *Risk Profile* (profil risiko)

Penilaian terhadap faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen dalam operasional bank yang dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko untuk Bank Konvensional yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi, dan 10 risiko untuk Bank Syariah yaitu ketambahan risiko imbal hasil dan risiko investasi.

1. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit ini umumnya terdapat pada seluruh aktivitas bank

[35] Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Kesehatan Bank

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang kinerjanya bergantung pada pihak lawan (*cunterparty*), penerbit (*issuer*), atau kinerja debitur/ peminjam dana (*borrower*). [36]

Parameter/indikator yang digunakan untuk menilai risiko inheren kredit sebagai berikut:

a. Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit.

1) $\frac{\text{Pembiayaan Kepada Debitur Inti}}{\text{Total Asset (rata-rata)}} \times 100\ \%$

2) $\frac{\text{Pembiayaan per Akad}}{\text{Total Asset (rata-rata)}} \times 100$

b. Kualitas kredit dan kecukupan pencadangan.

1) $\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$

2) $\frac{\text{CKPN atas Pembaiyaan}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$

3) Strategi pertumbuhan perkreditan.

4) Faktor eksternal. [37]

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan

[36]Ikatan Bankir Indonesia, *Supervisi Manajemen*, 17.
[37]Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar meliputi antara lain risiko suku bunga (*benchmark interest rate risk*), risiko nilai tukar, risiko ekuitas, risiko komoditas.[38]

Dalam menilai risiko inheren atas risiko pasar, parameter atau indikator yang digunakan yaitu:

a. Volume dan komposisi portofolio

$$\frac{\text{Total } \textit{Forward}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

b. Kerugian potensial risiko *Benchmark* suku bunga dalam *Banking Book.*

c. Strategi dan kebijakan bisnis.[39]

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau dari asset likuid berkualitas yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.[40]

Dalam menilai risiko inheren atas risiko likuiditas menggunakan parameter atau indikator antara lain :

[38] Ikatan Bankir Indonesia, *Supervisi Manajemen*, 50.
[39] Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.
[40] Ikatan Bankir Indonesia, *Supervisi Manajemen*, 73.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Komposisi aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif.

$$\frac{\text{Total Asset Liquid}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

b. Konsentrasi aset dan kewajiban.

c. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan.

d. Akses pada sumber-sumber pendanaan likuiditas..[41]

4. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Sumber risiko operasional dapat disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses, sistem, dan kejadian eksternal.

Dalam menilai risiko inheren atas risiko operasional, parameter atau indikator yang digunakan adalah:

a. Karakteristik dan kompeksitas bisnis.

b. Sumber daya manusia.

c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung.

d. *Fraud*, baik internal maupun eksternal.

e. Kejadian eksternal.

[41]Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena tiadanya peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak atau agunan yang tidak memadai.

Dalam menilai risiko inheren atas risiko hukum, parameter atau indikator yang digunakan adalah:

a. Faktor litigasi.
b. Faktor kelemahan perikatan.
c. Faktor ketiadaan peraturan perundang-undangan.

6. Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan bank dalam mengambil keputusan atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Sumber risiko stratejik antara lain ditimbulkan dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam menilai risiko inheren atas risiko stratejik, parameter atau indikator yang digunakan adalah:

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Strategi bisnis bank.

b. Posisi bisnis bank.

c. Pencapaian rencana bisnis bank.

7. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat bank tidak mematuhi dan tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Sumber risiko kepatuhan antara lain timbul karena perilaku hukum maupun perilaku organisasi terhadap ketentuan maupun etika bisnis yang berlaku.

Dalam menilai risiko atas risiko kepatuhan, parameter atau indikator yang digunakan adalah :

a. Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan.

b. Frekuensi pelanggaran atau *track record* ketidakpatuhan bank.

c. Pelanggaran terhadap ketentuan atau standar bisnis yang berlaku umum untuk transaksi keuangan tertentu.

8. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank. Sumber risiko reputasi bersifat tidak langsung (*below the line*) dan bersifat langsung (*above the line*).

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam menilai risiko inheren atas risiko reputasi, parameter atau indikator yang digunakan adalah:

a. Pengaruh reputasi dari pemilik bank dan perusahaan.
b. Pelanggaran etika bisnis.
c. Referensi risiko inheren reputasi yang di nilai rendah.

9. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah pada dana pihak ketiga bank. [42]

Dalam menilai risiko inheren atas risiko imbal hasil, parameter atau indikator yang digunakan adalah:

a. Komposisi dana pihak ketiga
b. Strategi kinerja bank dalam menghasilkan laba pendapatan
c. Perilaku nasabah dana pihak ketiga.[43]

10. Risiko Investasi

Risiko Investasi adalah sebagai risiko yang muncul dari partisipasi dalam keuangan atau aktivitas bisnis lain yag disebutkan dalam kontrak dan ikut serta dalam menyediakan dana untuk *sharing* modal dalam bisnis yang

[42]Ikatan Bankir Indonesia, *Supervisi Manajemen*, 105-115.
[43]Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berisiko. Sedangkan menurut peraturan Bank Indonesia (PBI) risiko investasi akuitas adalah risiko yang timbul akibat bank ikut memegang kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*. [44]

Dalam menilai risiko inheren atasa risiko investasi, parameter atau indikator yang digunakan adalah:

a. Komposisi dan tingkat konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil.
b. Kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil.
c. Faktor eksternal.[45]

b) *Good Coporate Governance* (GCG)

Penilaian faktor *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip terdiri atas 5 prinsip yaitu *Tranparancy* (keterbukaan), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (pertanggungjawaban), *Idependency* (kemandirian), *Fairness* (kewajaran). [46]

Self–Assessment pelaksanaan GCG, penilaian *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank agar proses

[44]Bambang Rianto Rustam, *Manjemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia,* (Jakarta : Salamba Empat, 2013), 253-259.
[45]Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.
[46] Syarif Arbi, *Lembaga Perbankan,* 260.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelaksanaan prinsip *good corporate governance* (GCG) menghasilkan *autcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* bank. Struktur tata kelola bank adalah Komisaris, Direksi, dan satuan kerja bank. Infrastruktur tata kelola bank, antara lain kebijakan dan prosedur bank, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi (*tupoksi*) tiap struktur organisasi.

Penilaian *governance process* bertujuan untuk menilai aktivitas proses pelaksanaan prinsip *good corporate governance* (GCG) yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* bank. Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan *stakeholders* bank yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip *good corporate governance* (GCG) yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank. Yang termasuk dalam *outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuntitaif antara lain :

1. Kecukupan transparansi laporan
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
3. Perlindungan konsumen
4. Objektivitas dalam melakukan *assessment*/audit
5. Kinerja bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permaslahan yang dihadapi bank seperti *fraud*, dan pelanggaran BMPK, pelanggaran ketentuan terkait laporan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

   Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) bank diwajibkan secara berkala melakukan *self-assessment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) sehingga apabila masih terdapat kekurangan dalam implementasi, bank dapat segera menetapkan rencana tindak (*action plan*) yang meliputi tindakan korektif (*corrective action*) yang diperlukan.[47]

c) *Earning* (Rentabilitas)

Penilaian faktor *Earning* (rentabilitas) meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan (*sustainability*) rentabilitas, dan manajemen rentabilitas. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, trend, struktur, stabilitas rentabilitas bank, dan perbandingan kinerja bank dengan kinerja *peer grup*, bank perlu memperhatikan skala bisnis,

[47] Ikatan Bankir Indonesia, *Supervisi Manajemen*, 145-146.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

karakteristik, dan kompleksitas usaha bank serta ketersediaan data dan informasi yang dimiliki. Parameter atau indikator dalam menilai faktor rentabilitas meliputi:

1. Kinerja rentabilitas
   a. *Return On Assets* (RAO)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset (rata-rata)}} \times 100\ \%$$

   b. *Net Operation Margin* (NOM)

$$\frac{\text{Pendapatan Penyaluran Dana Setelah Bagi Hasil} - \text{Beban Operasional}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}}$$

   c. *Net* Imbalan (NI)

$$\frac{\text{Pendapatan Penyaluran Dana Setelah Bagi Hasil} - (\text{imbal dan bonus}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}}$$

2. Sumber-sumber rentabilitas
   a. $\frac{\text{Pendapatan Operasional lainnya}}{\text{Rata-rata Total Asset}}$
   b. $\frac{\text{Beban } \textit{Overhead}}{\text{Rata-rata Total Asset}}$
   c. $\frac{\text{Beban Pencadangan}}{\text{Rata-rata Total Asset}}$
   d. $\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$

3. *Sustainability rentabilitas*
   a. *Core* ROA

$$\frac{\text{Primary Core Net Income-Operating Discretionary Items}}{\text{Rata-rata Total Asset}}$$

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Prospek rentabilitas di masa datang

4. Manajemen rentabilitas.

5. Pelaksanaan fungsi sosial oleh bank.[48]

d) *Capital* (Permodalan)

Penilaian terhadap faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan. Dalam melakukan perhitungan permodalan, bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai ”kewajiban penyediaan modal minimum” bagi bank umum. Selain itu, dalam melakukan penilaian kecukupan permodalan, bank juga harus mengaitkan kecukupan modal dengan profil risiko bank. Semakin tinggi risiko bank, semakin besar modal yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko tersebut. [49]

Penilaian kecukupan modal tersebut tidak hanya dihitung dari jumlah nominalnya, tetapi juga dari rasio kecukupan modal, atau yang sering disebut sebagai *Capital* Aduquacy *Ratio* (CAR). Rasio tersebut merupakan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut rasio (ATMR). Pada saat ini ketentuan yang berlaku CAR suatu bank sekurang-kurangnya sebesar 8%.[50]

[48]Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.
[49] Syarif Arbi, *Lembaga Perbankan*, 258-267.
[50] Selamet Riyadi, *Banking Asset*, 150.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Parameter atau indikator dalam menilai faktor permodalan meliputi:

7. Kecukupan modal bank

   a. Rasio kecukupan modal

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

   b. Pengelolaan permodalan

      1) Manajemen parmodalan bank

      2) kemampuan akses permodalan yang di lihat dari sumber internal dan sumber eksternal.[51]

Tabel 2.2

Matriks Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat	Penjelasan
PK 1	Mencerminkan kondisi bank yang secara umum **sangat sehat** sehingga dinilai **sangat mampu** menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut **tidak signifikan**.
PK 2	Mencerminkan kondisi bank yang secara umum **sehat** sehingga dinilai **mampu** menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, rentabilitas, dan

[51]Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Peringkat	Penjelasan
	permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut **kurang signifikan**
PK 3	Mencerminkan kodisi bank yang secara umum **cukup sehat** sehingga dinilai **cukup mampu** menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut **cukup signifikan** dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank.
PK 4	Mencerminkan kondisi bank yang secara umum **kurang sehat** sehingga dinilai **kurang mampu** menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut **signifikan** dan apabila tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha Bank.
PK 5	Mencerminkan kondisi bank yang secara umum **tidak sehat** sehingga dinilai **tidak mampu** menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut **sangat signifikan** sehingga untuk mengatasinya dibutuhkan dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan Bank .

Sumber dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Faktor-faktor yang menggugurkan tingkat kesehatan bank

Predikat tingkat kesehatan bank yang sehat atau cukup sehat atau kurang sehat akan diturunkan menjadi tidak sehatnya apabila terhadap hal-hal yang membahayakan kelangsungan bank, antara lain :

1) Penyisihan intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam bank yang bersangkutan.
2) Campur tangan pihak-pihak di luar bank dalam kepengurusan bantu termasuk di dalam kerja sama tidak wajar yang mengakibatkan salah satu atau beberapa kantornya berdiri sendiri.
3) *Window Dressing* dalam pembukuan dan laporan bank secara materil dapat berpengaruh terhadap keadaan keuangan sehingga mengakibatkan penilaian yang keliru terhadap bank.
4) Praktik-praktik bank dalam atau melakukan usaha diluar pembukuan bank.
5) Kesulitan keuangan yang mengakibatkan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga.
6) Praktek lain yang menyimpang dan dapat membahayakan kelangsungan bank atau mengurangi kesehatan bank.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Persamaan dan Perbedaan Metode CAMEL dan Metode RGEC

Tabel 2.3

Persamaan dan Perbedaan Metode CAMEL dan Metode RGEC

Persamaan Metode CAMEL dan Metode RGEC	Perbedaan Metode CAMEL dan Metode RGEC
Untuk perhitungan *Capital* (permodalan) CAMEL maupun RGEC sama-sama menggunakan rumus = $\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	Pada metode CAMEL perhitungan ATMR (Aktiva tertimbang Menurut Rasio) masih menggunakan regulasi Basel 1 untuk memperhitungkan ATMR dengan menggunakan risiko kredit dan risiko pasar saja. Sedangkan dalam RGEC perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Rasio) sudah menggunakan Basel II, selain menggunakan risiko kredit dan risiko pasar ditambah dengan risiko operasional
Penilaian *Asset Quality* (kualitas aset) pada Metode CAMEL memiliki kesamaan dalam penilaian risiko kredtit pada profil risiko yang terdapat pada Metode RGEC.	Terkait dengan adanya perubahan regulasi yaitu adanya revisi PSAK No. 50 dan No. 55 pada tahun 2006 tentang instrumen keuangan. Dengan adanya revisi tersebut adanya perubahan padanaan PPAP menjadi CKPN, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sebenarnya PPAP dengan CKPN sejenis, sama-sama merupakan pencadangan pada kredit. Yang membedakan adalah perlakuannya, dimana pencadangan pada kredit PPAP berdasarkan pada ketentuan kolektibilitas sedangkan untuk pencadangan pada CKPN didasarkan pada data kerugian yang terjadi.
Penilaian *Liquidity* (likuiditas) pada metode CAMEL memiliki kesamaan pada penilaian risiko likuiditas pada profil risiko yang ada dalam Metode RGEC.	Parameter likuiditas pada CAMEL terdapat perhitungan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) sedangkan pada parameter risiko likuiditas pada profil risiko yang terdapat pada metode RGEC tidak terdapat perhitungan pada rasio tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Persamaan Metode CAMEL dan Metode RGEC	Perbedaan Metode CAMEL dan Metode RGEC
	Pada Manejemen CAMELS, menggunakan indikator *Good Corporate Governance* (GCG) pada manajemen umum digunakan pula penerapan risikonya serta kepatuhan bank terhadap peraturan-peraturan yang berlaku sedangkan pada RGEC kepatuhan terdapat dalam profil risiko yaitu risko kepatuhan.
	Earning pada CAMEL terdapat parameter perhitungan BOPO (beban operasional dibagi dengan pendapatan operasional), sedangkan *Earning* pada RGEC terdapat parameter beban operasional dibagi dengan total aset dan pedapatan operasional yang juga dibagi dengan total asset.

Sumber:http//pena.gunadarma.ac.id/perbandingan-penilaian-tingkat-kesehatan-bank/.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Laporan keuangan disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan bagian laba yang ditahan atau laporan modal sendiri, dan laporan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perubahan posisi keuangan atau laporan sumber dan penggunaan dana.[52]

Sedangkan laporan keuangan bank syariah adalah secara umum laporan keuangan untuk bank syariah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Laporan keuangan yang menggambarkan fungsi bank Islam sebagai investor, hak, dan kewajiban, dengan tidak memandang tujuan bank Islam itu dari masalah investasi yang digunakan terbatas hanya kepada beberapa cara yang diperbolehkan syariah. Karenanya laporan keuangan meliputi :
   a) Laporan posisi keuangan
   b) Laporan laba rugi
   c) Laporan arus kas
   d) Laporan laba ditahan atau perubahan saham pada pemilik
2) Sebuah laporan keuangan yang menggambarkan perubahan dalam investasi terbatas, yang dikelola oleh bank Islam untuk kepantingan masyarakat, baik berdasarkan kontrak *mudharabah* atau kontrak perwakilan.
3) Laporan keuangan yang menggambarkan peran bank Islam sebagai *fiduciary* dari dana yeng tersedia untuk jasa sosial ketika jasa semacam itu diberikan melalui dana terpisah.
4) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan dana sosial.

[52] Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2006), 5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) Laporan sumber dan penggunaan dan *qardh*.[53]

b. Tujuan Laporan Keuangan

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8) Informasi keuangan lainnya.[54]

c. Manfaat Laporan Keuangan

Manfaat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan antara lain :

[53] Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba, 2005), 235.
[54] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 11.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Untuk pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan.
2) Untuk menilai prospek arus kas baik penerimaan maupun pengeluaran kas pada saat yang akan datang.
3) Mengetahui sumber daya ekonomis (*economic resources*) bank, kewajiban untuk mengalihkan sumber daya tersebut kepada entitas lain atau pemilik saham, serta kemungkinan terjadinya transaksi dan peristiwa yang dapat mempengaruhi perubahan sumber daya tersebut.
4) Mengenai kapatuhan bank terhadap prinsip syariah, termasuk pendapatan dan pengeluaran yang tidak sesuai dengan prinsip syariah dan bagaimana pendapatan tersebut diperoleh serta penggunanya.
5) Untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab bank terhadap amanah dalam mengamankan dana, dan menginvestasikan pada tingkat keuntungan investasi terikat.
6) Mengenai pemenuhan fungsi sosial bank termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat.[55]

d. Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Sesuai karakteristik maka laporan keuangan entitas syariah antara lain :

1) Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial :

[55] Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, 252.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Laporan posisi keuangan.

b) Laporan laba rugi.

c) Laporan arus kas.

d) Laporan perubahan ekuitas.

2) Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial:

a) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat.

b) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

3) Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah tersebut.

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dana *syirkah* temporer, dan ekuitas, sedang unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan perubahan posisi keuangan biasanya mencerminkan barbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca dengan demikian kerangka dasar ini tidak mengidentifikasikan unsur laporan perubahan posisi keuangan secara khusus. Penyajian berbagai unsur ini dalam neraca dan laporan laba rugi memerlukan proses subklasifikasi.[56]

[56] Osmad Muchaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, 28.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.[57]

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis isi (*content analysis*) yaitu metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang benar dari sebuah dokumen. Neuman menyebutkan *" content analysis is a technique for gathering and analyzing the content of text*". Pengertian dari teks ini bukan hanya tulisan atau gambaran saja, melainkan ide, tema, pesan, arti, maupun simbol-simbol yang terdapat dalam teks, baik dalam bentuk tulisan atau pidato.[58] Metode ini digunakan untuk mengatahui bagaimana perbandingan penilaian tingkat kesehatan pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC periode 2013-2015.

[57] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.
[58] Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*,(Jakarta, PT Raja Grapindo Persada, 2013), 167.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[59] Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti mengumpulkannya melalui web resmi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Indonesia. Dalam pencarian data-data melalui sumber data sekunder peneliti menggali informasi dari laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2015.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Dokumentasi

Goba dan Lincoln menjelaskan istilah dokumen yang dibedakan dengan *record*. Definisi dari *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Sedangkan *dokumen* ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik.[60] Sedangkan menurut Robert C. Bogdan dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambaran, karya-karya monumental dari seseorang. [61]

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 225.
[60] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 216- 217.
[61] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Alfabeta, 2005), 82.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya hal yang sama diungkapkan Bogdan " *in most tradition of qualitative research the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produce by an individual which describeshis or her own action, experience, and beliefs.*[62]

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Dokumen dan *record* dipergunakan untuk keperluan penelitian, menurut Goba dan Lincoln karena ada alasan-alasan yang bisa dipertanggungjawabkan seperti berikut:

a. Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber hasil yang stabil, kaya, dan mendorong.
b. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
c. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
d. *Record* relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.
e. keduanya tidak relatif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.

[62] Ibid., 83.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.[63]

Dengan teknik dokumentasi ini, maka dapat diperoleh data berupa :

a. Laporan tahunan 2013 PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI).
b. Laporan tahunan 2014 PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI).
c. Laporan tahunan 2015 PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI).

2. Studi Pustaka

Kajian pustaka dalam suatu penelitian ilmiah adalah salah satu bagian penting dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian. Menurut Cooper Creswell bahwa kajian pustaka memiliki beberapa tujuan yakni : menginformasikan kepada pembaca hasi-hasil peneliti lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya.[64] Selain itu dengan kajian pustaka tidak hanya mencegah duplikasi penelitian orang lain, tetapi juga memberikan pemahaman dan wawasan yang dibutuhkan untuk menempatkan topik penelitian yang kita lakukan dalam rangka logis.

Pengkajian sebelumnya dapat memberikan alasan untuk hipotesis penelitian, sekaligus menjadi indikasi pembenaran pentingnya penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka dimaksudkan untuk meringkas, menganalisis, dan mentafsirkan konsep teori yang berkaitan dengan

[63] Lexi J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217
[64] Creswell John W, *Reseacrh Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 3t, , Terj*, (Yogyakarta: t,p, 2010), 40.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebuah penelitian. Bisa disimpulkan dari pernyataan di atas bahwa kajian pustaka adalah suatu kegiatan penelitian yang bertujuan melakukan kajian secara sungguh-sungguh tentang teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti sebagai dasar dalam melangkah pada tahap penelitian selanjutnya.

Buku-buku yang dipakai dalam kajian pustaka ini diantaranya adalah:

a. Jumingan, *Analisis Laporan keuangan.*
b. Slamet Riyadi, *Banking Asset And Liability Managemen.*
c. M. Syarif Arbi, *Lembaga Perbankan Keuangan Pembiayaan.*
d. Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah.*
e. Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan.*
f. Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah.*
g. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.*
h. Ikatan Bankir Indonesia, *Supervisi Manajemen Risiko Bank.*
i. Hermawan Darmawi, *Manajemen Perbankan.*
j. Dan lain-lain.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dan konten analisis. Metode analisis deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskriptifkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.[65]

Metode analisis deskriptif ini akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada. Untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu obyek penelitian.

Konten analisis/*content analysis* adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang benar dari sebuah dokumen. Neuman menyebutkan " *content analysis is technique for gathering and analyzing the content of text* yang dimaksud dari teks tersebut bukan hanya tulisan atau gambaran saja, melainkan ide, tema, pesan, arti maupun simbol-simbol yang terdapat dalam teks, baik dalam bentuk tulisan (buku, majalah, surat kabar, iklan, surat resmi, dan lain-lain), gambar.[66] Dokumen-dokumen yang diteliti antara lain laporan keuangan dan laporan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk periode 2013-2015.

Peneliti menggunakan kedua teknik analisis data tersebut dikarenakan kedua metode tersebut paling mewakili penelitian ini. Analisis deskriptif berguna untuk mendeskripsikan data-data yang akan diteliti peroleh sedangkan konten analisis/c*ontent analysis* berguna untuk menganalisis laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang menjadi sumber data sekunder peneliti. Dalam menganalisis data peneliti juga menggunakan pedoman penelitian tingkat kesehatan bank yang telah ditetapkan oleh Surat

[65] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Peneltian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 72.
[66] Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian*, 167.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 analisis tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Metode CAMEL

   a. *Capital* (Permodalan)

      Rasio yang digunakan dalam memperhitungkan nilai *Capital* (permodalan) adalah *Capital Aduquacy Ratio* (CAR) yaitu :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

   b. *Asset Quality* (kualitas aset)

      Rasio yang digunakan dalam memperhitungkan *asset Quality* (kualitas aset) adalah rasio KAP yaitu dengan rumus sebagai berikut

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\ \%$$

   c. Manajemen/*Management*

      Rasio yang digunakan dalam memperhitungkan *management* (manajemen) adalah rasio NPM yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

   d. *Earning* (Rentabilitas)

      Rasio yang digunakan dalam memperhitungkan *Earning* (rentabilitas) menggunakan 4 rasio yaitu pertama, rasio ROA (*Return On Asset*) rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan laba

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(sebelum pajak) dengan total aset bank. Kedua rasio NIM dengan rumus pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan total aktiva produktif, Ketiga rasio yang digunakan rasio BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) rasio digunakan untuk membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada diperusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100\ \%$$

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\ \%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Peandapatan Operasional}} \times 100\ \%$$

d. *Liquidity* (Likuiditas)

Rasio yang digunakan dalam memperhitungkan *Liquidity* (likuiditas) adalah rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) merupakan perbandinagn antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Maksimal LDR yang diperkenankan oleh Bank

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Indonesia adalah sebesar 110%. Rasio LDR (*Loan To Deposit Ratio*) yaitu.[67]

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan Yang Diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

2. Metode RGEC

a. *Risk Profile* (Profil Risiko)

Penilaian terhadap risiko terbagi menjadi 10 bagian yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi, risiko imbal hasil, risiko investasi.

b. *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian faktor *Good Corperate Governance* (GCG) terdiri atas 5 prinsip yaitu *Transparancy*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness*.

c. *Earning* (Rentabilitas)

Penilaian terhadap faktor *earning* (rentabilitas) meliputi penilaian terhadap kinerja *earning*, sumber-sumber *earning*, kesinambungan (*sustainability*) *earning* bank. Penilaian *earning* didasarkan pada 2 rasio yaitu rasio ROA (*Return On Asset*) dan rasio NOM (*Net Operation Margin*).

1) Rasio ROA (*Return On Asset*)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100\%$$

[67] Selamet Riayadi, *Banking Asset*, 137.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Rasio NOM (*Net Operation Margin*)

$$\frac{\text{Pendapatan Penyaluran Dana setelah Bagi Hasil-Beban Operasional}}{\text{Rata-rata Total Aktiva Produktif}}$$

d. *Capital* (Permodalan)

Rasio yang digunakan dalam meperhitungkan nilai *Capital* (permodalan) adalah *Capital Aduquacy Ratio* (CAR) yaitu :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

E. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan yang harus memenuhi: 1) mendemonstrasikan nilai yang benar, 2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan dan 3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralannya dari temuan dan keputusan-keputusannya.[68]

Bagian ini memuat bagaimana usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, peneliti menggunakan keabsahan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. [69]

Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.

[68]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 244.
[69] Ibid., 272.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Demikan juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskriptif data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti dan membaca ulang laporan keuangan tahunan Bank Muamalat secara teliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan benar/dipercaya atau tidak.

F. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah :

1. Menetapkan fokus penelitian
2. Menentukan subyek penelitian.
3. Pengumpulan data, pengelolaan data, dan analisis data
4. Penyajian data.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia (BMI)

Gagasan pendirian Bank Muamalat Indonesia berawal dari lokakarya Bunga Bank dan Perbankan yang diselenggarakan oleh Majlis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 18-20 Agustus 1990 di Cisarua-Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, pada tanggal 22-25 Agustus 1990 yang di teruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia.

Realisasinya dilakukan pada 1 November 1991 yang ditandai dengan penandatanganan akte pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akte Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H dengan Izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413.T.01.01 Tanggal 21 Maret 1992/Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 28 April 1992 Nomor 34.

Pada saat penandatanganan akte pendirian ini diperoleh komitmen dari berbagai pihak untuk membuat saham sebanyak Rp. 84 miliar. Kemudian dalam acara silaturrahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh tambahan dana dari masyarakat Jawa Barat senilai Rp. 106 miliar sebagai dukungan mereka. Dengan modal awal tersebut dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK. 013/1991 tanggal 5

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

November 1991 serta izin usaha yang berupa Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 430/KM. 013/1992 tanggal 24 April 1992. Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 bertepatan dengan 27 Syawal 1412 H. Pada 27 Oktober 1994 Bank Muamalat Indonesia mendapatkan kepercayaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.

Beberapa tahun yang lalu Indonesia dan beberapa Negara di Asia Tenggara pernah mengalami krisis moneter yang berdampak terhadap perbankan nasional yang menyebabkan timbulnya kredit macet pada segmen korporasi. Bank Muamalat pun ikut terimbas dampak tersebut. Tahun 1998 angka *Non Performing Financing* (NPF) Bank Muamalat sempat mencapai lebih dari 60%. Perseroan mancatat kerugian sebesar Rp. 105 miliar dan ekuitas mencapai titik terendah hingga Rp. 39, 3 miliar atau kurang dari sepertiga modal awal. Kondisi tersebut mengantarkan Bank Muamalat memasuki era baru dengan keikutsertaan *Islamic Development Bank* (IDB), yang berkedudukan di Jeddah Saudi Arabia, sebagai salah satu pemegang saham luar Negeri yang resmi diputuskan melalui Rapat Umum pemegang Saham (RUPS) pada 21 Juni 1999.

Dalam kurun waktu 1999-2002 Bank Muamalat terus berupaya dan berhasil membalikkan keadaan dari rugi menjadi laba. Hasil tersebut tidak lepas dari upaya dan dedikasi segenap karyawan dengan dukungan kepemimpinan yang kuat, strategi usaha yang tepat, serta kepatuhan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada tahun 2009 Bank Muamalat memulai proses transformasi salah satunya dengan membuka kontor cabang Internasional pertamanya di Kuala Lumpur-Malaysia dan tercatat sebagai bank pertama dan satu-satunya di Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia. Pada tahun 2012 tepat pada milad yang ke-20 tahun, Bank Muamalat meluncurkan logo baru (*rebrending*) dengan tujuan menjadi bank syariah yang *Islamic, Modern, dan Profesional*. Proses transformasi yang dijalankan Bank Muamalat membawa hasil yang positif dan signifikan terlihat dari asset Bank Muamalat yang tumbuh dari tahun 2008 sebesar Rp. 12,6 triliun menjadi Rp. 54,6 triliun di tahun 2013. [70]

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. Visi

Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat *regional*.

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.[71]

[70] www. Bank Muamalat Inonesia (BMI). *Embracing Change Energizing Growth (Laporan Tahunan Annual Report 2015.* 20
[71] Ibid., 12

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Produk Bank Muamalat

a. Pendanaan

1) Giro Muamalat

a) Giro Ultima

Giro syariah dengan akad *Mudharabah* dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal Nasabah. Giro ini diperuntukkan bagi Nasabah perorangan institusi yang memiliki legalitas badan.

b) Giro *Attijary*

Giro syariah dengan akad *wadiah* dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang memudahkan dan membantu transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal nasabah. Giro ini di peruntukkan bagi nasabah perorangan dan institusi yang memiliki legalitas badan.

2) Tabungan

a) Tabungan iB Muamalat

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang dapat digunakan untuk beragam jenis transaksi, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan muamalat kini hadir dengan dua pilihan kartu ATM/Debit yaitu kartu *Shar-E Regular dan Shar-E Gold.*

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Tabungan iB Muamalat Dollar

Tabungan dalam dominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) bertujuan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam.

c) Tabungan Muamalat iB Haji dan Umrah

Tabungan haji dalam mata uang Rupiah dan valuta asing US Dollar yang diharuskan bagi nasabah masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah Haji dan Umrah.

d) Tabungan iB Muamalat Rencana

Tabungan iB Muamalat Rencana merupakan tabungan berjangka dalam mata uang Rupiah, memiliki setoran rutin bulanan dan tidak bisa ditarik sebelum jangka waktu berakhir kecuali penutupan rekening serta pencairan dana hanya bisa dilakukan ke rekening sumber dana. Tabungan iB Muamalat Rencana dapat membantu mewujudkan berbagai rencana nasabah.

e) TabunganKu iB

Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang sangat terjangkau bagi nasabah dan semua kalangan masyarakat.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f) Tabungan iB Muamalat Prima

Tabungan iB Muamalat Prima merupakan tabungan yang didesain bagi nasabah yang mendapatkan bagi hasil maksimal dan kebebasan bertransaksi.

3) Deposito

a) Deposito Mudharabah

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah. Deposito *Mudharabah* diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan nasabah institusi yang memiliki legalitas badan.

b) Dana Pensiun Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat dapat diikuti oleh nasabah yang berusia minimal 18 tahun, atau udah menikah, dengan pilihan usia pensiun dan iuran pensiun yang terjangkau yaitu minimal Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah) perbulan dan pembayarannya dapat didebit secara otomatis dari rekening Bank Muamalat Indonesia atau dapat ditransfer dari bank lain.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Pembiayaan

1) Konsumen

a) KPR iB Muamalat

KPR iB Muamalat adalah produk pembiayaan akan membantu nasabah untuk memiliki rumah tinggal/apartemen baru (*indent/ready stock*) maupun *secondary*. Pembiayaan ini juga dapat digunakan untuk pengalihan *take-over* KPR dan bank lain, pembangunan, dan renovasi rumah tinggal. Diperuntukkan bagi perorangan (WNI) cakap hukum yang berusia minimal 21 tahun atau maksimal 55 tahun untuk karyawan, dan 60 tahun untuk wiraswasta atau profesional pada saat jatuh tempo pembiayaan.

b) iB Muamalat Umrah

Fasilitas bagi para nasabah dengan tujuan membiayai perjalanan ibadah umrah. Diperuntukkan bagi perorangan (WNI) cakap hukum yang berusia minimal 21 tahun atau maksimal 55 tahun pada saat jatuh tempo pembiayaan, dengan jangka waktu pembiyaan sampai dengan 36 bulan.

c) iB Muamalat Koperasi Karyawan

Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk disalurkan kepada para anggotanya (pegawai, BUMN/PNS/swasta) dengan tujuan pembelian barang halal.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Diperuntukkan bagi para anggota koperasi karyawan dan diajukan secara berkelompok.

d) iB Muamalat Multiguna

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam pembelian barang halal (selain tanah, bangunan, mobil dan emas) serta sewa jasa yang dibolehkan secara syariah (selain pembiayaan haji dan umrah).

e) iB Muamalat Pensiun

iB Muamalat Pensiun adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan PNS/TNI/Polri /BUMN/BUMD/Swasta untuk pembelian barang konsumtif yang halal (termasuk rumah tinggal dan kendaraan bermotor) atau jasa halal (seperti keperluan pendidikan anak, umrah, wisata, dan lainnya) dengan ketentuan pembayaran manfaat pensiun wajib dialihkan melalui Bank Muamalat Indonesia.

f) Pembiayaan *Autoloan* (Via *Multifinance*)

Pembiayaan yang diberikan kepada *end user* dengan tujuan pembelian kendaraan bermotor (mobil dan motor) melalui perusahaan , *multifinance* yang bekerja sama dengan bank Muamalat Indonesia.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Modal Kerja

a) iB Modal Kerja SME

Pembiayaan jangka pendek dengan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha/bisnis dengan tujuan produktif.

b) iB Rekening Koran Muamalat

Pembiayaan jangka pendek untuk modal kerja yang bersifat fluktuatif dengan perputaran transaksi yang cepat dengan penarikan dana yang dapat dilakukan sesuai kebutuhan melalui Cek dan Bilyet Giro.

c) iB Muamalat Usaha Mikro

Pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan investasi yang diberikan kepada pengusaha mikro baik untuk perorangan maupun badan usaha non hukum.

3) Investasi

a) iB Investasi SME

iB Investasi SME adalah pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi jangka menegah/panjang usaha nasabah guna membiayai pembelian barang-barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah disusun nasabah. Diperuntukkan bagi perorangan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(WNI) pemilik usaha dan badan usaha yang memiliki legalitas di Indonesia.

b) iB Properti Bisnis Muamalat

iB Properti Bisnis Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu usaha nasabah untuk membeli, membangun, ataupun merenovasi properti maupun pengalihan *take-over* pembiayaan properti dari bank lain untuk kebutuhan bisnis nasabah. Diperuntukkan bagi perorangan (WNI) pemilik usaha dan badan usah yang memiliki legalitas di Indonesia.[72]

B. Penyajian Data dan Analisis

Berikut ini adalah penyajian data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) periode 2013 sampai dengan 2015 yang digunakan untuk mengukur atau menganalisis kesehatan bank tersebut:

1. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) Periode 2013-2015.

a. *Capital* (Permodalan)

Tabel 4.1
Komponen Modal, ATMR (CAR)
Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos – Pos	2013	2014	2015
1	Komponen modal			
	a. Modal Inti	4.041.177	3.338.409	2.698.241
	b. Modal Pelengkap	1.941.525	2.538.149	2.474.102
	c. Modal Tambahan	-	-	-

[72] Ibid.,553-556

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	d. Penyertaan	(39.459)	(28.497)	(28.970)
2	**Total (a+b+c-d)**	**5.943.243**	**5.848.061**	**5.143.373**
3	Komponen ATMR			
	a. ATMR Risiko Pembiayaan	33.864.606	41.139.421	37.684.740
	b. ATMR Risiko Pasar	550.333	194.766	28.602
4	**Total ATMR (Pembiayaan+ Pasar)**	**34.414.939**	**41.334.187**	**37.713.342**
5	**CAR= Modal / ATMR**	**17, 27 %**	**14, 15 %**	**13, 64 %**
6	Rasio KPMM yang di wajibkan	8 %	8 %	10-11

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

b. *Asset Quality* (Kualitas Aset)

Tabel 4.2
Komponen AP dan APYD
Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos – Pos	Risiko Kerugian	2013	2014	2015
1	**Aktiva Produktif (AP)**	**-**	**45.440.180**	**48.042.440**	**45.273. 320**
2	Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD)				
	a. Dalam Perhatian Khusus (DPK)		1.614.000	6.627.000	5.043.000
	b. Kurang Lancar (KL)		56.000	434.000	326.000
	c. Diragukan		73.000	779.000	268.000
	d. Macet		438.000	1.595.000	2.304.000
3	APYD X Risiko				
	a. DPK	25%	403.500	1.656.750	1.260.750
	b. KL	50%	28.000	217.000	163.000
	c. Diragukan	75 %	54.750	584.250	201.000
	d. Macet	100 %	438.000	1.959.000	2.304.000

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4	**Total**		**924.250**	**4.417.000**	**3.928.750**
5	**KAP= 1-Total APYD / AP**		**0,98%**	**0,09%**	**0,91%**

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

c. *Management* (Manajemen)

Tabel 4.3

Komponen Manajemen
Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos-Pos	2013	2014	2015
1	Laba Bersih	**475.846.659**	**57.173.347**	**74.492.188**
2	Total Pendapatan Operasional	**708.676.309**	**147.852.484**	**167.132.749**
3	NPM= Laba Bersih / Pendapatan Opersional	**60,14%**	**36,70%**	**44.60%**

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

d. *Earning* (Rentabilitas)

Table 4.4

Komponen ROA
Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos-Pos	2013	2014	2015
1	**Laba sebelum pajak**	**653.620**	**96.720**	**108.910**
2	Komponen rata-rata total aset			
	a. Total aset awal tahun	44.854.413	54.694.021	62.413.310
	b. Total asset akhir tahun	54.694.021	62.413.310	57.172.590
3	**Rata-rata total asset**	**49.774.217**	**58.553.665,5**	**59.792.950**
4	**ROA= laba sebelum pajak / rata-rata total asset**	**1,31 %**	**0,16%**	**0,18 %**

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.5
Komponen NIM
Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos-Pos	2013	2014	2015
1	Komponen pendapatan bagi hasil / margin bersih			
	a. Pendapatan bagi hasil	4.352.225	5.214.863	4.949.360
	b. Beban bagi hasil	(2.184.274)	(3.352.239)	(2.853.894)
2	**Total**	**2.167.951**	**1.862.624**	**2.095.466**
3	**Rata-rata Akitva produktif (AP)**	**44.104.440**	**46.741.310**	**46.657.880**
4	**NIM = Pendapatan bagi hasil bersih / rata-rata aktiva produktif**	**4,91%**	**3,98%**	**4,49%**

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

Tabel 4.6
Komponen BOPO
Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos – Pos	2013	2014	2015
1	Komponen Biaya Operasional			
	a. Biaya / beban bagi hasil	2.184.274	3.352.239	2.853.894
	b. Biaya / beban operasional lainnya	1.667.217	1.855.158	2.011.430
2	**Total Biaya Operasional**	**3.851.491**	**5.207.397**	**4.865.324**
3	Komponen Pendapatan Operasional			
	a. Pendapatan bagi hasil	4.352.255	5.214.863	4.949.360
	b. Pendapatan operasional lainnya	441.960	313.514	336.270
4	**Total Pendapatan Operasional**	**4.794.215**	**5.528.377**	**5.285.630**
5	**BOPO = Biaya Operasional / Pendapatan Operasional**	**80, 33 %**	**94, 19 %**	**92,04 %**

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. ***Liquidity*** **(Likuiditas)**

Tabel 4.7
Komponen FDR
Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos – Pos	2013	2014	2015
1	Total Pembiayaan yang diberikan	41.786.960	43.086.720	40.734.750
2	Total Dana Pihak Ketiga (DPK)	41.791.040	51.026.270	45.077.650
3	FDR = total pembiayaan yang diberikan / Total DPK	99,99%	84,14 %	90, 36 %

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

2. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) Periode 2013-2015.

a. *Risk Profile* (Profil Risiko)

1) Risiko Pembiayaan/kredit

Tabel 4.8
Komponen NPF
Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos – Pos	2013	2014	2015
1	Total Pembiayaan	41.801.000	42.865.000	40.734.000
2	Komponen Pembiayaan bermasalah			
	a. Kurang lancar (kl)	56.000.000	435.000.000	326.000.000
	b. Diragukan	73.000.000	779.000.000	268.000.000
	c. Macet	438.000.000	595.000.000	2.304.000.000
3	**Total Pembiayaan bermasalah**	**567.000.000**	**2.789.000.000**	**2.898.000.000**
4	**NPF = Pembiayaan bermasalah / total pembiayaan**	**1,35 %**	**6,5 %**	**7,11%**

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Risiko Likuiditas

Tabel 4.9
Komponen Risiko Likuiditas
Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos – Pos	2013	2014	2015
1	Komponen-komponen total asset liquid			
	a. Asset liquid primer	5.925.368	14.630.706	8.156.116
	b. Asset liquid sekunder	3.509.763	4.182.597	4.252.504
2	**Total asset liquid**	**9.435.131**	**18.813.357**	**12.408.620**
3	**Total asset**	**54.694.021**	**62.413.310**	**57.172.590**
4	**Total asset liquid / total asset**	**17, 25%**	**30, 14%**	**21, 70%**

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

3) Risiko Pasar

Aktivitas manajemen risiko yang di lakukan olah Bank untuk mengelola risiko pasar adalah:

a) Memberikan masukan dan kontribusi dalam *Asset and Liability Committee* (ALCO) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan strategi pengelolaan risiko yang akan dilakukan.
b) Bank secara bertahap sedang melakukan kajian untuk mengimplementasikan *Asset and Liability Management* (ALM) terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
c) Memantau beberapa parameter utama untuk risiko pasar posisi valuta asing dan surat berharga.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d) Melakukan penyesuaian *pricing* pembiayaan agar senantiasa dapat kompetiti dengan *pricing* pasar dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi deposan (*shahibul maal*).

e) Melakukan *squaring position* sehingga posis devisa neto berada pada tingkat yang dapat dikelola dan memenuhi ketentuan regulator. Hal ini dilakukan dengan memantau posisi devisa neto setiap saat oleh Divisi *Treasury* sebagai unit pengelola risiko (*risk taking unit*).

f) Meminimalkan kerugian yang disebabkan pergerakan nilai tukar.

g) Mengevaluasi dan memberikan opini risiko saran-saran *risk mitigation* atas pengajuan produk/jasa baru, akad, dan isu lainnya yang terkait risiko pasar.

h) Melakukan *review* dan menyempurnakan beberapa ketentuan internal terkait dengan transaksi pasar.

Sebagai bank devisa, Bank memiliki aset liabilitas dalam valuta asing, sehingga nilai dari aset dan liabilitas deposito *mudharabah* dengan tingkat bunga deposito dan realisasi bagi hasil deposito bank sesuai dengan jangka waktu terhadap bunga bank konvensional.[73]

[73] Laporan Tahunan 2015, 504.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Risiko Operasional

Bank mengembangkan sarana untuk melakukan proses identifikasi, pengukuran dan monitoring pengelolaan risiko operasional. Saat ini bank telah menerapkan aplikasi *Incident Management Data Collection* (IMDC) sebagai perangkat pencatatan kejadian risiko operasional dan kerugian. Selain itu Bank juga mengembangkan *Key Risk Indicator* (KRI) untuk memonitoring aktivitas utama memiliki eksposur risiko operasional yang tinggi, pemantauan pengelolaan risiko operasional di lakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh ekposur risiko operasional.

Bank secara bekelanjutan melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara :

a) Melakukan *review* secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional serta dampak kerugiannya, untuk itu penempatan dan peningkatan kompetensi serta integritas sumber daya manusia yang memadai pada seluruh aktivitas fungsional bank menjadi faktor yang penting.
b) Melakukan penyempurnaan strukrur organisasi Bank dam memperkuat kualitas manajemen risiko operasional.
c) Pelaksanaan *Risk Assessment* terhadap produk/aktivitas , prosedur operasional Bank dan menerapkan IT.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d) Mengimplementasikan fungsi *control internal* yang bersifat independen di cabang dengan dibentuknya *Brance Internal Control* (BIC).

e) Mengembangkan laporan *Opertional Risk Management Dashboard*

f) Mengembangkan *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai *early warning tools.*

g) Melaksanakan program *Branch Visit* ke beberapa area dan cabang terkait sosialisasi.[74]

5) Risiko Hukum

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya :

a) Bank selalu melakukan *review* atas perjanjian kerja sama yang dilakukan dengan pihak lain, untuk menjaga posisi Bank dari aspek hukum.

b) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia mengenai aspek legal yang dihadapi dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari.

c) Melaporkan secara berkala kepada Direksi mengenai kasus hukum yang terjadi sehingga dapat diambil tindakan sendiri mungkin untuk penyelesaiannya.

[74] Laporan Tahunan 2015, 512.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d) Membentuk pencadangan atas kasus-kasus yang telah memperoleh keputusan pada tingkat pengadilan dan Mahkamah Agung dengan persentase yang berjenjang.

6) Risiko Reputasi

Dalam memitigasi risiko reputasi, Bank telah melakukan. :

a) Bank mengelola risiko reputasi dengan menangani keluhan nasabah dan juga mengelola dan menjaga pemberitaan negative di media massa sehingga tidak memberikan efek negatif kepada Bank .
b) Meningkatkan *service quality* di Cabang, secara berkala dilakukan *Front Liner Academy* yaitu *training* pelayanan bagi *Front Liner* serta meningkatkan cakupan *service.*
c) Mengendalikan risiko reputasi melalui pengelolaan complain nasabah dengan control SLA sebagai salah satu standar yang digunakan dalam mengendalikan risiko reputasi.

7) Risiko Stratejik

Dalam memitigasi risiko stratejik, Bank telah melakukan:

a) Melakukan penyempurnaan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) yang disesuaikan dengan kondisi makro dan kondisi internal Bank.
b) Dilakukan reoganisasi Bank dengan harapan bisnis dapat berjalan fokus sesuai dengan segmen bisnis masing-masing.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8) Risiko Kepatuhan

Dalam memitigasi risiko kepatuhan, Bank telah berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik (*comply with regulation*). Secara periodik audit internal dan staf *compliance* bekerja secara terpadu agar aktivitas operasional bank berjalan dengan peraturan dan menerapkan *check and balance* sehingga fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik. Bank telah menyampaikan laporan profil risiko manajemen risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mendapat predikat moderat.

9) Risiko Imbal Hasil

Dalam memitigasi risiko imbal hasil, Bank telah melakukan:

a) Melakukan pemantauan atas *pricing* dana dan pembiayaan, dan didiskusikan secara berkala dalam rapat ALCO.
b) Menetapkan FDR pada kisaran 92%-99% dan RORWA ≥ 1,5%, serta mengelola eksposur konsentrasi pembiayaan agar pembiayaan tidak terkonsentrasi pada beberapa sektor ekonomi atau *counterpart* saja.
c) Realisasi kinerja Bank terhadap parameter di atas sentiasa dipantau dan dilaporkan kepada BOD secara berkala.
d) Sejalan dengan tingkat risiko yang telah diambil, Bank melakukan evaluasi atas imbal hasil kepada nasabah, antara

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lain dengan mengevaluasi nisbah bagi hasil dan memfokuskan pemasaran untuk produk-produk *low cost*.

10) Risiko Investasi

Dalam melakukan pengelolaan risiko investasi dalam pembiayaan beberapa hal yang telah dilakukan oleh Bank adalah :

a) Bank fokus pada penyusunan produk dana murah dan mengoptimalkan peran unit kerja yang menangani *retail funding*, dengan strategi pada produk *low cost*. Pembentukan produk didukung dengan ketentuan yang disusun dan melibatkan beberapa unit kerja terkait.
b) Bank telah melakukan pemantauan dan perbaikan pembiayaan berdasarkan akad pembiayaan dan juga memperbaiki pencatatan pembiayaan berbasis bagi hasil secara terus menerus.
c) Bank telah menyusun kriteria nasabah yang dapat dibiayai berdasarkan akad pembiayaan dengan melibatkan unit *compliance* syariah dalam pemutusan pembiayaan sehingga risiko kesalahan akad dapat diminimalisir.[75]

Tabel 4.10
Penilaian Profile Risiko Tahun 2013

No	Jenis Risiko	Predikat Risiko		Risiko Komposit
		Inheren	KPMR	
1	Risiko Kredit	*Low*	*Satisfactory*	1
2	Risiko Likuiditas	*Low To Moderat*	*Satisfactory*	3
3	Risiko Pasar	*Moderat*	*Satisfactory*	2
4	Risiko Operasional	*Low*	*Satisfactory*	1

[75] Ibid., 514-516.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5	Risiko Hukum	*Low*	*Satisfactory*	1
6	Risiko Reputasi	*Low To Moderat*	*Satisfactory*	2
7	Risiko Stratejik	*Low*	*Satisfactory*	1
8	Risiko Kepatuhan	*Low To Moderat*	*Satisfactory*	2
9	Risiko Imbal Hasil	-	-	-
10	Risko Investasi	-	-	-
Agregat		***Low To Moderat***	***Satisfactory***	**2**

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

Tabel 4.11
Penilaian Profile Risiko Tahun 2014

No	Jenis Risiko	Predikat Risiko		Risiko Komposit
		Inheren	KPMR	
1	Risiko Kredit	*Moderat*	*Fair*	3
2	Risiko Likuiditas	*Low To Moderat*	*Fair*	2
3	Risiko Pasar	*Low*	*Satisfactory*	2
4	Risiko Operasional	*Moderat*	*Fair*	3
5	Risiko Hukum	*Low*	*Satisfactory*	1
6	Risiko Reputasi	*Low To Moderat*	*Satisfactory*	2
7	Risiko Stratejik	*Low To Moderat*	*Satisfactory*	2
8	Risiko Kepatuhan	*Low To Moderat*	*Satisfactory*	2
9	Risiko Imbal Hasil	*Moderat To High*	*Fair*	4
10	Risko Investasi	*Moderat To High*	*Fair*	4
Agregat		***Moderat***	***Fair***	**3**

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

Tabel 4.12
Penilaian Profile Risiko Tahun 2015

No	Jenis Risiko	Predikat Risiko		Risiko Komposit
		Inheren	KPMR	
1	Risiko Kredit	*Moderat*	*Satisfactory*	2
2	Risiko Likuiditas	*Moderat*	*Satisfactory*	2
3	Risiko Pasar	*Low*	*Satisfactory*	1
4	Risiko Operasional	*Low To Moderat*	*Satisfactory*	2
5	Risiko Hukum	*Low*	*Satisfactory*	1
6	Risiko Reputasi	*Moderat*	*Satisfactory*	2
7	Risiko Stratejik	*Moderat*	*Satisfactory*	2
8	Risiko Kepatuhan	*Moderat*	*Satisfactory*	2
9	Risiko Imbal Hasil	*Moderat To High*	*Fair*	4
10	Risko Investasi	*Moderat To High*	*Fair*	4
Agregat		***Moderat***	***Fair***	**3**

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. *Good Corporate Governance* (GCG)

Komitmen Bank Muamalat Indonesia dalam melaksanakan serta dalam menyampaikan laporan GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah dijalankan Bank Muamalat Indonesia (BMI) secara berkesinambungan dengan pelaksanaan yang semakin baik. Hal merupakan wujud komitmen Bank Muamalat Indonesia (BMI) dalam melaksanakan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat edaran (SE) BI No. 12/13/DPbs tanggal 30 April 2010 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) terutama Pasal 62 dan Pasal 63 mengenai kewajiban Bank untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan GCG kepada OJK dan pemangku kepentingan lainnya.[76]

1) Prinsip-Prinsip GCG Bank Muamalat Indonesia

Prinsip-prinsip mengenai tata kelola perusahaan secara Islami (Syariah) dan sesuai dengan praktik-praktik terbaik yang berlaku di perbankan nasional maupun internasional serta nilai-nilai yang ada di Bank Muamalat Indonesia (BMI), merupakan dasar bagi Perseroan untuk terus berupaya menjadi Bank terbaik dalam penerapan GCG selama ini. Sebagai pelopor bank Syariah di Indonesia, selain melaksanakan ke 5 (lima) aspek yang terdori dari: keterbukaan (*transparancy*), akuntabilitas (*accuntability*),

[76] Ibid., 196.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tanggung jawab (*responsibility*), professional (*professional*) dan kewajaran/kesetaraan (*fairness*), Bank Muamalat Indonesia (BMI) menambahkan 1 (satu) aspek yaitu sikap kepedulian (*social awareness*) sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab perusahaan (*corporate social responsibility*) Bank Muamalat Indonesia.[77]

Berdasarkan hasil *Self Assessment* yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* selama tahun 2013 sampai dengan 2015, maka diperoleh hasil penilaian sebagai berikut.

Tabel 4.13
Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2013

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1	10 %	0,1
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1	20 %	0,2
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2	10 %	0,2
4	Penanganan benturan kepentingan	1	10 %	0,1
5	Penerapan fungsi kepatuhan bank	1	5 %	0,05
6	Penerapan fungsi audit intern	2	5 %	0,1
7	Penerapan fungsi audit ektern	1	5%	0,05
8	Fungsi manajemen risiko teramasuk sistem pengendalian intern	1	7,5 %	0,075
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur besar (*large exposures*)	1	7,5 %	0,075
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan peleporan internal	1	15 %	0,15

[77] Ibid., 201.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

11	Rencana strategi bank	2	5 %	0,1
	Total		100 %	1,2
Predikat 1,2 = Sangat Baik				

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

Tabel 4.14
Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2014

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1	10 %	0,1
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1	20 %	0,2
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2	10 %	0,2
4	Penanganan benturan kepentingan	1	10 %	0,1
5	Penerapan fungsi kepatuhan bank	1	5 %	0,05
6	Penerapan fungsi audit intern	2	5 %	0,1
7	Penerapan fungsi audit ektern	1	5%	0,05
8	Fungsi manajemen risiko teramasuk sistem pengendalian intern	3	7,5%	0,225
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur besar (*large exposures*)	3	7,5%	0,225
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan peleporan internal	1	15%	0,15
11	Rencana strategi bank	2	5 %	0,1
	Total		100 %	1,95
Predikat 1,95 = Baik				

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.15
Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2015

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1	10 %	0,1
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1	20 %	0,2
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2	10 %	0,2
4	Penanganan benturan kepentingan	1	10 %	0,1
5	Penerapan fungsi kepatuhan bank	1	5 %	0,05
6	Penerapan fungsi audit intern	2	5 %	0,1
7	Penerapan fungsi audit ektern	1	5%	0,05
8	Fungsi manajemen risiko teramasuk sistem pengendalian intern	1	7,5 %	0,075
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur besar (*large exposures*)	1	7,5 %	0,075
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan peleporan internal	1	15 %	0,15
11	Rencana strategi bank	2	5 %	0,1
	Total		100 %	1,2
Predikat 1,2 = Sangat Baik				

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

c. *Earning* (Rentabilitas)

Tabel 4.16
Komponen ROA
Dalam Jutaan Rupiah

No	**Pos-Pos**	**2013**	**2014**	**2015**
1	**Laba sebelum pajak**	**653.620**	**96.720**	**108.910**
2	Komponen rata-rata total aset			
	c. Total aset awal tahun	44.854.413	54.694.021	62.413.310
	d. Total asset akhir tahun	54.694.021	62.413.310	57.172.590
3	**Rata-rata total asset**	**49.774.217**	**58.553.665,5**	**59.792.950**
4	**ROA= laba sebelum pajak / rata-rata total asset**	**1,31 %**	**0,16%**	**0,18 %**

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.17
Komponen NOM
Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos – Pos	2013	2014	2015
1	Komponen – komponen pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil			
	a. Pendapatan bagi hasil	4.352.255	5.214.863	4.949.360
	b. Beban bagi hasil	(2.184.274)	(3.352.239)	(2.853.896)
2	Total pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil	2.167.981	1.862.624	2.095.464
3	Beban operasional	(1.667.217)	(1.855.158)	(2.011.430)
4	**Total pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil – beban operasional**	**500.764**	**27.174**	**84.034**
4	**Rata – rata aktiva produktif**	**44.104.440**	**46.741.310**	**46.657.880**
5	**NOM = pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil – beban operasional / rata-rata aktiva produktif**	**1,13 %**	**0.06 %**	**0,18 %**

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

d. *Capital* (Permodalan)

Tabel 4.18
Komponen CAR
Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos – Pos	2013	2014	2015
1	Komponen modal			
	a. Modal Inti	4.041.177	3.338.409	2.698.241
	b. Modal Pelengkap	1.941.525	2.538.149	2.474.102
	c. Modal Tambahan	-	-	-
	d. Penyertaan	(39.459)	(28.497)	(28.970)
2	**Total (a+b+c-d)**	**5.943.243**	**5.848.061**	**5.143.373**
3	Komponen ATMR			
	a. ATMR Risiko Pembiayaan	33.864.606	41.139.421	37.684.740
	b. ATMR Risiko	550.333	194.766	28.602

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Pasar			
	c. ATMR Risiko Operasional	-	-	3.903.339
4	**Total ATMR (Pembiayan+ Pasar + Operasional)**	**34.414.939**	**41.334.187**	**41.616.681**
5	**CAR= Modal / ATMR**	**17, 27 %**	**14, 15 %**	**12, 36 %**
6	Rasio KPMM yang di wajibkan	8 %	9 %	9 – 11 %

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

3. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Dan Metode RGEC Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) Periode 2013-2015.

a. *Capital* (Permodalan) CAMEL dengan *Capital* (Permodalan) RGEC

Tabel 4.19
Komponen *Capital* (permodalan) CAMEL
Dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Total Modal	Total ATMR	KPMM
2013	5.943.243	34.414.939	17, 27 %
2014	5.848.061	41.334.187	14, 15 %
2015	5.143.373	37.713.342	13, 64 %

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

Tabel 4.20
Perhitungan Capital (permodalan) RGEC
Dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Total Modal	Total ATMR	CAR
2013	5.943.243	34.414.939	17, 27 %
2014	5.848.061	41.334.187	14, 15 %
2015	5.143.373	41.616.681	12, 36 %

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. *Asset Quality* (kualitas aset) CAMEL dengan *Credit Risk Profile* (profil risiko kredit/pembiayaan) RGEC

Tabel 4.21
Komponen perhitungan Asset Quality (KAP)
Dalam Jutaan Rupiah

Tahun	APYD (Rp)	Aktiva Produktif (Rp)	KAP
2013	924.250	48.042.440	0,98 %
2014	4.417.000	48.042.440	0,09%
2015	3.928.750	45.273. 320	0,91%

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

Tabel 4.22
Komponen perhitungan Profil Risiko Pembiayaan (NPF)
Dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Pembiayan bermasalah (KL, D, M)	Total Pembiayaan	NPF
2013	567.000.000	41.801.000	1,35 %
2014	2.789.000.000	42.865.000	6,5 %
2015	2.898.000.000	40.734.000	7, 11 %

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

c. *Liquidity* (likuiditas) CAMEL dengan *Liquidity Risk Profile* (profil risiko likuiditas) RGEC

Tabel 4.23
Komponen perhitungan likuiditas CAMEL (FDR)
Dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Total Pembiayaan yang diberikan	Total Dana Pihak Ketiga (DPK)	FDR
2013	41.786.960	41.791.040	99,99%
2014	43.086.720	51.026.270	84,14 %
2015	40.734.750	45.077.650	90, 36 %

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahuanan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.24
Komponen perhitungan risiko likuiditas RGEC
Dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Total Asset Liquid	Total Asset	RL
2013	9.435.131	54.694.021	17,25%
2014	18.813.357	62.413.310	30,14%
2015	12.408.620	57.172.590	21,70%

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

d. *Earning* CAMEL dengan *Earning* RGEC

Tabel 4.25
Komponen perhitungan *Earning* CAMEL rasio ROA
Dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Laba sebelum pajak	Rata-rata total asset	ROA
2013	653.620	49.774.217	1,31 %
2014	96.720	58.553.665,5	0,16%
2015	108.910	59.792.950	0,18 %

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

Tabel 4.26

Komponen perhitungan *Earning* CAMEL rasio NIM
Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos-Pos	2013	2014	2015
1	Pendapatan bagi hasil / margin bersih	2.167.951	1.862.624	2.095.466
2	Rata-rata Akitva produktif (AP)	44.104.440	46.741.310	46.657.880
4	NIM = Pendapatan bagi hasil bersih / rata-rata aktiva produktif	4,91%	3,98%	4,49%

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahuanan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.27
Komponen perhitungan *Earning* CAMEL rasio BOPO
Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos – Pos	2013	2014	2015
1	Biaya Operasional	3.851.491	5.207.397	4.865.324
2	Total Pendapatan Operasional	4.794.215	5.528.377	5.285.630
3	BOPO = Biaya Operasional / Peendapatan Operasional	80, 33 %	94, 19 %	92,04 %

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

Tabel 4.28
Komponen perhitungan *Earning* RGEC rasio ROA
Dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Laba sebelum pajak	Rata-rata total asset	ROA
2013	653.620	49.774.217	1,31 %
2014	96.720	58.553.665,5	0,16%
2015	108.910	59.792.950	0,18 %

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

Tabel 4.29
Komoponen NOM
Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos – Pos	2013	2014	2015
1	Total pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil	2.167.981	1.862.624	2.095.464
2	Beban operasional	(1.667.217)	(1.855.158)	(2.011.430)
3	Total pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil – beban operasional	500.764	27.174	84.034
4	Rata – rata aktiva produktif	44.104.440	46.741.310	46.657.880
5	NOM = pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil – beban operasional / rata-rata aktiva produktif	1,13 %	0.06 %	0,18 %

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka ada beberapa hal yang harus di jelaskan terkait dengan analisis perbandingan tingkat kesehatan dengan menggunakan metode CAMEL dengan metode RGEC pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) periode 2013-2015.

1. Metode CAMEL

a. *Capital* (permodalan)

Mengukur tingkat kesehatan bank dari aspek *Capital* (permodalan) dapat dinilai dengan cara membandingkan modal dengan ATMR. Menilai rasio permodalan pada Bank Muamalat dapat di lihat dari KPMM yang dimilik. Penilaian KPMM ini digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian dan pemenuhan KPMM yang diwajibkan. Semakin tinggi nilai KPMM maka semakin baik kecukupan modal bank tersebut dalam menyerap kerugian .

Pada tahun 2013 KPMM pada Bank Muamalat sebesar 17,27% dengan kriteria penilaian sangat baik/**sangat baik.** Pada tahun 2014 KPMM Bank Muamalat mengalami penurunan sebesar 3,12% dari 17,27% pada tahun 2013 menjadi 14,15% pada tahun 2014. Dengan KPMM sebesar 14,15% pada tahun 2014 tetap saja Bank Muamalat termasuk kriteria **sangat baik** dan memperoleh peringkat 1 mesikipun sudah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi dikarenakan pembiayaan yang diberikan pada

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tahun 2014 ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya pada tahun 2013 sebesar 41.801.000 menjadi 42.865.000 pada tahun 2014 naik sebesar 10,64%. Pada tahun 2015 KPMM pada Bank Muamalat sebesar 13,64% mengalami penurunan. Meskipun mengalami penurunan KPMM Bank Muamalat masih termasuk dalam kriteria **sangat baik/sangat sehat** dan masih tetap mendapat peringkat 1. Penurunan ini terjadi karena modal dari Bank Muamalat mengalami penurunan, pada tahun 2014 modal Bank Muamalat sebesar 5.848.061 sedangkan tahun 2015 sebesar 5.143.373. Pada tahun 2015 ini perhitungan KPMM tidak sesuai dengan perhitungan Bank Muamalat di sebabkan dari perhitungan ATMR yang digunakan Bank Muamalat sudah menggunakan ATMR risiko operasional dalam perhitungan CAR, sesuai dengan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2015 yang memasukkan rasio operasional pada perhitungan CAR. Sedangkan peneliti tidak menggunakan perhitungan ATMR risiko operasional dan berpedoman pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004.

b. *Assett Quality* (kualitas aset)

Rasio *Asset Quality* (kualitas aset) ini dapat dinilai/ukur dengan melihat KAP yang dimiliki bank muamalat. Rasio KAP ini di hitung dengan cara membandingkan antara total aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) dengan total aktiva produktif (AP). Penilaian

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KAP ini digunakan untuk mengukur kualitas aktiva produktif yang dimiliki oleh Bank Muamalat.

Pada tahun 2013 KAP yang dimiliki oleh Bank Muamalat sebesar 0,98% dan nilai tersebut masuk dalam katagori **sehat**. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan aktiva produktif dan peningkatan aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD). Aktiva produktif (AP) pada tahun 2013 sebesar 45.440.180 menjadi 48.042.440, sedangkan APYD tahun 2013 sebesar 924.250 menjadi 4.417.000, meskipun mengalami peningkatan pada aktiva produktif KAP Bank Muamalat mengalami penurunan disebabkan APYD juga mengalami peningkatan. KAP Bank Muamalat tahun 2014 sebesar 0.91% meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya namun hal tersebut tidak merubah peringkat KAP Bank Muamalat yang tetap dalam kondisi **sehat**. Pada tahun 2015 KAP Bank Muamalat sebesar 0.91% sama seperti KAP tahun 2014 termasuk dalam katagori **sehat**.

Rasio KAP berfungsi untuk mengukur kualitas aktiva produktif. Semakin tinggi rasio KAP maka menunjukkan bahwa semakin buruk bank dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan.

c. *Management* (Manajemen)

Rasio *Net Profit Margin* adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba bersih) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan operasional. Hubungan antara laba bersih dan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendapatan operasional menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik manajemen perusahaan tersebut.

Pada tahun 2013 rasio NPM Bank Muamalat Indonesia sebesar 60,14% dengan nilai tersebut Bank Muamalat Indonesia masuk dalam katagori **sangat baik** dalam mengelola manajemen. Tahun 2014 rasio NPM Bank Muamalat Indonesia sebesar 30,74% meskipun mengalami penurunan Bank Muamalat Indonesia tetap dalam katagori **sangat baik** dalam mengelola manajemen. Pada tahun 2015 Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan pada rasio NPM ini yaitu dengan presentase 44.60% dan masih tetap dalam katagori **sangat baik** dalam mengelola manajemen. Rasio NPM dikatakan baik dalam mengelola manajemen yaitu sebesra 20%.

d. *Earning* (Rentabilitas)

Rasio rentabilitas pada metode CAMEL diukur dengan melihat nilai ROA, NIM dan BOPO yang dimiliki oleh Bank Muamalat. Rasio ROA Bank Muamalat pada tahun 2013 sebesar 1,31% dan nilai tersebut masuk dalam peringkat 2 dengan katagori **baik/sehat**. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat dalam memperoleh laba tergolong baik. Pada tahun 2014 ROA bank Muamalat mengalami penurunan yang signifikan sebesar 1,31%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menjadi 0,16% dan mendapatkan peringkat 4 dengan katagori **kurang baik/kurang sehat**. Pada tahun 2015 rasio ROA Bank Muamalat mengalami peningkatan sebesar 0,4% dengan rasio 0,18%, meskipun mengalami peningkatan ROA Bank Muamalat termasuk dalam peringkat 4 dengan katagori **kurang sehat**.

Rasio kedua adalah rasio *Net Interes Margin* (NIM). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja manajemen bank dalam menyalurkan dana/pembiayaan. NIM merupakan perbandingan antara pendapatan bagi hasil bersih dibandingkan dengan rata-rata aktiva produktif. Risio NIM pada tahun 2013 yang dimiliki oleh Bank Muamalat sebesar 4,64% dan nilai tersebut masuk dalam peringkat 1 yaitu peringkat **sangat sehat**. Pada tahun 2014 rasio NIM yang dimiliki Bank Muamalat sebesar 3,98 % , rasio NIM pada tahun 2014 ini mengalami penurunun disebabkan beban bagi hasil yang harus dibayar oleh Bank Muamalat meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 3.352.239 meskipun mengalami penuranan nilai rasio NIM Bank Muamalat tetap termasuk dalam peringkat 1 dengan kondisi **sangat baik/sangat sehat**. Rasio NIM Bank Muamalat pada tahun 2015 sebesar 4,91% dengan nilai tersebut Bank Muamalat memperoleh peringkat 1 dengan kondisi **sangat baik/sangat sehat**. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kinerja bank dalam menyalurkan pembiayaan semakin baik dan laba yang di peroleh Bank Muamalat semakin meningkat.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rasio yang ketiga adalah rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Rasio BOPO ini digunakan untuk mengukur manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio BOPO pada tahun 2013 yang dimiliki oleh Bank Muamalat sebesar 80,33% dengan nilai sebesar ini Bank Muamalat memperoleh peringkat 1 yaitu dengan kondisi **sangat baik/sehat**. Pada tahun 2014 rasio BOPO yang dimiliki oleh Bank Muamalat mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 80,33% pada tahun 2013 menjadi 94.19% pada tahun 2014, dengan nilai sebesar ini Bank Muamalat memperoleh penurunan peringkat yaitu pada tahun 2013 mendapat peringkat 1 yaitu **sangat sehat** sedangkan pada tahun 2014 ini mendapat peringkat 2 yaitu **sehat**. Penurunan ini di sebabkan beban bagi hasil yang harus dibayarkan mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 rasio BOPO pada Bank Muamalat mengalami peningkatan yaitu sebesar 92,04% dan memperolah peringkat 1 yaitu **sangat sehat**. Semakin rendah rasio BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang di peroleh oleh bank tersebut semakin besar.

e. *Liquidity* (Likuiditas)

Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio *finance to deposito* (FDR). Rasio FDR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

oleh nasabah deposan dengan mengandalkan kredit/pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Pada tahun 2013 rasio FDR Bank Muamalat sebesar 99.99% dan memperoleh peringkat 3 yaitu **cukup baik**. Pada tahun 2014 rasio FDR Bank Muamalat mengalami kenaikan yaitu dengan nilai 84,14% dengan adanya kenaikan nilai dari FDR maka Bank Muamalat memperoleh peringkat 2 yaitu **sehat**. Rasio FDR Bank Muamalat pada tahun 2015 yaitu mengalami penurunan yaitu dengan nilai 90,36% dan termasuk dalam peringkat 3 yaitu **cukup baik**. Semakin tinggi nilai rasio FDR maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank tersebut.

2. Metode RGEC

a. *Risk Profile* (profil risiko)

1) Risiko Pembiayaan

Untuk mengukur risiko pembiayaan salah satunya dapat diketahui dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Rasio NPF merupakan presentase jumlah pembiayaan yang bermasalah terhadap total pembiayaan yang disalurkan. Rasio NPF Bank Muamalat pada tahun 2013 yaitu sebesar 1,35% dan nilai tersebut masuk dalam peringkat 1 dengan katagori **sangat sehat/baik**. Pada tahun 2014 NPF Bank Muamalat mengalami peningkatan dari tahun sebelumya yaitu sebesar 6,5 % hal ini disebabkan tingginya presentase pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat pada tahun 2014. Dengan adanya peningkatan nilai NPF menyebabkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

turunnya peringkat yang diperolah oleh Bank Muamalat pada tahun 2013 memperoleh peringkat 1 dengan katagori **sangat sehat** menjadi peringkat 3 dengan katagori **cukup sehat**. Pada tahun 2015 NPF Bank Muamalat mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 7,11% dengan adanya peningkatan pada nilai NPF hal itu tidak mengubah peringkat Bank Muamalat yang tetap dalam katagori cukup baik sama seperti tahun sebelumnya.

2) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas ini merupakan perbandingan antara asset likuid primer dikurangi asset likuid sekunder dibandingkan dengan total asset. Pada tahun 2013 riskio likuiditas Bank Muamalat sebesar 17,75% dengan nilai sebesar itu Bank Muamalat memperoleh predikat **sehat/memadai** sedangkan pada tahun 2014 sebesar 30,14%, dan pada tahun 2015 sebesar 21,70% meskipun mengalami naik turunnya nilai risiko likuiditas Bank Muamalat tetap memperoleh peringkat 1 yaitu **sangat memadai**. Semakin tinggi nilai risiko likuiditas maka kemungkinan bank tersebut akan mengalami kerugian semakin rendah secara otomatis keuntungan/ laba yang diperoleh tersebut akan semakin meningkat.

3) Risiko Pasar

Penilaian untuk Risiko Inheren Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013 berada pada peringkat ***Moderat*** dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko pada peringkat ***Satisfactory***. Dari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hasil matrik antara Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko diperoleh hasil Risiko Komposit (*Compisite Risk*) berada pada tingkat komposit 2. Pada tahun 2014 penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Low*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Satisfactory***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 2. Pada tahun 2015 Penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Low*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Satisfactory***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 1.

4) Risiko Operasional

Penilaian untuk Risiko Inheren Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013 berada pada peringkat ***Low*** dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko pada peringkat ***Satisfactory***. Dari hasil matrik antara Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko diperoleh hasil Risiko Komposit (*Compisite Risk*) berada pada tingkat komposit 1. Pada tahun 2014 Penilaian untuk Risiko Inheren Bank Muamalat mengalami penurunan yaitu berada pada peringkat ***Moderat*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Fair***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 3. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan Penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Low To Moderat*** dan untuk penilaian

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Satisfactory***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 2.

5) Risiko Hukum

Penilaian untuk Risiko Inheren Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013 berada pada peringkat ***Low*** dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko pada peringkat ***Satisfactory***. Dari hasil matrik antara Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko diperoleh hasil Risiko Komposit (*Compisite Risk*) berada pada tingkat komposit 1. Pada tahun 2014 Penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Low*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Satisfactory***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 1. Pada tahun 2015 Penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Low*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Satisfactory***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 1.

6) Risiko Reputasi

Penilaian untuk Risiko Inheren Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013 berada pada peringkat ***Low To Moderat*** dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko pada peringkat ***Satisfactory***. Dari hasil matrik antara Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko diperoleh hasil Risiko Komposit

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(*Compisite Risk*) berada pada tingkat komposit 2. Pada tahun 2014 Penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Low To Moderat*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Satisfactory***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 2. Pada tahun 2015 Penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Moderat*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Satisfactory***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 2.

7) Risiko Stratejik

Penilaian untuk Risiko Inheren Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013 berada pada peringkat *Low* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko pada peringkat *Satisfactory*. Dari hasil matrik antara Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko diperoleh hasil Risiko Komposit (*Compisite Risk*) berada pada tingkat komposit 1. Pada tahun 2014 Penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Low To Moderat*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Satisfactory***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 2. Pada tahun 2015 Penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Moderat*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Satisfactory, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 2.

8) Risiko Kepatuhan

Penilaian untuk Risiko Inheren Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013 berada pada peringkat ***Low To Moderat*** dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko pada peringkat ***Satisfactory***. Dari hasil matrik antara Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko diperoleh hasil Risiko Komposit (*Compisite Risk*) berada pada tingkat komposit 2. Pada tahun 2014 Penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Low To Moderat*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Satisfactory***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 2. Pada tahun 2015 Penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Moderat*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Satisfactory***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 2.

9) Risiko Imbal Hasil

Penilaian untuk Risiko Inheren Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013 dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko belum memperhitungkan Risiko Imbal Hasil, namun demikian Bank Muamalat Indonesia telah melakukan upaya-upaya berupa identifikasi serta pengumpulan data informasi tersebut. Pada tahun

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2014 Penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Moderat To High*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Fair***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 4. Pada tahun 2015 Penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Moderat To High*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Fair***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 4.

10) Risiko Investasi

Penilaian untuk Risiko Inheren Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013 dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko belum memperhitungkan Risiko Investasi, namun demikian Bank Muamalat Indonesia telah melakukan upaya-upaya berupa identifikasi serta pengumpulan data informasi tersebut. Pada tahun 2014 Penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Moderat To High*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Fair***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 4. Pada tahun 2015 Penilaian untuk Risiko Inheren berada pada peringkat ***Moderat To High*** dan untuk penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko mendapat peringkat ***Fair***, sedangkan penilaian hasil Risiko Komposit mendapat peringkat 4.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. *Good Corporate Governance* (GCG)

Berdasarkan hasil *self assessment* yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI) terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi 11 faktor penilaian dengan 3 aspek yaitu *governance structure, governance process, governance outcome,* maka pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) pada tahun 2013 memiliki predikat **Sangat Baik** dengan nilai komposit 1,2. Peringkat GCG yang diperoleh Bank Muamalat tersebut menunjukkan bahwa Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan sangat baik dan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI). Jika terdapat kelemahan dalam penerapan *Good Corporete Governance* (GCG) maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen.

Pada tahun 2014, pelaksanaan GCG turun 1 peringkat menjadi **Baik** atau berada pada peringkat 2. Ini berarti Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip *Good Corporate Governance* memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) maka secara umum kelemahan tersebut signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan. Meskipun pada tahun 2014 ini mengalami penurunan akan tetapi

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penerapan *Good Carporete Governance* ini penerapannya tetap dalam kondisi baik dan sesuai pada Peraturan Bank Indonesia (PBI).

Namun pada tahun 2015 penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat mengalami peningkatan semula mendapat predikat baik pada tahun 2014 sedangkan pada tahun ini atau tahun 2015 ini Bank Muamalat mendapat peringkat 1 yaitu **Sangat Baik.** Peringkat *Good Corporate Governance* (GCG) yang diperoleh Bank Muamalat tersebut menunjukkan bahwa Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* dengan sangat baik dan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI). Jika terdapat kelemahan dalam penerapan *Good Corporete Governance* maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen

Penerapan manajemen risiko pada Bank Muamalat tidak hanya sebagai kepatuhan Bank Muamalat pada regulasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan namun juga dikarenakan ketaatan Bank Muamalat pada aturan syariah yang melekat pada Bank Muamalat.

c. *Earning*/Rentabilitas

Indikator rentabilitas diukur dengan melihat nilai ROA, NOM yang dimiliki oleh Bank Muamalat. Rasio ROA Bank Muamalat pada tahun 2013 sebesar 1,31% dan nilai tersebut masuk dalam peringkat 2 dengan katagori **baik/sehat**. Hal ini menunjukkan bahwa Bank

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Muamalat dalam memperoleh laba tergolong baik. Pada tahun 2014 ROA Bank Muamalat mengalami penurunan yang signifikan sebesar 1,15% menjadi 0,16% dan mendapatkan peringkat 4 dengan katagori **kurang baik**. Pada tahun 2015 rasio ROA Bank Muamalat mengalami peningkatan meskipun peningkatan yang diperoleh hanya sebesar 0,4% dengan rasio 0,18% termasuk dalam peringkat 4 dengan katagori kurang sehat.

Rasio kedua adalah rasio *Net Operating Margin* (NOM). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja manajemen bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pembiayaan tidak dengan sistem bunga. NOM merupakan perbandingan total pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil dikurangkan dengan beban operasional terhadap rata-rata aktiva produkti (AP). Rasio NOM pada tahun 2013 yang dimiliki oleh Bank Muamalat sebesar 1,13% dan nilai tersebut masuk dalam peringkat 4 yaitu peringkat **kurang sehat**. Pada tahun 2014 rasio NOM yang dimiliki Bank Muamalat sebesar 0,06%, rasio NOM pada tahun 2014 ini mengalami penurunun disebabkan total pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2.167.981 sedangkan pada tahun 2014 sebesar 1.862.624. Rasio NOM Bank Muamalat termasuk dalam peringkat 5 dengan kondisi **tidak sehat**. Rasio NOM Bank Muamalat pada tahun 2015 sebesar 0,18% dengan nilai tersebut Bank Muamalat memperoleh peringkat 5 dengan kondisi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tidak sehat. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kinerja bank dalam menyalurkan pembiayaan dengan tidak menggunakan bunga semakin baik dan laba yang diperoleh oleh Bank Muamalat semakin meningkat.

d. *Capital*

Pada tahun 2013 CAR pada Bank Muamalat sebesar 17, 27% dengan kriteria penilaian sangat baik **sangat baik.** Pada tahun 2014 CAR Bank Muamalat mengalami penurunan sebesar 3,12% dari 17,27% pada tahun 2013 menjadi 14,15% pada tahun 2014. Dengan CAR sebesar 14,15% pada tahun 2014 tatap saja Bank Muamalat termasuk kriteria **sangat baik** dan memperoleh peringkat 1 meskipun sudah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi dikarenakan pembiayaan yang diberikan pada tahun 2014 ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya pada tahun 2013 sebesar 41.801.000 menjadi 42.865.000 pada tahun 2014 naik sebesar 10,64%. Pada tahun 2015 CAR pada Bank Muamalat sebesar 12,36% mengalami penurunan. Meskipun mengalami penurunan CAR Bank Muamalat masih termasuk dalam kriteria **sangat baik** dan masih tetap mendapat peringkat 1. Penurunan ini terjadi karena dimasukkanya ATMR risko operasional dalam perhitunagn CAR pada tahun yang sesuai dengan SEOJK No.13/SEOJK.03/2015 dimana mulai di aplikasikan pada bulan maret 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Perbandingan antara metode CAMEL dan RGEC

a. *Capital* (permodalan) CAMEL dengan *Capital* RGEC

Pada perhitungan *Capital* pada CAMEL dengan *Capital* RGEC ini sama-sama menggunakan rasio CAR, hanya saja yang membedakan pada perhitungan ATMR dimana ATMR pada CAMEL hanya menggunakan ATMR risiko pembiayaan dan risiko pasar sedangkan perhitungan ATMR pada RGEC tidak hanya menggunakan ATMR risiko pembiayaan dan risiko pasar saja melainkan ketambahan ATMR risiko operasional. Dengan adanya perbedaan tersebuat maka hasil perhitungan *Capital* pada tahun 2013, 2014 dan 2015 menggunakan metode CAMEL dan RGEC. Perbedaan hasil dari perhitungan ini terjadi pada tahun 2015 dimana pada tahun 2015 ini baru diaplikasikannya perhitungan ATMR dengan risiko oparasional sedangkan pada tahun 2013 dan tahun 2014 hasil dari perhitungan CAR pada CAMEL dan RGEC mendapatkan hasil yang sama karena masih belum menggunakan ATMR risiko operasional.

b. *Asset Quality* pada CAMEL dengan *Risk Profile* yaitu risiko pembiayaan pada RGEC

Pada metode CAMEL untuk menentukan *asset quality* ini menggunakan rasio KAP sedangkan pada metode RGEC menggunakan rasio NPF. Meskipun mempunyai cara dan metode nya berbeda pada dasarnya rasio KAP dan rasio NPF ini mempunyai fungsi yang sama yaitu berguna untuk mengukur kemampuan bank dalam

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menjaga dan mengembalikan dana yang disalurkan. Rasio KAP dan rasio NPF ini juga mempunyai perbedaan yaitu pada perhitungannya, rasio KAP yaitu membandingkan total aktiva produktif yang diklasifkasikan dengan aktiva produktif sedangkan rasio NPF yaitu membandingkan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan .

Rasio KAP yang dimiliki oleh Bank Muamalat dari tahun 2013-2015 mengalami penurunan, meskipun mengalami penurunan tersebut kondisi Bank Muamalat ini tetap dalam kriteria **sehat**, penuranan nilai KAP tidak merubah kondisi kesehatan bank yang di ukur dengan menggunakan rasio KAP. Dengan kondisi yang sehat menandakan manajemen Bank Muamalat sangat baik dalam menjaga dan mengembalikan dana yang disalurkannya dalam pembiayaan. Berbeda halnya dengan rasio NPF Bank Muamalat pada tahun 2013-2015 juga mengalami penurunan sehingga menyebabkan peringkat yang diperoleh Bank Muamalat mengalami perubahan yaitu pada tahun 2013 Bank Muamalat ini mendapat peringkat **sehat** sedangkan pada tahun 2014-2015 memperoleh peringkat **cukup baik**. Dari hasil KAP dan rasio NPF yang digunakan rasio KAP mendapat hasil lebih baik dibandingkan dengan rasio NPF.

Dalam penilaian kesehatan bank dengan metode CAMEL, jika hasil peringkat salah satu indikator memperoleh nilai yang buruk salah satunya indikator *Asset Quality* ini maka dapat diprediksi bank

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tersebut akan mengalami kebangkrutan. Berbeda halnya dengan metode RGEC jika hasil peringkat suatu bank dalam indikator pada profile risiko salah satunya risiko pembiayaan memperoleh nilai buruk maka bank tersebut belum dapat diprediksi kebangkrutan selama indikator penanganan risiko bank itu sangat baik sehingga dapat meminamalisir akan terjadinya kebangkrutan.

c. Likuiditas pada CAMEL dengan *Risk Profile* yaitu risiko likuiditas pada RGEC

Perhitungan rasio likuiditas pada CAMEL dan risiko likuiditas ini sebagian besar memiliki persamaan pada indikatornya, yang membedakan ialah pada likuiditas CAMEL menggunakan rasio FDR sedangkan untuk menilai risko likuiditas pada RGEC perhitungan FDR itu tidak digunakan. Rasio FDR Bank Muamalat dari tahun 2013-2015 memperoleh predikat **cukup baik** sedangkan perhitungan risiko likuiditas Bank Muamalat tahun 2013-2015 mendapat peringkat **sangat memadai**.

Dari perhitungan/hasil di atas likuiditas pada CAMEL dan risiko likuiditas pada RGEC berarti bahwa kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan oleh nasabah deposan manajemen Bank Muamalat baik, meskipun mengalami penurunan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. *Earning* (rentabilitas) pada CAMEL dengan *Earning* (rentabilitas) pada RGEC.

Pada perhitungan *Earning*/rentabilitas pada metode CAMEL menggunakan 3 rasio yaitu rasio ROA, NIM, BOPO. *Earning*/rentabilitas pada RGEC hanya menggunakan rasio ROA dan NOM, sedangkan rasio BOPO tidak digunakan karena rasio BOPO tidak terdapat dalam metode RGEC. Rasio ROA pada perhitungan rentabilitas metode CAMEL dan metode RGEC tidak ada perbedaan baik rumus dan fungsi dari rasio tersebut. Jadi pada indikator rentabilitas ini mendapatkan hasil yang sama dan memperoleh peringkat yang sama. Pada rasio ROA Bank Muamalat mengalami penurunan yaitu pada tahun 2013 mendapat peringkat **sehat** sedangkan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sangat signifikan yaitu memperoleh peringkat **kurang sehat**. Dengan kondisi seperti itu menunjukkan Bank Muamalat dalam memperoleh laba kurang efektif.

Rasio NIM Bank Muamalat pada tahun 2013-2015 memperoleh peringkat sehat. Dibandingkan dengan hasil rasio NOM Bank Muamalat pada tahun 2013 memperoleh kondisi **kurang sehat** sedangkan pada tahun 2014-2015 Bank Muamalat masuk dalam katagori **tidak sehat**. Dari rasio NIM dan NOM disini hasil yang diperoleh Bank Muamalat rasio NIM menunjukkan hasil yang s**ehat** dan hasil rasio NOM menunjukkan hasil **tidak sehat**.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Manajemen pada CAMEL dengan *Good Corporate Governance* (GCG)

Pada metode CAMEL rasio Manajemen berdasarkan pernyataan maupun pertanyaan yang diajukan mengenai Manajemen Umum dan Manajemen Risiko. Manajemen Umum berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai strategi atau sasaran, struktur, sistem sumber daya manusia, kepemimpinan dan budaya kerja sedangkan Manajemen Risiko berisi tentang 10 risiko yang biasa dihadapi oleh Bank. Namun pada penelitian ini tidak menggunakan pertanyaan maupun pernyataan karena adanya keterbatasan. Mengingat bahwa untuk melakukan penelitian tingkat kesehatan suatu bank tidak cukup hanya mendasarkan pada analisis terhadap laporan keuangan yang telah dipublikasikan saja, tetapi juga data-data pendukung lainnya yang bersifat internal. Data yang berhubungan dengan aspek manajemen tidak dapat diperoleh hanya mengandalkan dari data yang dipublikasi bank, tetapi harus melalui survey, kuesioner dan wawancara. Oleh karena itu aspek manajemen pada penelitian ini tidak dapat menggunakan pola yang di tetapkan Bank Indonesia tetapi sesuai dengan data yang tersedia yaitu dengan *Net Profit Margin* (NPM).

Hasil dari Rasio *Net Profit Margin* (NPM) Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013–2015 dalam mengelola kinerjanya mengalami hasil yang fluktuatif, meskipun mendapat hasil yang

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

fluktuatif Bank Muamalat Indonesia tergolong **baik** dalam kinerjanya. Sedangkan penilaian dari *Good Corporate Governance* Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2015 juga mendapat predikat **baik** dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan fokus penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terdii atas 5 prinsip yaitu *transparancy, accountability, responsibility, independency dan fairness.* Dari kedua hasil tersebat mesikipun cara untuk menilai kesehatan bank berbeda tetapi mendapat hasil yang sama yaitu mendapat predikat **baik**, hal ini menandakan bahwa Bank Muamlat Indonesia dalam mengelola dan melaksanakan manajemen dan *good carporate governance* baik.

Tabel 4.30
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Dengan Metode CAMEL
Tahun 2013

No	Komponen Faktor	Rasio	Rasio %	Peringkat					Keterangan
				1	2	3	4	5	
1	*Capital*	CAR	17,27%	5					Sangat Sehat
2	*Asset Quality*	KAP	0,98%	5					Sangat Sehat
3	*Management*	NPM	60,14 %	5					Sangat Sehat
4	*Earning* / Rentabilitas	ROA	1,31%		4				Sehat
		NIM	4,91%	5					Sangat Sehat
		BOPO	80,33%	5					Sangat Sehat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5	Likuiditas	FDR9	9,99%			3			Cukup Sehat
6	**Jumlah**		**35**	**25**	**4**	**3**			
7	**Nilai Komposit**	**(32/35)x100=91%**							
8	**Peringkat Komposit**	**91 % Sangat Sehat**							

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

Tabel 4.31

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Dengan Metode CAMEL Tahun 2014

No	Komponen Faktor	Rasio	Rasio %	Peringkat					Keterangan
				1	2	3	4	5	
1	*Capital*	CAR	14,15%	5					Sangat Sehat
2	*Asset Quality*	KAP	0,09%	5					Sangat Sehat
3	*Management*	NPM	36,70 %		4				Sehat
4	*Earning* / Rentabilitas	ROA	0,16%				2		Kurang Sehat
		NIM	3,98%	5					Sangat Sehat
		BOPO	94,19%		4				Sehat
5	Likuiditas	FDR	84,14%		4				Sehat
6	**Jumlah**		**35**	**15**	**12**		2		
7	**Nilai Komposit**	**(29/35)x100= 82,85%**							
8	**Peringkat Komposit**	**82,85 % Sehat**							

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Table 4.32

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Dengan Metode CAMEL
Tahun 2015

No	Komponen Faktor	Rasio	Rasio %	Peringkat					Keterangan
				1	2	3	4	5	
1	*Capital*	CAR	14,15%	5					Sangat Sehat
2	*Asset Quality*	KAP	0,09%	5					Sangat Sehat
3	*Management*	NPM	44,60 %		4				Sangat Sehat
3	*Earning* / Rentabilitas	ROA	0,16%				2		Sehat
		NIM	3,98%	5					Sangat Sehat
		BOPO	94,19%		4				Sehat
4	Likuiditas	FDR	84,14%		4				Sehat
5	**Jumlah**		**35**	**15**	**12**		2		
	Nilai Komposit	**(29/35)x100 = 82,85%**							
6	**Peringkat Komposit**	**82,85 % Sehat**							

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

Tabel 4.33

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Dengan Metode RGEC

Tahun 2013

No	Komponen Faktor	Rasio	Rasio %	Peringkat					Keterangan
				1	2	3	4	5	
1	*Risk Profile*	-	2		4				Sehat
2	GCG		1,2	5					Sangat Sehat
3	*Earning* / Rentabilitas	ROA	0,18%				2		Kurang Sehat
		NOM	1,13%			3			Cukup Sehat
4	*Capital*	CAR	17,27%	5					Sangat

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

									Sehat
5	**Jumlah**		**25**	**10**	**4**	**3**	2		
	Nilai Komposit	**(19/25)x100**							
6	**Peringkat Komposit**	**76% Sehat**							

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

Tabel 4.34

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Dengan Metode RGEC

Tahun 2014

No	Komponen Faktor	Rasio	Rasio %	Peringkat					Keterangan
				1	2	3	4	5	
1	*Risk Profile*	-	3			3			Cukup Sehat
2	GCG		1,95		4				Sehat
	Earning / Rentabilitas	ROA	0,16%				2		Kurang Sehat
		NOM	0,06%					1	Tidak Sehat
4	*Capital*	CAR	14,27%	5					Sangat Sehat
5	**Jumlah**		**25**	**5**	**4**	**3**	2	1	
	Nilai Komposit	**(15/25)x100**							
6	**Peringkat Komposit**	**60 % Cukup Sehat**							

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.35

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Dengan Metode RGEC

Tahun 2015

No	Komponen Faktor	Rasio	Rasio %	Peringkat					Keterangan
				1	2	3	4	5	
1	*Risk Profile*	-	2			3			Cukup Sehat
2	GCG		1,2	5					Sangat Sehat
	Earning / Rentabilitas	ROA	018%				2		Kurang Sehat
		NOM	0,18%					1	Tidak Sehat
4	*Capital*	CAR	12,36%	5					Sangat Sehat
5	**Jumlah**		**25**	**10**		**3**	2	1	
	Nilai Komposit	**(16/25)x100**							
6	**Peringkat Komposit**	**64 % Cukup Sehat**							

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI), data diolah peneliti

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan diantaranya adalah :

1. Penilaian tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan menggunakan Metode CAMEL pada tahun 2013 yaitu dengan predikat **sangat sehat/sangat baik** dengan nilai komposit 90% dan pada tahun 2014 dan 2015 yaitu memperoleh predikat **sehat/baik** dengan nilai komposit tahun 2014 dan 2015 sama-sama 83,33%. Artinya dengan kondisi keuangan Bank Muamalat yang diukur dengan metode CAMEL ini tergolong **sehat/baik** dalam mendukung perkembangan usaha dan mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian dan industri keuangan. Dengan kondis sehat maka bank dapat mengendalikan resiko dan mampu mengatur dan menjalankan manajemennya dan mampu memperoleh keuntungan/laba yang besar.
2. Penilaian tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan menggunakan Metode RGEC. Pada tahun 2013 Bank Muamalat Indonesia (BMI) memperoleh predikat **sehat** dengan nilai komposit sebesar 80% sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 mendapat peringkat yang sama dan nilai komposit yang sama yaitu peringkat **cukup sehat** dan nilai sebesar 60% pada tahun 2014 dan 64% pada tahun 2013. Berarti dapat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disimpulkan bahwa dari tahun 2013-2015 Bank Muamalat mendapat predikat **Cukup Baik**. Dengan predikat cukup baik maka dapat diartikan bahwa kondisi keuangan Bank Muamalat yang diukur dengan metode RGEC tergolong **cukup baik** dalam mendukung perkembangan usaha dan mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian dan industri keuangan. Bank Muamalat memiliki kemampuan keuangan yang cukup memadai dalam mendukung rencana pengembangan usaha dari pengendalian risiko apabila terjadi perubahan yang signifikan pada industri perbankan.

3. Penilaian tingkat kesehatan dengan metode CAMEL dan metode RGEC adalah 2 diantara peraturan Bank Indonesia (BI)/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Metode CAMEL menilai tingkat kesehatan bank dengan faktor permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas. Metode RGEC meniali tingkat kesehatan bank dengan faktor profil risiko, *Good Corporate Governance,* rentabilitas dan permodalan. Pada metode ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan ini terapat pada faktor-faktor yang terdapat pada metode CAMEL terdapat juga pada metode RGEC sedangkan perbedaan itu terdapat pada cara perhitungan/rasio yang digunakan pada metode CAMEL faktor permodalan di ukur dengan rasio CAR yang menggunakan **Bassel 1** yaitu dalam perhitungannya ATMR yang digunakan hanya menggunakan ATMR risiko pembiayaan/kredit dan ATMR risiko pasar, pada risiko likuiditas pada metode CAMEL menggunakan rasio FDR/LDR sedangkan rasio tersebut tidak digunakan pada RGEC. Dan perhitungan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada rentabilitas CAMEL salah satunya menggunakan BOPO sedangkan pada RGEC tidak menggunakan rasio tersebut. Dari hasil penelitian di atas penilaian tingkat kesehatan Bank tahun 2103-2015 dengan menggunakan metode CAMEL mendapat peringkat **sehat** sedangkan pada metode RGEC mendapat peringkat **cukup sehat**. Perbedaan ini disebabkan rasio yang digunakan berbeda dan metode CAMEL sebenarnya telah memberikan gambaran tingkat kesehatan bank yang efektif akan tetapi metode CAMEL tidak memberikan suatu kesimpulan yang mengarahkan suatu penelitian karena faktor yang digunakan memberikan penilaian yang sifatnya bisa berbeda, sedangkan metode RGEC lebih menekankan pada pentingnya akan kualitas manajemen. Dengan kualitas manajemen yang baik maka secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan peningkatan pada pendapatan bank tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Perlunya Bank Muamalat untuk meningkatkan kualitas manajemen keuangan yang dikelola agar bisa mempertahankan kondisi sehat yang telah diperoleh.
2. Penurunan nilai yang terjadi pada tahun 2015 Bank Muamalat dapat mejaga tingkat kesehatan bank dengan meningkatkan kualitas aset, permodalan dan rentabilias sehingga laba dapat pada tahun selanjutnya bisa meningkat.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Bank Muamalat hendaknya memperhatikan tingkat kesehatanya dengan prinsip kehati-hatian yang selalu memperhatikan risiko-risiko yang akan terjadi pada keuangan.
4. Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang dilakukan dalam penelitian ini.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIOTADA PENULIS

DATA PRIBADI

Nama Lengkap	: Laili Fazariah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Loloan Timur, 10 September 1994
Agama	: Islam
Alamat	: Jln. Gunung Agung GG: XV No. 09 Jembrana-Bali
No. Tlpn	: 085749600497

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK As-Syafi,iyah Jembrana - Bali
2. MIN Loloan Timur Jembrana – Bali
3. MTS Mamba'ul Ulum Jembrana – Bali
4. MA Al- Qodiri 1 Jember
5. IAIN Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL DAN RGEC PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA (BMI) Tbk PERIODE 2013-2015

S K R I P S I

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :
Laili Fazariah
NIM: 083133033

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Istilah 8

F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu 11

B. Kajian Teori 17

1. Perbankan Syariah 17

2. Tingkat Kesehatan Bank 21

3. Laporan Keuangan 48

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 53

B. Sumber Data Penelitian 54

C. Tekhnik Pengumpulan Data 54

D. Analisis Data 57

E. Keabsahan Data..... 62

F. Tahap – Tahap Penelitian 63

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian 64

B. Penyajian Data dan Analisis Data 73

C. Pembahasan Temuan 95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 122

B. Saran - Saran 124

DAFTAR PUSTAKA 126

LAMPIRAN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arbi, H.M Syarif. 2013. *Lembaga Perbankan Keuangan Pembiayaan*. Yogyakarta: BPFE.

Artyka, Nur. *Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2013.* Skripsi. 2015. .

Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Jumanatul 'Ali, 2004)

Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.

Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Supervisi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

John W, Creswell. 2010. *Reseacrh Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 3^{t,} , Terj,*. Yogyakarta: t,p.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kasmir.2013. *Analisis Loporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muchaher, Osmad. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah.* Jakarta: Salemba.

Prasetyo, Bambang. Jannah, Lina Miftahul. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.

Riyadi, Selamet. 2003. B*anking Asset And Liability Management.* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Peneltian.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya* Ilmiah. Jember : IAIN Press.

Triandaru, Sigit. Budisantoso, Totok. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Astuti, Dwi. *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Risk-Based Bank Rating.* Skripsi. Universitas Lampung Bandar Lampung. 2016.

Bhakti, Chairul. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Metode Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity (CAMEL) Periode 2011-2013*. Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember. 2015.

Hastuti, Septiana Tri. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PD. BPR Bank Daerah Karanganyar*. Sekripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013.

Hikmah, Risa Ayu Nida'ul. *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Metode CAMEL dan RGEC*. Skripsi. Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Kassah, Hambali. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode CAMEL dan RGEC Periode Tahun 2012-2014.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Mahbubah, Selviatul. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2014 Dengan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Jember. 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Puspita, Ardian Eka. *Perbandingan Analisis CAMEL dan RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Unit Usaha Syariah Milik Pemerintah (studi kasus PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2012-2013)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.

Said, Khaerunnisa. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Syariah Mandiri (Periode 2001-2010)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar. 2012.

Utami, Santi Budi. *Parbandingan Analisis CAMEL dan RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Unit Usaha Syariah Milik Pemeritah Studi Kasus PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2012-2013.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.

Widjaya, Yohanes Welly. *Analisis Perbandingan Tingkat Kasehatan Bank Dengan Metode CAMEL (Studi Kasus Bank Mandiri Dan BCA*). Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2009.

http://pena.guna.ac.id/perbandingan-tatacara-penilaian-tingkat-kesehatan-bank/

Singgih Budiharja. 2016. "CAMEL Penilaian Kesehatan Bank ",.http://singgihbudiharja. Blogspot. co.id (05 Naovember 2016).

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPN tanggal 3 Mei 2004. Tentang Kesehatan Bank

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.

www. Bank Muamalat Indonesia. Embracing Change Energizing Growt (Laporan Tahunan Annual Report 2015).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No Uraian **Hal**

DAFTAR TABEL

1.1 Data Rasio Keuangan PT. Bank Muamalat (BMI) 4
2.1 Perbandingan Kajian Terdahulu 11
2.2 Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank 44
2.3 Persamaan dan Perbedaan Metode CAMEL dan Metode RGEC 47
4.1 Komponen Modal, ATMR (CAR) 73
4.2 Komponen AP dan APYD..... 74
4.3 Komponen Manajemen…….. 75
4.4 Komponen ROA 75
4.5 Komponen NIM..... 76
4.6 Komponen BOPO 76
4.7 Komponen FDR 77
4.8 Komponen NPF 77
4.9 Komponen Risiko Likuiditas 78
4.10 Komponen Risiko Tahun 2013..... 84
4.11 Komponen Risiko Tahun 2014..... 85
4.12 Komponen Risiko Tahun 2015..... 85
4.13 Komponen GCG 2013..... 87
4.14 Komponen GCG 2014..... 88
4.15 Komponen GCG 2015..... 89
4.16 Komponen ROA 89
4.17 Komponen NOM 90
4.18 Komponen CAR 90
4.19 Komponen CAR (CAMEL) 91
4.20 Komponen CAR (RGEC)..... 91
4.21 Komponen KAP 92
4.22 Komponen NPF 92

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4.23 Komponen Likuiditas CAMEL (FDR) 92
4.24 Komponen Risiko Likuiditas RGEC..... 93
4.25 Komponen Earning CAMEL (ROA) 93
4.26 Komponen Earning CAMEL (NIM) 93
4.27 Komponen Earning CAMEL (BOPO) 94
4.28 Komponen Earning RGEC (ROA) 94
4.29 Komponen Earning RGEC (NOM) 94
4.30 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Metode CAMEL 2013.... 117
4.31 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Metode CAMEL 2014.... 118
4.32 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Metode CAMEL 2015.... 119
4.33 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Metode RGEC 2013..... 119
4.34 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Metode RGEC 2014..... 120
4.35 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Metode RGEC 2015..... 121

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B.333/In.20/7.a/PP.00.9/04/2017
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr : Pimpinan Kantor Bank Muamalah KC Jember
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama	: Laili Fazariah
NIM	: 083133033
Semester	: VIII
Prodi	: Perbankan Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Alamat	: Jl. Gunung Agung no 9 Loloan Timur, Jembrana-Bali
No TLP	: 085749600497
Judul Skripsi	: Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan menggunakan Metode CAMEL dan Metode RGEC Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) Periode 2013-2015

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jember, 25 April 2017
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan menyebut Asma Allah SWT. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, teriring rasa syukur yang sangat mendalam kepada penguasa jagad raya yang telah banyak melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga hamba bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga sholawat serta salam senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membina dan mengarahkan kita dari dunia Jahiliyah menuju dunia pengetahuan.

Dengan upaya dan semaksimal mungkin, penyusun mengupayakan menyajikan yang terbaik, sehingga terwujud penyusunan skripsi meskipun belum pada taraf ideal. Skripsi ini berjudul " **Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Dan Metode RGEC Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) Periode 2013-2015.** Adapun penyusunan skripsi ini tidak lain dimaksudkan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember. Penyusun menyadari atas keterbatasan intelektualitas dan pengalaman sehingga tidak mustahil masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam isi dan metode dalam skripsi ini. Oleh karena itu kritik yang konstruktif dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selanjutnya penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu, baik berupa pikiran, motivasi maupun sarana yang terwujud nyata dalam karya ilmiah ini, utamanya yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Moch Chotib, S.Ag. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember.
3. Bapak MF. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam (FEBI) IAIN Jember.
4. Ibu Nurul Setianingrum, SE., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Jember.
5. Bapak Daru Anondo, SE, M.Si selaku dosen wali, terima kasih sudah menjadi dosen wali selama 4 tahun, dan selalu memberikan nasehat, semangat dan dukungannya.
6. Bapak Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing, terima kasih untuk kesabaran, keikhlasan serta waktu yang diberikan untuk saya, ilmu yang sangat bermanfaat untuk saya, serta untuk bimbingannya dan semangat yang diberikan untuk saya selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada tim penguji sidang yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak, semoga kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan mendapatkan balasan pahala dari Allah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SWT dan menjadi amal yang tiada putus pahalanya, dan bermanfaat untuk kita semua di dunia maupun di akhirat. Amin.

Demikianlah hantaran awal kami, akhirnya tidak ada kami harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang dalam bagi pengembangan khazanah keilmuan kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Jember, Juli 2017
Penulis

Laili Fazariah
NIM: 083133033

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember *December 31,* 2014*)	31 Desember/ 1 Januari/ *December 31, 2013/ January 1, 2014**)	
ASET					***ASSETS***
KAS	2a,3	1.194.367.912	1.146.487.527	998.945.042	***CASH***
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2d,4	5.346.205.802	8.556.993.155	4.899.469.818	***CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA***
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2c,2d,5				***CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS***
Pihak ketiga		1.335.160.189	970.114.538	670.502.302	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.176.258)	(1.553.491)	(2.441.041)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**1.333.983.931**	**968.561.047**	**668.061.261**	***Net***
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2c,2f,6				***PLACEMENTS WITH OTHER BANKS***
Pihak ketiga		23.290.313	95.500.313	26.952.813	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(545.581)	(236.000)	(681.368)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**22.744.732**	**95.264.313**	**26.271.445**	***Net***
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2c,2g,7				***INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES***
Termasuk premium/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp23.873.312, Rp35.299.039 dan Rp96.061.103 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					*Including unamortized premium/ discount amounted to Rp23,873,312, Rp35,299,039 and Rp96,061,103 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively*
Pihak ketiga		4.509.593.754	4.927.225.165	3.596.552.924	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.000.000)	(5.000.000)	(12.670.372)	*Allowance for impairment of losses*
Neto		**4.504.593.754**	**4.922.225.165**	**3.583.882.552**	***Net***
PIUTANG	2b,2c,2h 8,40				***RECEIVABLES***
Piutang *murabahah* - setelah dikurangi pendapatan margin ditangguhkan masing-masing sebesar Rp6.092.508.337, Rp7.153.185.817 dan Rp6.326.035.776 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					*Murabahah receivables - net of deferred margin Rp6,092,508,337, Rp7,153,185,817 and Rp6,326,035,776 as of December 31, 2015, 2014 and January 1 2014/, December 31, 2013, respectively*
Pihak ketiga		18.224.261.732	20.572.003.849	19.869.997.493	*Third parties*
Pihak berelasi		43.098.602	39.220.346	37.342.966	*Related parties*
Jumlah		18.267.360.334	20.611.224.195	19.907.340.459	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(952.868.087)	(439.077.857)	(541.127.471)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**17.314.492.247**	**20.172.146.338**	**19.366.212.988**	***Net***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

*) *As restated (Note 50)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember *December 31,* 2014*)	31 Desember/ 1 Januari/ *December 31, 2013/ January 1, 2014**)	
PIUTANG (lanjutan)					***RECEIVABLES (Continued)***
Piutang *istishna* - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp2.101.541, Rp4.032.480 dan Rp6.712.870 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					*Istishna receivables - net of deferred margin income of Rp2.101.541, Rp4,032,480 and Rp6,712,870, as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively*
Pihak ketiga		8.447.523	14.718.006	22.259.344	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(84.475)	(147.180)	(222.593)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**8.363.048**	**14.570.826**	**22.036.751**	***Net***
Piutang *ijarah*					*Ijarah receivables*
Pihak ketiga		28.604.257	28.646.831	14.294.207	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.864.855)	(2.343.454)	(142.942)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**26.739.402**	**26.303.377**	**14.151.265**	***Net***
JUMLAH PIUTANG		**18.304.412.114**	**20.654.589.032**	**19.943.894.010**	***TOTAL RECEIVABLES***
Cadangan kerugian penurunan Nilai		(954.817.417)	(441.568.491)	(541.493.006)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**17.349.594.697**	**20.213.020.541**	**19.402.401.004**	***Net***
PINJAMAN *QARDH*	2b, 2c,2i, 9,40				***FUNDS OF QARDH***
Pihak ketiga		239.827.453	143.156.194	427.596.951	*Third parties*
Pihak berelasi		420.428	658.740	411.272	*Related parties*
Jumlah		240.247.881	143.814.934	428.008.223	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.670.399)	(16.360.334)	(7.372.487)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**230.577.482**	**127.454.600**	**420.635.736**	***Net***
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*	2b,2c,2j 10, 40				***MUDHARABAH FINANCING***
Pihak ketiga		1.145.524.771	1.804.550.646	2.223.381.624	*Third parties*
Pihak berelasi		1.356.702	4.319.269	38.744.900	*Related parties*
Jumlah		1.146.881.473	1.808.869.915	2.262.126.524	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(94.162.976)	(85.251.277)	(141.907.521)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**1.052.718.497**	**1.723.618.638**	**2.120.219.003**	***Net***
PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*	2b,2c,2j 11,40				***MUSYARAKAH FINANCING***
Pihak ketiga		20.740.628.643	20.242.528.959	18.952.708.860	*Third parties*
Pihak berelasi		67.759.180	14.921.490	25.571.837	*Related parties*
Jumlah		20.808.387.823	20.257.450.449	18.978.280.697	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(615.960.483)	(707.925.414)	(1.072.374.391)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**20.192.427.340**	**19.549.525.035**	**17.905.906.306**	***Net***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

*) *As restated (Note 50)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember *December 31,* 2014*)	31 Desember/ 1 Januari/ *December 31, 2013/ January 1, 2014**)	
PENYERTAAN SAHAM	2c, 2l,12,40	28.970.217	28.496.575	39.459.238	***INVESTMENT IN SHARES***
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(394.592)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**28.970.217**	**28.496.575**	**39.064.646**	***Net***
TAGIHAN AKSEPTASI	2c,2k,13				***ACCEPTANCES RECEIVABLE***
Pihak ketiga		515.497.169	727.496.566	1.366.907.363	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(146.792)	-	(14.536.966)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**515.350.377**	**727.496.566**	**1.352.370.397**	***Net***
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK *IJARAH*	2m,14				***ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH***
Pihak ketiga		282.462.624	410.184.324	341.599.897	*Third parties*
Akumulasi penyusutan		(47.636.835)	(159.540.417)	(121.251.460)	*Accumulated depreciation*
		234.825.789	250.643.907	220.348.437	
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(31.656.427)	*Allowance for impairment loss*
Nilai buku - neto		**234.825.789**	**250.643.907**	**188.692.010**	***Book value - Net***
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp695.884.374, Rp501.276.224 dan Rp375.932.668 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2o,2p,15	2.394.218.133	2.297.070.118	868.254.573	***PREMISES AND EQUIPMENT*** *- Net of accumulated depreciation of Rp695,884,374, Rp501,276,224 and Rp375,932,668 as of December 31, 2015, 2014 and as of January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively*
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	2ac,22d	150.507.468	160.495.865	125.169.651	***DEFERRED TAX ASSETS - Net***
ASET LAIN-LAIN - Neto	2q,2r,2s 16,22	2.621.501.836	1.674.836.644	1.139.563.876	***OTHER ASSETS - Net***
JUMLAH ASET		**57.172.587.967**	**62.442.189.696**	**53.738.907.320**	***TOTAL ASSETS***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

*) *As restated (Note 50)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember *December 31,* 2014*)	31 Desember/ 1 Januari/ *December 31, 2013/ January 1, 2014**)	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS					***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS SEGERA	2t,17	178.661.201	115.568.297	57.643.404	***LIABILITIES DUE IMMEDIATELY***
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	18	82.088.950	125.921.815	75.309.644	***UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING***
SIMPANAN	2b,2u,19,40				***DEPOSITS***
Giro *wadiah*					*Wadiah demand deposits*
Pihak ketiga		3.666.085.216	4.287.159.241	4.814.066.812	*Third parties*
Pihak berelasi		30.074.545	19.768.343	17.479.736	*Related parties*
Jumlah		3.696.159.761	4.306.927.584	4.831.546.548	*Total*
Tabungan *wadiah* - pihak ketiga		1.955.720.692	1.446.785.945	1.037.595.837	*Wadiah saving deposits-third parties*
Deposito *wakalah* - pihak ketiga		-	317.056.000	424.570.000	*Wakalah deposits - third parties*
Jumlah		5.651.880.453	6.070.769.529	6.293.712.385	*Total*
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2v,20	51.062.583	51.124.515	129.962.285	***DEPOSITS FROM OTHER BANKS***
LIABILITAS AKSEPTASI	2k,13	515.497.169	727.496.566	1.366.907.363	***ACCEPTANCES PAYABLE***
PINJAMAN YANG DITERIMA	2n,21	1.804.925.000	1.886.000.000	1.506.000.000	***FUND BORROWINGS***
UTANG PAJAK	2ac,22	59.999.741	59.375.449	51.670.220	***TAXES PAYABLE***
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2b,23	10.004.147	14.498.443	12.663.226	***ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2b,2ab 24,40	204.708.573	258.832.776	155.136.893	***ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFIT***
LIABILITAS LAIN-LAIN	2b, 25,40	393.269.369	277.975.410	289.543.662	***OTHER LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**8.952.097.186**	**9.587.562.800**	**9.938.549.082**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	2w,26				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
BUKAN BANK					***NON-BANKS***
Giro *mudharabah*		1.176.037.646	743.764.416	447.247.651	*Mudharabah demand deposits*
Tabungan *mudharabah*					*Mudharabah savings deposits*
Pihak ketiga		10.491.708.923	13.316.002.946	10.828.431.004	*Third parties*
Pihak berelasi	2b,40	6.994.023	5.318.954	5.041.442	*Related parties*
Jumlah		10.498.702.946	13.321.321.900	10.833.472.446	*Total*
Deposito berjangka *mudharabah*					*Mudharabah time deposits*
Pihak ketiga		27.623.129.527	30.973.451.194	24.020.122.230	*Third parties*
Pihak berelasi	2b,40	127.901.648	96.965.563	195.104.707	*Related parties*
Jumlah		27.751.031.175	31.070.416.757	24.215.226.937	*Total*
Jumlah dana *syirkah* temporer dari bukan bank		39.425.771.767	45.135.503.073	35.495.947.034	*Total temporary syirkah funds from non banks*

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*) *As restated (Note 50)*

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember *December 31,* 2014*)	31 Desember/ 1 Januari/ *December 31, 2013/ January 1, 2014**)	
DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)	2w,26				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)***
BANK					***BANK***
Giro *mudharabah*		109.781.418	170.853.433	382.253.904	*Mudharabah demand deposits*
Tabungan *mudharabah* (ummat)		310.475.939	328.266.541	107.804.238	*Mudharabah saving deposits (ummat)*
Deposito berjangka *mudharabah*		3.198.897.774	1.791.592.337	2.741.759.648	*Mudharabah time deposits*
		3.619.155.131	2.290.712.311	3.231.817.790	
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN	2w,26				***SECURITIES ISSUED***
Sukuk *mudharabah* subordinasi		1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	*Subordinated mudharabah sukuk*
Sertifikat investasi *mudharabah* antar bank		125.000.000	-	300.000.000	*Certificate of interbank mudharabah investment*
		1.625.000.000	1.500.000.000	1.800.000.000	
JUMLAH DANA *SYIRKAH* TEMPORER		44.669.926.898	48.926.215.384	40.527.764.824	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham seri A dan Rp100 per saham seri B					*Share capital - par value of Rp200 for series A shares and Rp100 for series B shares*
Modal dasar - 826.649.175 saham seri A dan 28.346.701.650 saham seri B					*Authorized - 826,649,175 series A shares and 28,346,701,650 series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 826.649.175 saham seri A dan 9.381.053.160 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	27	1.103.435.151	1.103.435.151	1.103.435.151	*Issued and fully paid capital - 826,649,175 series A shares and 9,381,053,160 series B shares as of December 31, 2015 and 2014 and as of January 1, 2014/ December 31, 2013*
Tambahan modal disetor	2x,28	1.578.925.257	1.578.925.257	1.578.925.257	*Additional paid-in capital*
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	24	(32.885.839)	(94.818.411)	(47.956.881)	*Gain (loss) from remeasurement of defined benefit plan - net off tax*
Laba yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual	7	388.527	6.676.269	1.250.147	*Unrealized gain from available-for-sale securities*
Surplus revaluasi atas aset tetap - setelah pajak	15	610.106.817	648.055.553	-	*Revaluation surplus on premises and equipment - net of tax*
Saldo laba	29	290.593.970	686.137.693	636.939.740	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**3.550.563.883**	**3.928.411.512**	**3.272.593.414**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**57.172.587.967**	**62.442.189.696**	**53.738.907.320**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

*) *As restated (Note 50)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	Catatan/ *Notes*	**2015**	**2014*)**	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI *MUDHARIB*	2y,30			***REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB***
Pendapatan dari bagi hasil		2.340.697.779	2.389.316.763	*Income from revenue sharing*
Pendapatan dari penjualan		2.137.453.548	2.331.895.389	*Income from sales*
Pendapatan dari *ijarah* - neto		29.952.459	32.541.789	*Income from ijarah - net*
Pendapatan usaha utama lainnya		441.255.793	461.109.111	*Other main operating income*
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib*		4.949.359.579	5.214.863.052	*Total revenue from fund management as mudharib*
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA *SYIRKAH* TEMPORER	2z,31	(2.853.894.100)	(3.352.238.618)	***THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		2.095.465.479	1.862.624.434	***BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2aa,32	311.893.892	313.514.925	***OTHER OPERATING INCOME***
BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	34	(952.700.467)	(830.997.374)	*General and administrative*
Karyawan	33	(924.521.476)	(858.067.414)	*Employee*
Bonus giro *wadiah*		(19.678.590)	(27.601.845)	*Bonus on wadiah demand deposits*
Lain-lain	36	(114.529.520)	(116.958.361)	*Others*
Jumlah beban usaha		(2.011.430.053)	(1.833.624.994)	*Total operating expenses*
BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	35	(253.172.525)	(173.128.412)	***PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS***
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS		24.376.001	(19.209.006)	***GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGES***
LABA USAHA		167.132.794	150.176.947	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				***NON OPERATING INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan non operasional	37	5.351.293	10.138.280	*Non operating income*
Beban non operasional	38	(63.574.249)	(61.270.963)	*Non operating expense*
Beban non operasional - Neto		(58.222.956)	(51.132.683)	*Non operating expense - net*
LABA SEBELUM PAJAK		108.909.838	99.044.264	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	2ac,22	(34.417.650)	(40.127.570)	***TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**74.492.188**	**58.916.694**	***NET INCOME***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

*) *As restated (Note 50)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2015	2014*)	
LABA BERSIH		**74.492.188**	**58.916.694**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		82.576.763	(62.482.040)	*Remeasurement on defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(20.644.191)	15.620.510	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Kenaikan nilai aset keuangan atas reksadana yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	(8.383.656)	7.234.830	*Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund*
Penilaian kembali aset tetap	15	26.985.411	727.431.865	*Revaluation surplus on premises and equipment*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(4.650.439)	(74.551.893)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		75.883.888	613.253.272	*Total other comprehensive income net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**150.376.076**	**672.169.966**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	2ad,39	7,30	5,77	***BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amonut)***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

*) *As restated (Note 50)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and Fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak/ *Gain (loss) Remeasurement of defined benefit plan - net of tax*	Surplus revaluasi atas aset tetap - setelah pajak *Surplus revaluation on premises and equipment - net of tax*	Laba yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak *Unrealized gain from avaliable-for-sale securities - net of tax*			
Saldo per 31 Desember 2013		**1.103.435.151**	**1.578.925.257**	**-**	**-**	**1.666.862**	**637.179.629**	**3.321.206.899**	***Balance as of December 31, 2013***
Dampak penyesuaian penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)	24	-	-	(47.956.881)	-	(416.715)	(239.889)	(48.613.485)	*Impact Implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013)*
Saldo 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali		**1.103.435.151**	**1.578.925.257**	(47.956.881)	**-**	**1.250.147**	**636.939.740**	**3.272.593.414**	***Balance as of January 1, 2014 after restatement***
Dampak penyesuaian penerapan awal PSAK No. 102 (Revisi 2013) - *Individual impairment*	8	-	-	-	-	-	(16.351.867)	(16.351.867)	*Impact Implementation of SFAS No. 102 (Revised 2013) - Individual* impairment
Laba yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual	7	-	-	-	-	5.426.122	-	5.426.122	*Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund*
Surplus revaluasi atas aset tetap	15	-	-	-	654.688.679	-	-	654.688.679	*Revaluation surplus on premises and equipment*
Pengukuran kembali program imbalan pasti *)	24	-	-	(46.861.530)	-	-	-	(46.861.530)	*Remeasurement of defined benefit plan*)*
Laba bersih tahun berjalan*)		-	-	-	-	-	58.916.694	58.916.694	*Net income for the year*)*
Pemindahan penyusutan aset tetap	15	-	-	-	(6.633.126)	-	6.633.126	-	*Depreciation transfer for premises and equipment*
Saldo per 31 Desember 2014		**1.103.435.151**	**1.578.925.257**	**(94.818.411)**	**648.055.553**	**6.676.269**	**686.137.693**	**3.928.411.512**	***Balance as of December 31, 2014***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

*) *As restated (Note 50)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and Fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba / *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak/ *Gain (loss) remeasurement of defined benefit plan - net of tax*	Surplus revaluasi atas aset tetap - setelah pajak/ *Surplus revaluation on premises and equipment - net of tax*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak/ *Unrealized gain (loss) from avaliable-for-sale securities - net of tax*			
Saldo per 31 Desember 2014		**1.103.435.151**	**1.578.925.257**	**(94.818.411)**	**648.055.553**	**6.676.269**	**686.137.693**	**3.928.411.512**	***Balance as of December 31, 2014***
Dampak penyesuaian penerapan awal PSAK No. 102 (Revisi 2013) *collective impairment*	8	-	-	-	-	-	(528.223.705)	(528.223.705)	*Impact Implementation of SFAS No. 102 (Revise 2013) - Collective* impariment
Laba yang belum direaliasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual	7	-	-	-	-	(6.287.742)	-	(6.287.742)	*Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund*
Surplus revaluasi atas aset tetap	15	-	-	-	20.239.058	-	-	20.239.058	*Revaluation surplus on premises and equipment*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	24	-	-	61.932.572	-	-	-	61.932.572	*Remeasurement of defined benefit plan*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	74.492.188	74.492.188	*Net Income for the year*
Pemindahan penyusutan aset tetap	15	-	-	-	(58.187.794)	-	58.187.794	-	*Depreciation transfer for premises and equipment*
Saldo per 31 Desember 2015		**1.103.435.151**	**1.578.925.257**	**(32.885.839)**	**610.106.817**	**388.527**	**290.593.970**	**3.550.563.883**	***Balance as of December 31, 2015***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib*		4.976.743.905	5.071.794.380	*Revenue receipt from fund management as mudharib*
Pembayaran bagi hasil dana *syirkah* temporer		(2.810.061.235)	(3.301.626.447)	*Payment of temporary syirkah funds*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		-	313.514.925	*Receipt from other operating revenue*
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan		36.365.874	20.366.194	*Receipt from other receivables and financing previously written-off*
Pembayaran beban karyawan		(1.011.411.808)	(816.853.570)	*Payments for employee expenses*
Pembayaran beban operasional lainnya		(1.464.835.993)	(1.610.948.595)	*Payments for other operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(75.790.838)	(100.755.007)	*Payments of income taxes*
Penerimaan pendapatan non-operasional		5.351.292	9.907.986	*Receipts from non-operating income*
Pembayaran beban non-operasional		(63.574.249)	(47.388.999)	*Payments for non-operating expenses*
Pembayaran pajak final atas surplus revaluasi aset tetap	15	-	(68.049.328)	*Payment of final tax for revaluation surplus on premises and equipment*
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi		(407.213.052)	(530.038.461)	*Cash flows used in operating activities before changes in operating activities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	(84.701.000)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Piutang		2.352.041.772	(710.695.022)	*Receivables*
Pinjaman *qardh*		(96.432.947)	284.193.289	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*		661.988.442	453.256.609	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*		(552.802.229)	(1.279.169.752)	*Musyarakah financing*
Aset yang diperoleh untuk *ijarah* - neto		15.818.118	(100.240.854)	*Assets acquired for ijarah - net*
Aset lain-lain		(725.150.040)	324.584.720	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera		63.092.904	57.924.893	*Liabilities due immediately*
Simpanan		(418.889.076)	(224.322.857)	*Deposits*
Simpanan dari bank lain		(61.932)	(78.837.770)	*Deposits from other banks*
Utang pajak		624.292	7.705.229	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain		538.757.248	(650.940.779)	*Other liabilities*
Kenaikan dana *syirkah* temporer		(4.381.288.486)	8.699.130.561	*Increase in temporary syirkah funds*
Kas Bersih Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		**(2.949.514.986)**	**6.167.848.806**	***Net Cash From (Used In) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan investasi pada surat berharga		999.843.085	428.256.240	*Proceeds from sale of securities*
Perolehan investasi pada surat berharga		(590.595.329)	(1.751.649.506)	*Acquisition of securities*
Hasil penjualan aset tetap	15	127.615	253.714	*Proceeds from sale of premises and equipment*
Perolehan aset tetap	15	(139.146.664)	(836.549.495)	*Acquisition of premises and equipment*
Kas Bersih Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		**270.228.707**	**(2.159.689.047)**	***Net Cash From (Used In) Investing Activities***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

*) *As restated (Note 50)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman diterima		68.925.000	1.200.000.000	*Receipt of fund borrowing*
Pembayaran pinjaman diterima		(150.000.000)	(820.000.000)	*Payments of fund borrowings*
Pencairan (penempatan) sertifikat investasi *mudharabah*	26	125.000.000	(300.000.000)	*Proceeds from (acquisition of) Interbank mudharabah investment*
Pembayaran utang dividen		(9.038)	(58.451)	*Payments of dividend payable*
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		**43.915.962**	**79.941.549**	***Net Cash from Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(2.635.370.317)**	**4.088.101.308**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**10.534.028.533**	**6.445.927.225**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**7.898.658.216**	**10.534.028.533**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				***SUPPLEMENTAL DISCLOSURE***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents at consists of*
Kas	3	1.194.367.912	1.146.487.527	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	4	5.346.205.802	8.322.292.155	*Placements with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	5	1.335.160.189	970.114.538	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain	6	22.924.313	95.134.313	*Placements with other banks*
Jumlah Kas dan Setara Kas		**7.898.658.216**	**10.534.028.533**	***Total Cash and Cash Equivalents***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME AND REVENUE SHARING
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2015	**2014**	
PENDAPATAN USAHA UTAMA (AKRUAL)	**4.949.359.579**	**5.214.863.052**	***MAIN OPERATING INCOME (ACCRUAL)***
PENGURANG			***DEDUCTION***
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima dari:			*Income during the year in which cash or cash equivalents have not been received from:*
Piutang *murabahah*	165.948.189	144.780.712	*Murabahah receivables*
Piutang *ijarah*	19.599.605	14.531.952	*Ijarah receivables*
Pembiayaan *mudharabah*	46.700.136	113.077.829	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	144.516.102	171.061.585	*Musyarakah financing*
Surat berharga	73.911.156	66.831.689	*Marketable securities*
Jumlah	**450.675.188**	**510.283.767**	***Total***
PENAMBAH			***ADDITION***
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas nya diterima pada tahun berjalan dari:			*Income from previous year in which cash have been received in current year from:*
Piutang *murabahah*	116.766.254	116.465.677	*Murabahah receivables*
Piutang *ijarah*	19.538.678	14.285.602	*Ijarah receivables*
Pembiayaan *mudharabah*	113.056.582	79.385.078	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	148.583.678	97.308.078	*Musyarakah financing*
Surat berharga	80.114.322	59.770.660	*Marketable securities*
Jumlah	**478.059.514**	**367.215.095**	***Total***
Laba Operasi yang Tersedia Untuk Bagi Hasil	**4.976.743.905**	**5.071.794.380**	***Available Operating Income For Profit Sharing***
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL			***AVAILABLE INCOME FOR PROFIT SHARING***
Bagi hasil yang menjadi hak Bank Syariah	2.122.849.805	1.719.555.762	*Profit sharing attributable to Sharia Bank*
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana (Catatan 31)	2.853.894.100	3.352.238.618	*Profit sharing attributable to depositors (Note 31)*
Dirinci atas:			*The details are as follow:*
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	2.771.805.150	3.226.316.803	*Distributed profit sharing attributable to depositors*
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan (Catatan 18)	82.088.950	125.921.815	*Undistributed revenue sharing attributable to depositors (Note 18)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014**	
Sumber Dana Zakat				***Sources of Zakat Funds***
Internal Bank (Catatan 29)	1.429.334		11.896.166	*Internal Bank (Note 29)*
Eksternal Bank	11.103.742		10.827.134	*External Bank*
	12.533.076		**22.723.300**	
Penyaluran Dana Zakat				***Distribution of Zakat Funds***
Baitul Maal Muamalat (BMM)	12.533.076		19.154.449	*Baitul Maal Muamalat (BMM)*
Dompet Dhuafa	-		1.189.617	*Dompet Dhuafa*
Rumah Zakat	-		1.189.617	*Rumah Zakat*
BAZNAS	-		1.189.617	*BAZNAS*
	12.533.076		**22.723.300**	
Surplus	**-**		**-**	***Surplus***
Sumber Dana Zakat pada Awal Tahun	-	2a	-	***Sources of Zakat Funds at Beginning of the Year***
Sumber Dana Zakat pada Akhir Tahun	**-**	2a	**-**	***Sources of Zakat Funds at End of the Year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF SOURCES AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014**	
Sumber Dana Kebajikan				***Sources of Qardhul Hasan Funds***
Denda	4.228.709		2.336.945	*Penalty*
Pendapatan non-halal (Catatan 5)	1.460.868		1.637.005	*Non-halal income (Note 5)*
	5.689.577		**3.973.950**	
Penggunaan Dana Kebajikan				***Uses of Qardhul Hasan Funds***
Sumbangan	5.689.577		3.973.950	*Donation*
Surplus	**-**		**-**	***Surplus***
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	-	2a	-	***Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year***
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	**-**	2a	**-**	***Qardhul Hasan Funds at End of the Year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2013 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2012 Rp	
ASET				**ASSETS**
KAS	3c,3g,5	998.945.042	753.812.352	CASH
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	3c,3j,6	4.899.469.818	6.947.147.685	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.441.041 pada 31 Desember 2013 dan Rp 5.283.694 pada 31 Desember 2012	3c,3k,7	664.121.734	393.010.510	DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for impairment losses of Rp 2,441,041 at December 31, 2013 and Rp 5,283,694 at December 31, 2012
GIRO PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.149 pada 31 Desember 2013 dan Rp 2.583 pada 31 Desember 2012	3k,8	113.792	250.629	DEMAND DEPOSITS WITH PT POS INDONESIA (PERSERO) - net of allowance for impairment losses of Rp 1,149 at December 31, 2013 and Rp 2,583 at December 31, 2012
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	3c,3l,9			PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 681.368 pada 31 Desember 2013 dan Rp 501.023 pada 31 Desember 2012		26.271.445	26.237.340	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 681,368 at December 31, 2013 and Rp 501,023 at December 31, 2012
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.670.372 pada 31 Desember 2013 dan Rp 8.814.902 pada 31 Desember 2012	3e,3m,10	3.601.092.103	2.936.085.711	INVESTMENTS IN SECURITIES - net of allowance for impairment losses of Rp 12,670,372 at December 31, 2013 and Rp 8,814,902 at December 31, 2012
PIUTANG	3c,3n,11			RECEIVABLES
Piutang murabahah - setelah dikurangi pendapatan marjin ditangguhkan sebesar Rp 6.326.035.776 pada 31 Desember 2013 dan Rp 4.939.472.357 pada 31 Desember 2012				Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp 6,326,035,776 at December 31, 2013 and Rp 4,939,472,357 at December 31, 2012
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 340.109.914 pada 31 Desember 2013 dan Rp 184.214.109 pada 31 Desember 2012		19.529.887.579	16.109.780.761	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 340,109,914 at December 31, 2013 and Rp 184,214,109 at December 31, 2012
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar sebesar Rp 373.430 pada 31 Desember 2013 dan Rp 307.099 pada 31 Desember 2012	3d,44	36.969.536	30.402.836	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 373,430 at December 31, 2013 and Rp 307,099 at December 31, 2012
Jumlah		19.566.857.115	16.140.183.597	Total
Piutang Istishna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 222.593 pada 31 Desember 2013 dan Rp 199.815 pada 31 Desember 2012		22.036.751	19.781.735	Istishna receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 222,593 at December 31, 2013 and Rp 199,815 at December 31, 2012
Piutang pendapatan Ijarah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 142.942 pada 31 Desember 2013 dan Rp 4.408 pada 31 Desember 2012		14.151.265	436.490	Ijarah receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 142,942 at December 31, 2013 and Rp 4,408 at December 31, 2012
Jumlah		19.603.045.131	16.160.401.822	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2013 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2012 Rp	
PINJAMAN QARDH	3o,3t,12			QARDH FUNDS
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.366.840 pada 31 Desember 2013 dan Rp 16.802.835 pada 31 Desember 2012		420.076.699	1.275.017.315	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 7,366,840 at December 31, 2013 and Rp 16,802,835 at December 31, 2012
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.647 pada 31 Desember 2013 dan Rp 6.590 pada 31 Desember 2012	3d,44	559.037	652.385	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,647 at December 31, 2013 and Rp 6,590 at December 31, 2012
Jumlah		420.635.736	1.275.669.700	Total
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	3c,3p,13			MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 36.576.198 pada 31 Desember 2013 dan Rp 53.797.063 pada 31 Desember 2012		2.186.805.425	1.943.566.343	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 36,576,198 at December 31, 2013 and Rp 53,797,063 at December 31, 2012
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 387.449 pada 31 Desember 2013 dan Rp 424.446 pada 31 Desember 2012	3d,44	38.357.452	42.020.190	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 387,449 at December 31, 2013 and Rp 424,446 at December 31, 2012
Jumlah		2.225.162.877	1.985.586.533	Total
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	3c,3p,14			MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 304.252.387 pada 31 Desember 2013 dan Rp 185.654.237 pada 31 Desember 2012		18.648.456.474	12.784.477.155	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 304,252,387 at December 31, 2013 and Rp 185,654,237 at December 31, 2012
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 255.718 pada 31 Desember 2013 dan Rp 356.778 pada 31 Desember 2012	3d,44	25.316.119	35.321.038	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 255,718 at December 31, 2013 and Rp 356,778 at December 31, 2012
Jumlah		18.673.772.593	12.819.798.193	Total
INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI				INVESTMENTS IN ASSOCIATE
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 394.592 pada 31 Desember 2013 dan Rp 472.878 pada 31 Desember 2012	3d,3r,15,44	39.064.646	46.928.175	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 394,592 at December 31, 2013 and Rp 472,878 at December 31, 2012
TAGIHAN AKSEPTASI				ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.536.966 pada 31 Desember 2013 dan Rp 2.523.305 pada 31 Desember 2012	3c,3q,16a	1.352.370.397	249.807.240	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 14,536,966 at December 31, 2013 and Rp 2,523,305 at December 31, 2012
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH				ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Pihak ketiga - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 121.251.460, pada 31 Desember 2013 dan Rp 70.376.613 pada 31 Desember 2012 serta cadangan penurunan nilai sebesar Rp 31.656.427 pada 31 Desember 2013	3s,17	188.692.010	178.213.960	Third parties - net of accumulated depreciation of Rp 121,251,460 and Rp 70,376,613 at December 31, 2013 and December 31, 2012 and allowance for impairment of Rp 31,656,427 at December 31, 2013
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 375.932.668 pada 31 Desember 2013 dan Rp 288.246.164 pada 31 Desember 2012	3u,3v,18	868.254.573	422.599.868	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 375,932,668 at December 31, 2013 and Rp 288,246,164 at December 31, 2012
ASET PAJAK TANGGUHAN	3jj,42	109.520.777	109.509.007	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	3c,3x,3y,3z,19	1.023.487.890	549.354.359	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		54.694.020.564	44.854.413.084	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2013 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2012 Rp	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				**LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	3c,3aa,20	130.714.575	116.986.769	CURRENT LIABILITIES
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	3c,21	75.309.644	73.571.471	UNDISTRIBUTED PROFIT SHARING
SIMPANAN	3c,3w,3bb,22			DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		4.814.066.812	4.938.326.005	Third parties
Pihak berelasi		17.479.736	24.022.628	Related parties
Jumlah giro wadiah		4.831.546.548	4.962.348.633	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah - pihak ketiga		1.037.595.837	987.514.163	Wadiah saving deposits - third parties
Deposito wakalah		425.950.000	305.508.750	Wakalah deposits
Jumlah		6.295.092.385	6.255.371.546	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	3c,3cc,23	129.962.285	183.941.798	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
LIABILITAS AKSEPTASI	3c,3q,16b	1.366.907.363	252.330.546	ACCEPTANCES LIABILITY
PINJAMAN YANG DITERIMA	24	1.506.000.000	911.530.817	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	3jj,25,42	51.991.808	80.293.255	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	3c,3l,26,45	12.663.226	9.068.273	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	3ii,27	90.874.534	68.383.180	POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
LIABILITAS LAIN-LAIN	3c,3d,28	215.646.202	164.009.947	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.875.162.022	8.115.487.602	**TOTAL LIABILITIES**
DANA SYIRKAH TEMPORER	29			**TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
BUKAN BANK				NON BANKS
Giro mudharabah		447.247.651	-	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		10.828.431.004	8.361.276.970	Third parties
Pihak berelasi	3c,3d,3dd,44	5.041.442	5.125.068	Related parties
Jumlah		10.833.472.446	8.366.402.038	Total
Deposito berjangka mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		24.020.122.230	20.090.207.814	Third parties
Pihak berelasi	3c,3d,3dd,44	195.104.707	191.848.944	Related parties
Jumlah		24.215.226.937	20.282.056.758	Total
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		35.495.947.034	28.648.458.796	Total temporary syirkah funds from non-banks
BANK				BANK
Giro mudharabah		382.253.904	-	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah (ummat)		107.804.238	89.102.434	Mudharabah saving deposits (ummat)
Deposito berjangka mudharabah		2.741.759.648	4.429.374.841	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		3.231.817.790	4.518.477.275	Total temporary syirkah funds from banks
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN				SECURITIES ISSUED
Sertifikat investasi mudharabah antar bank		300.000.000	-	Certificate of interbank mudharabah investment
Sukuk mudharabah subordinasi		1.500.000.000	1.114.000.000	Subordinated mudharabah sukuk
Jumlah surat berharga yang diterbitkan		1.800.000.000	1.114.000.000	Total of securities issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		40.527.764.824	34.280.936.071	**TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2013 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2012 Rp	
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham seri A dan Rp 100 per saham seri B tahun 2013 dan 2012				Capital stock - par value of Rp 200 for series A shares and Rp 100 for series B shares in 2013 and 2012
Modal dasar - 826.649.175 saham seri A dan 28.346.701.650 saham seri B tahun 2013 dan 2012				Authorized - 826,649,175 series A shares and 28,346,701,650 series B shares in 2013 and 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 826.649.175 saham seri A dan 9.381.053.160 saham seri B tahun 2013 dan 826.649.175 saham seri A dan 6.565.135.275 saham seri B tahun 2012	30	1.103.435.151	821.843.363	Issued and fully paid - 826,649,175 series A and 9,381,053,160 series B shares in 2013 and 826,649,175 series A shares and 6,565,135,275 series B shares in 2012
Tambahan modal disetor	31	1.578.925.257	513.731.161	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	10	11.992.578	1.520.814	Other comprehensive income
Saldo laba	32			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1.011.548.927	622.134.505	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		585.191.805	498.759.568	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		4.291.093.718	2.457.989.411	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		54.694.020.564	44.854.413.084	**TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali laba per saham dasar/dilusian)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for basic/diluted earnings per share)

	2013 Rp	Catatan/ *Notes*	2012 Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				**OPERATING REVENUES AND EXPENSES**
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		3ff,33		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan	2.010.615.048		1.439.610.428	Revenue from sales
Pendapatan dari bagi hasil	1.954.114.232		1.247.995.215	Revenue sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	36.231.489		18.150.026	Revenue from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	351.293.964		274.387.877	Other operating revenue
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	4.352.254.733		2.980.143.546	Total Revenue from Fund Management as Mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(2.184.274.118)	3gg,34	(1.457.940.225)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	2.167.980.615		1.522.203.321	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA - BERSIH	441.960.363	35	402.691.668	OTHER OPERATING REVENUE - NET
BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(234.047.936)	3t,38	(151.540.915)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN USAHA LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	(754.058.623)	36	(546.874.763)	Employee
Beban umum dan administrasi	(742.363.442)	37	(573.878.612)	General and administrative
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(4.579.368)	26	(558.466)	Provision for losses on commitments and contingencies
Beban bonus giro wadiah	(56.864.143)		(34.637.146)	Bonus on wadiah demand deposits
Beban lain-lain	(109.351.157)	39	(92.878.261)	Miscellaneous
Jumlah Beban Usaha	(1.667.216.733)		(1.248.827.248)	Total Other Operating Expenses
LABA USAHA	708.676.309		524.526.826	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA				**NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE)**
Pendapatan non usaha	14.470.115	40	19.159.562	Non-operating revenue
Beban non usaha	(69.526.036)	41	(21.845.067)	Non-operating expense
Beban Non Usaha - Bersih	(55.055.921)		(2.685.505)	Non-Operating Expense - Net
LABA SEBELUM PAJAK	653.620.388		521.841.321	**INCOME BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		3jj,42		**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Pajak kini	(177.785.499)		(177.631.765)	Current tax
Pajak tangguhan	11.770		45.204.866	Deferred tax
Beban pajak - bersih	(177.773.729)		(132.426.899)	Tax expense - net
LABA BERSIH	475.846.659		389.414.422	**NET INCOME**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHERS COMPREHENSIVE INCOME**
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek	-	10	(60.840.335)	Unrealized gain on decrease in value of securities
Laba belum direalisasi dari pemilikan reksadana	10.471.764	10	1.173.784	Unrealized gain on decrease in value of mutual fund
Jumlah	10.471.764		(59.666.551)	Total
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	486.318.423		329.747.871	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	62,61	3kk,43	52,68	**BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statement

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* — Revaluasi efek tersedia untuk dijual/ *AFS investment revaluation*	Saldo laba/ *Retained earnings* — Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings* — Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2012		821.843.363	513.731.161	61.187.365	348.512.902	322.126.414	2.067.401.205	Balance as of January 1, 2012
Cadangan umum	32	-	-	-	273.621.603	(273.621.603)	-	General reserve
Penyesuaian atas penerapan PSAK 110 (revisi 2011)	10	-	-	(60.840.335)	-	60.840.335	-	Adjustment due to adoption of PSAK 110 (revised 2011)
Pendapatan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Kenaikan nilai aset keuangan atas reksadana yang tersedia dijual yang belum direalisasi	10	-	-	1.173.784	-	-	1.173.784	Unrealized increase in value of available-for-sale mutual fund
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	389.414.422	389.414.422	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2012		821.843.363	513.731.161	1.520.814	622.134.505	498.759.568	2.457.989.411	Balance as of December 31, 2012
Cadangan umum	32	-	-	-	389.414.422	(389.414.422)	-	General reserve
Pendapatan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Kenaikan nilai aset keuangan atas reksadana yang tersedia dijual yang belum direalisasi	10	-	-	10.471.764	-	-	10.471.764	Unrealized increase in value of available-for-sale mutual fund
Penawaran Umum Terbatas V	30	281.591.788	1.065.194.096	-	-	-	1.346.785.884	Rights Issue V
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	475.846.659	475.846.659	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2013		1.103.435.151	1.578.925.257	11.992.578	1.011.548.927	585.191.805	4.291.093.718	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	2013 Rp	Catatan/ *Notes*	2012 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	5.090.296.836		3.639.405.141	Revenue receipt from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(2.182.535.945)	34	(2.169.706.068)	Payment of temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	441.960.363	35	402.691.668	Receipt from other operating revenue
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan	62.982.688		42.691.575	Receipt from other receivables and financing previously written-off
Pembayaran beban kepegawaian	(729.682.604)		(705.770.146)	Payments for employee expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(1.220.516.356)		(1.691.653.678)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(230.379.622)		(144.903.456)	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan non-operasional	14.470.115		18.781.679	Receipts from non-operating income
Pembayaran beban non-operasional	(69.526.036)	41	(21.845.067)	Payments for non-operating expenses
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi	1.177.069.439		(630.308.352)	Cash flows from (used in) operating activities before changes in operating activities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.813.263)	6,9	83.454.099	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	(3.598.766.756)	11	(6.069.723.172)	Receivables
Pinjaman qardh	864.470.903	12	662.813.873	Qardh funds
Pembiayaan mudharabah	(222.318.482)	13	(475.533.438)	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	(5.972.471.491)	14	(4.655.214.996)	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	(10.478.051)	17	147.241.647	Assets acquired for ijarah- net
Aset lain-lain	(1.566.040.159)	19	(172.833.903)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	13.727.806	20	18.579.503	Current liabilities
Simpanan	39.720.839	22	2.908.605.656	Deposits
Simpanan dari bank lain	(53.979.513)	23	63.968.980	Deposits from other banks
Utang pajak	(28.301.447)	25	24.101.582	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	1.200.441.699	28	241.506.542	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	5.560.828.753		7.387.051.895	Increase in temporary syirkah funds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.597.909.723)		(466.290.084)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan investasi pada surat berharga	1.732.023.979	10	1.182.811.320	Proceeds from sale of securities
Perolehan investasi pada surat berharga	(2.800.654.972)		(1.707.768.000)	Acquisition of securities
Hasil penjualan aset tetap	733.587	18	3.995.207	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(554.682.021)	18	(166.614.643)	Acquisition of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.622.579.427)		(687.576.116)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerbitan sukuk mudharabah berkelanjutan	700.000.000	29	800.545.553	Issuance of sustainable mudharabah sukuk
Biaya emisi sukuk mudharabah berkelanjutan	(2.793.000)		(4.333.100)	Issuance cost of sustainable mudharabah sukuk
Pembayaran utang dividen	(449.107)		(88.397)	Payments of dividend payable
Pembayaran pinjaman diterima	(111.530.817)	24	-	Payments of fund borrowings
Penerimaan pinjaman diterima	706.000.000	24	585.384.515	Receipt of fund borrowing
Pembayaran sukuk mudharabah subordinasi	(314.000.000)	29	-	Payments of subordinated mudharabah bonds
Pencairan (penempatan) Sertifikat Investasi Mudharabah	300.000.000	29	(45.337.500)	Proceeds from (acquicition sof) Interbank Mudharabah Investments
Penambahan modal saham disetor melalui hak memesan efek terlebih dahulu	1.351.640.585	30	-	Issuance of capital stock from Right Offering
Biaya emisi saham	(4.854.701)		-	Issuance cost of issuance of capital stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.624.012.960		1.336.171.071	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.596.476.190)		182.304.871	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.186.058.766		8.003.753.895	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.589.582.576		8.186.058.766	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				**SUPPLEMENTAL DISCLOSURE**
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents at consists of:
Kas	998.945.042	5	753.812.352	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	4.899.469.818	6	6.747.147.685	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	666.562.775	7	398.294.204	Demand deposits with other banks
Giro pada bank PT Pos Indonesia (Persero)	114.941	8	253.212	Demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero)
Penempatan pada bank lain	24.490.000	9	26.088.813	Placements with other banks
Sertifikat investasi mudharabah antar bank	-		260.462.500	Certificate of interbank mudharabah investment
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.589.582.576		8.186.058.766	Total Cash and Cash Equivalents

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN USAHA UTAMA	4.352.254.733	2.980.143.546	**MAIN OPERATING REVENUES**
PENGURANG			**DEDUCTION**
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			Income during the year in which cash or cash equivalents have not been received:
Pendapatan margin murabahah	116.465.677	101.413.316	Murabahah margin income
Piutang Ijarah	14.285.602	440.898	Ijarah receivables
Hak bagi hasil:			Profit Sharing:
Pembiayaan mudharabah	79.385.078	7.092.613	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	97.308.078	44.269.492	Musyarakah financing
Pendapatan Surat Berharga Bank Indonesia	1.305.277	426.910	Income from Indonesia Sharia Certificates
Pendapatan Sukuk	58.465.383	38.606.090	Income from Bonds
Jumlah	367.215.095	192.249.319	**Total**
PENAMBAH			**ADDITION**
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas nya diterima pada tahun berjalan:			Income from previous year in which cash have been received in current year :
Penerimaan pelunasan piutang:			Receipt from receivable settlement :
Margin murabahah	96.204.336	34.996.967	Murabahah margin
Piutang Ijarah	17.017.532	6.876.376	Ijarah receivables
Penerimaan piutang bagi hasil :			Receipt from profit sharing receivable :
Pembiayaan mudharabah	116.256.307	77.091.863	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	746.328.937	414.252.754	Musyarakah financing
Pendapatan Surat Berharga Bank Indonesia	10.634.766	9.540.211	Income from Indonesia Sharia Certificates
Pendapatan Sukuk	118.815.320	308.752.743	Income from Bonds
Jumlah	1.105.257.198	851.510.914	**Total**
Laba operasi yang tersedia untuk bagi hasil	5.090.296.836	3.639.405.141	Available operating income for profit sharing
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL			**AVAILABLE REVENUE FOR PROFIT SHARING**
Bagi hasil yang menjadi hak Bank Syariah	2.906.022.718	2.181.464.917	Profit sharing attributable to Sharia Bank
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	2.184.274.118	1.457.940.225	Profit sharing attributable to depositors
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	2.108.964.474	1.384.368.754	Distributed profit sharing attributable to depositors
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	75.309.644	73.571.471	Undistributed profit sharing attributable to depositors

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2014	31 Desember/ *December 31, 2013* (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ *(As restated, see Note 50)*	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ *January 1, 2013/ December 31, 2012* (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ *(As restated, see Note 50)*	
ASET					***ASSETS***
KAS	2c,3	1.146.487.527	1.003.584.568	753.812.352	***CASH***
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2c,2d,4	8.556.993.155	4.899.469.818	6.947.147.685	***CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA***
GIRO PADA BANK LAIN	2c,2d,2n,5				***CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS***
Pihak ketiga		970.114.538	666.562.776	398.294.204	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.553.491)	(2.441.042)	(5.283.694)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**968.561.047**	**664.121.734**	**393.010.510**	***Net***
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2f,2n,6				***PLACEMENTS WITH OTHER BANKS***
Pihak ketiga		95.500.313	26.952.813	26.738.363	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(236.000)	(681.368)	(501.023)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**95.264.313**	**26.271.445**	**26.237.340**	***Net***
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2g,2n,7				***INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES***
Termasuk premium/ diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp35.299.039, Rp96.061.103 dan Rp257.900.581 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012					*Including unamortized premium/ discount amounted to Rp35,299,039, Rp96,061,103 and Rp257,900,581 as of December 31, 2014 and 2013, respectively and January 1, 2013/ December 31, 2012*
Pihak ketiga		4.927.225.165	3.596.597.069	2.944.900.613	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.000.000)	(12.670.372)	(8.814.902)	*Allowance for impairment of losses*
Neto		**4.922.225.165**	**3.583.926.697**	**2.936.085.711**	***Net***
PIUTANG	2h,2b,2n, 8,40				***RECEIVABLES***
Piutang *murabahah* - setelah dikurangi pendapatan margin ditangguhkan masing-masing sebesar Rp7.153.185.817, Rp6.326.035.776 dan Rp4.939.472.357 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012					*Murabahah receivables - net of deferred margin Rp7,150,185,817, Rp6,326,035,776 and Rp4,939,472,357 as of December 31, 2014 and 2013 , respectively and January 1, 2013/ December 31, 2012*
Pihak ketiga		20.572.003.849	19.871.756.952	16.293.994.870	*Third parties*
Pihak berelasi		39.220.346	35.583.507	30.709.935	*Related parties*
Jumlah		20.611.224.195	19.907.340.459	16.324.704.805	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(439.077.857)	(541.127.471)	(329.363.252)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**20.172.146.338**	**19.366.212.988**	**15.995.341.553**	***Net***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2014	31 Desember/ *December 31, 2013* (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ *(As restated, see Note 50)*	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ *January 1, 2013/ December 31, 2012* (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ *(As restated, see Note 50)*	
PIUTANG (lanjutan)					***RECEIVABLES (Continued)***
Piutang *istishna* - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp4.032.480, Rp6.712.870 dan Rp8.010.073 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012					*Istishna receivables - net of deferred margin income of Rp4,032,480, Rp6,712,870 and Rp8,010,073, as of December 31, 2014 and 2013, respectively, and January 1, 2013/ December 31, 2012*
Pihak ketiga		14.718.006	22.259.344	19.981.550	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(147.180)	(222.593)	(199.816)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**14.570.826**	**22.036.751**	**19.781.734**	***Net***
Piutang *ijarah*					*Ijarah receivables*
Pihak ketiga		28.646.831	14.294.207	440.898	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.343.454)	(142.942)	(4.409)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**26.303.377**	**14.151.265**	**436.489**	***Net***
JUMLAH PIUTANG		**20.654.589.032**	**19.943.894.010**	**16.345.127.253**	***TOTAL RECEIVABLES***
Cadangan kerugian penurunan Nilai		(441.568.491)	(541.493.006)	(329.567.477)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**20.213.020.541**	**19.402.401.004**	**16.015.559.776**	***Net***
PINJAMAN *QARDH*	2b,2i,2n, 9,40				***FUNDS OF QARDH***
Pihak ketiga		143.156.194	427.596.951	1.291.820.150	*Third parties*
Pihak berelasi		658.740	411.272	658.975	*Related parties*
Jumlah		143.814.934	428.008.223	1.292.479.125	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.360.334)	(7.372.487)	(16.809.425)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**127.454.600**	**420.635.736**	**1.275.669.700**	***Net***
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*	2b,2j,2n, 10,40				***MUDHARABAH FINANCING***
Pihak ketiga		1.804.550.646	2.255.216.862	1.997.363.396	*Third parties*
Pihak berelasi		4.319.269	6.909.662	42.444.646	*Related parties*
Jumlah		1.808.869.915	2.262.126.524	2.039.808.042	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(85.251.277)	(91.907.521)	(97.445.825)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**1.723.618.638**	**2.170.219.003**	**1.942.362.217**	***Net***
PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*	2b,2j,2n, 11,40				***MUSYARAKAH FINANCING***
Pihak ketiga		20.242.528.959	18.951.109.334	12.970.131.392	*Third parties*
Pihak berelasi		14.921.490	27.171.363	35.677.816	*Related parties*
Jumlah		20.257.450.449	18.978.280.697	13.005.809.208	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(707.925.414)	(1.122.374.391)	(646.803.440)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**19.549.525.035**	**17.855.906.306**	**12.359.005.768**	***Net***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2014	31 Desember/ *December 31, 2013* (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ *(As restated, see Note 50)*	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ *January 1, 2013/ December 31, 2012* (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ *(As restated, see Note 50)*	
PENYERTAAN SAHAM	2l,2n,12,40	28.496.575	39.459.238	47.401.053	***INVESTMENT IN SHARES***
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(394.592)	(472.878)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**28.496.575**	**39.064.646**	**46.928.175**	***Net***
TAGIHAN AKSEPTASI	2k,2n,13				***ACCEPTANCES RECEIVABLE***
Pihak ketiga		727.496.566	1.366.907.363	252.330.545	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(14.536.966)	(2.523.305)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**727.496.566**	**1.352.370.397**	**249.807.240**	***Net***
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK *IJARAH*	2m,14				***ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH***
Pihak ketiga		410.184.324	341.599.897	248.590.573	*Third parties*
Akumulasi penyusutan		(159.540.417)	(121.251.460)	(70.376.613)	*Accumulated depreciation*
		250.643.907	220.348.437	178.213.960	
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(31.656.427)	-	*Allowance for impairment loss*
Nilai buku - neto		**250.643.907**	**188.692.010**	**178.213.960**	***Book value - Net***
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp501.276.224, Rp375.932.668 dan Rp288.246.164 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2o,2p,15	2.297.070.118	868.254.573	422.599.868	***PREMISES AND EQUIPMENT*** *- net of accumulated depreciation of Rp501,276,224, Rp375,932,668 and Rp288,246,164 as of December 31, 2014 and 2013, respectively*
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2ac,22d	131.616.304	109.520.777	109.509.007	***DEFERRED TAX ASSETS - NET***
ASET LAIN-LAIN - NETO	2q,2r,2s 16,22	1.674.836.644	1.139.539.914	549.604.992	***OTHER ASSETS - NET***
JUMLAH ASET		**62.413.310.135**	**53.723.978.628**	**44.205.554.301**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2014	31 Desember/ *December 31, 2013* (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ *(As restated, see Note 50)*	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ *January 1, 2013/ December 31, 2012* (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ *(As restated, see Note 50)*	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS					***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS SEGERA	2t,17	115.568.297	57.643.404	116.986.769	***LIABILITIES DUE IMMEDIATELY***
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	18	125.921.815	75.309.644	73.571.471	***UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING***
SIMPANAN	2b,2u,19,40				***DEPOSITS***
Giro *wadiah*					*Wadiah demand deposits*
Pihak ketiga		4.287.159.241	4.814.066.813	4.938.326.005	*Third parties*
Pihak berelasi		19.768.343	17.479.736	24.022.628	*Related parties*
Jumlah		4.306.927.584	4.831.546.549	4.962.348.633	*Total*
Tabungan *wadiah* - pihak ketiga		1.446.785.945	1.037.595.837	987.514.163	*Wadiah saving deposits-third parties*
Deposito *wakalah* - pihak ketiga		317.056.000	425.950.000	305.508.750	*Wakalah deposits - third parties*
Jumlah		6.070.769.529	6.295.092.386	6.255.371.546	*Total*
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2v,20	51.124.515	129.962.285	183.941.798	***DEPOSITS FROM OTHER BANKS***
LIABILITAS AKSEPTASI	2k,13	727.496.566	1.366.907.363	252.330.545	***ACCEPTANCES PAYABLE***
PINJAMAN YANG DITERIMA	21	1.886.000.000	1.506.000.000	911.530.817	***FUND BORROWINGS***
UTANG PAJAK	2ac,22	59.375.449	51.670.220	80.293.255	***TAXES PAYABLE***
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2b,23	14.498.443	12.663.226	9.068.273	***ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2b,2ab 24,40	134.412.841	90.874.534	68.383.180	***ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFIT***
LIABILITAS LAIN-LAIN	2b,25,40	277.975.411	289.563.844	164.009.947	***OTHER LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		9.463.142.866	9.875.686.906	8.115.487.601	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	2w,26				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
BUKAN BANK					***NON-BANKS***
Giro *mudharabah*		743.764.416	447.247.651	-	*Mudharabah demand deposits*
Tabungan *mudharabah*					*Mudharabah savings deposits*
Pihak ketiga		13.316.002.946	10.828.431.004	8.361.276.970	*Third parties*
Pihak berelasi	2b,40	5.318.954	5.041.442	5.125.068	*Related parties*
Jumlah		13.321.321.900	10.833.472.446	8.366.402.038	*Total*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2014	31 Desember/ *December 31, 2013* (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ *(As restated, see Note 50)*	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ *January 1, 2013/ December 31, 2012* (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ *(As restated, see Note 50)*	
DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)	2w,26				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)***
BUKAN BANK (lanjutan)					***NON-BANKS (continued)***
Deposito berjangka *mudharabah*					*Mudharabah time deposits*
Pihak ketiga		30.973.451.194	24.019.442.229	20.090.207.814	*Third parties*
Pihak berelasi	2b,40	96.965.563	195.104.707	191.848.944	*Related parties*
Jumlah		31.070.416.757	24.214.546.936	20.282.056.758	*Total*
Jumlah dana *syirkah* temporer dari bukan bank		45.135.503.073	35.495.267.033	28.648.458.796	*Total temporary syirkah funds from non banks*
BANK					***BANK***
Giro *mudharabah*		170.853.433	382.253.904	-	*Mudharabah demand deposits*
Tabungan *mudharabah* (ummat)		328.266.541	107.804.238	89.102.434	*Mudharabah saving deposits (ummat)*
Deposito berjangka *mudharabah*		1.791.592.337	2.741.759.648	4.429.374.841	*Mudharabah time deposits*
		2.290.712.311	3.231.817.790	4.518.477.275	
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN	2w,26				***SECURITIES ISSUED***
Sukuk *mudharabah* subordinasi		1.500.000.000	1.500.000.000	1.114.000.000	*Subordinated mudharabah sukuk*
Sertifikat investasi *mudharabah* antar bank		-	300.000.000	-	*Certificate of interbank mudharabah investment*
		1.500.000.000	1.800.000.000	1.114.000.000	
JUMLAH DANA *SYIRKAH* TEMPORER		48.926.215.384	40.527.084.823	34.280.936.071	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham seri A dan Rp100 per saham seri B					*Share capital - par value of Rp200 for series A shares and Rp100 for series B shares*
Modal dasar - 826.649.175 saham seri A dan 28.346.701.650 saham seri B					*Authorized - 826,649,175 series A shares and 28,346,701,650 series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 826.649.175 saham seri A dan 9.381.053.160 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 826.649.175 saham Seri A dan 6.565.135.275 Saham seri B tahun pada tanggal 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	27	1.103.435.151	1.103.435.151	821.843.363	*Issued and fully paid - 826,649,175 series A shares and 9,381,053,160 series B shares as of December 31, 2014 and 2013, respectively and 826,649,175 series A shares and 6,565,135,275 series B shares as of January 1, 2013/ December 31, 2012*
Tambahan modal disetor	2x,28	1.578.925.257	1.578.925.257	513.731.161	*Additional paid-in capital*
Pendapatan komprehensif lain	7,15	656.957.245	1.666.862	1.520.814	*Other comprehensive income*
Saldo laba	29	684.634.232	637.179.629	472.035.291	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**4.023.951.885**	**3.321.206.899**	**1.809.130.629**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**62.413.310.135**	**53.723.978.628**	**44.205.554.301**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2014	2013 (Disajikan kembali, lihat Catatan 50/ *As restated, see Note 50)*	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI *MUDHARIB*	2y,30			***REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB***
Pendapatan dari bagi hasil		2.389.316.763	1.954.114.232	*Income from revenue sharing*
Pendapatan dari penjualan		2.331.895.389	2.010.615.048	*Income from sales*
Pendapatan dari *ijarah* - neto		32.541.789	31.776.412	*Income from ijarah - net*
Pendapatan usaha utama lainnya		461.109.111	337.647.279	*Other main operating income*
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib*		5.214.863.052	4.334.152.971	*Total revenue from fund management as mudharib*
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA *SYIRKAH* TEMPORER	2z,31	(3.352.238.618)	(2.163.143.738)	***THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		1.862.624.434	2.171.009.233	***BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2aa,32	313.514.925	382.453.067	***OTHER OPERATING INCOME***
BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING EXPENSES***
Karyawan	33	(860.391.877)	(754.058.623)	*Employee*
Umum dan administrasi	34	(830.997.374)	(739.625.171)	*General and administrative*
Bonus giro *wadiah*		(27.601.845)	(56.864.143)	*Bonus on wadiah demand deposits*
Lain-lain	36	(116.958.361)	(105.224.591)	*Others*
Jumlah beban usaha		(1.835.949.457)	(1.655.772.528)	*Total operating expenses*
BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	35	(173.128.412)	(663.222.810)	***PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS***
(KERUGIAN) KEUNTUNGAN SELISIH KURS		(19.209.006)	58.920.820	***(LOSS) GAIN ON FOREIGN EXCHANGES***
LABA USAHA		147.852.484	293.387.782	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				***NON OPERATING INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan non operasional	37	10.138.280	17.900.454	*Non operating income*
Beban non operasional	38	(61.270.963)	(71.937.636)	*Non operating expense*
Beban non operasional - Neto		(51.132.683)	(54.037.182)	*Non operating expense - net*
LABA SEBELUM PAJAK		96.719.801	239.350.600	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	2ac,22	(39.546.454)	(74.206.282)	***TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**57.173.347**	**165.144.318**	***NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2014	2013 (Disajikan kembali, lihat Catatan 50/ *As restated, see Note 50)*	
LABA BERSIH		**57.173.347**	**165.144.318**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Kenaikan nilai aset keuangan atas reksadana yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	7.234.830	146.048	*Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund*
Penilaian kembali aset tetap	15	654.688.679	-	*Revaluation surplus on premises and equipment*
Pengalihan penyusutan aset tetap dari surplus revaluasi	15	(6.633.126)	-	*Depreciation transfer for premises and equipment*
Jumlah		655.290.383	146.048	Total
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF		**712.463.730**	**165.290.366**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	2ad,39	5,60	21,73	***BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amonut)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Saldo laba (Defisit)/ *Retained earnings (Deficit)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Surplus revaluasi atas aset tetap/ *Surplus revaluation on premises and equipment*	Laba (rugi) yang belum terealisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain (loss) from avaliable for sale securities*			
Saldo per 31 Desember 2012 yang disajikan sebelumnya		821.843.363	513.731.161	-	1.520.814	1.120.894.074	2.457.989.412	*Balance as of December 31,2012 as previously stated*
Dampak penyajian kembali laporan keuangan tahun 2012*)	50	-	-	-	-	(648.858.783)	(648.858.783)	*Impact of restatement of financial statment for the year ended 2012*
Saldo per 1 Januari 2013/31 Desember 2012 setelah penyajian kembali*)		**821.843.363**	**513.731.161**	**-**	**1.520.814**	**472.035.291**	**1.809.130.629**	***Balance as of January 1, 2013/ December 31, 2012 after restatement*)***
Kenaikan nilai aset keuangan atas reksadana yang tersedia dijual yang belum direalisasi*)	7	-	-	-	10.471.764	-	10.471.764	*Unrealized increase in value of available-for-sale mutual fund*
Penawaran Umum Terbatas V		281.591.788	1.065.194.096	-	-	-	1.346.785.884	*Right issue V*
Dampak penyajian kembali laporan keuangan tahun 2013*)	50	-	-	-	(10.325.716)	165.144.318	154.818.602	*Impact of restatement of financial statments for the year ended 2013*)*
Saldo per 31 Desember 2013 setelah penyajian kembali*)		**1.103.435.151**	**1.578.925.257**	**-**	**1.666.862**	**637.179.629**	**3.321.206.899**	***Balance as of December 31, 2013 after restatement*)***
Dampak penyesuaian penerapan awal PSAK No. 102 (Revisi 2013)	8	-	-	-	-	(16.351.870)	(16.351.870)	*Impact Implementation of PSAK No. 102 (Revised 2013)*
Saldo 1 Januari 2014 setelah penerapan awal PSAK No. 102 (Revisi 2013)		**1.103.435.151**	**1.578.925.257**	**-**	**1.666.862**	**620.827.759**	**3.304.855.029**	***Balance as of January 1, 2014 after Implementation of PSAK No. 102 (Revised 2013)***
Kenaikan nilai aset keuangan atas reksadana yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	-	-	-	7.234.830	-	7.234.830	*Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund*
Penilaian kembali aset tetap	15	-	-	654.688.679	-	-	654.688.679	*Revaluation surplus on fixed assets*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	57.173.347	57.173.347	*Net income for the year*
Pemindahan penyusutan aset tetap	15	-	-	(6.633.126)	-	6.633.126	-	*Depreciation transfer for premises and equipment*
Saldo per 31 Desember 2014		**1.103.435.151**	**1.578.925.257**	**648.055.553**	**8.901.692**	**684.634.232**	**4.023.951.885**	***Balance as of December 31, 2014***

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) *After the restatement and reclassification - Note 50*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2014	2013 (Disajikan kembali, lihat Catatan 50/ *As restated, see Note 50)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib*		5.071.794.380	5.090.296.836	*Revenue receipt from fund management as mudharib*
Pembayaran bagi hasil dana *syirkah* temporer		(3.301.626.447)	(2.182.535.945)	*Payment of temporary syirkah funds*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		313.514.925	441.960.363	*Receipt from other operating revenue*
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan		20.366.194	62.982.688	*Receipt from other receivables and financing previously written-off*
Pembayaran beban karyawan		(816.853.570)	(729.682.604)	*Payments for employee expenses*
Pembayaran beban operasional lainnya		(1.611.225.345)	(1.220.516.356)	*Payments for other operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(100.755.007)	(230.379.622)	*Payments of income taxes*
Penerimaan pendapatan non-operasional		9.907.986	14.470.115	*Receipts from non-operating income*
Pembayaran beban non-operasional		(47.388.999)	(69.526.036)	*Payments for non-operating expenses*
Pembayaran pajak atas surplus revaluasi	15	(68.049.328)	-	*Payment of final tax for revaluation surplus on premises and equipment*
Arus kas tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi		(530.315.211)	1.177.069.439	*Cash flows provided by (used in) operating activities before changes in operating activities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(84.701.000)	(149.993.200)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Piutang		(710.695.022)	(3.598.766.756)	*Receivables*
Pinjaman *qardh*		284.193.289	864.470.903	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*		453.256.609	(222.318.482)	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*		(1.279.169.752)	(5.972.471.491)	*Musyarakah financing*
Aset yang diperoleh untuk *ijarah* - neto		(100.240.854)	(10.478.051)	*Assets acquired for ijarah - net*
Aset lain-lain		324.584.720	(1.561.475.590)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera		57.924.893	13.727.806	*Liabilities due immediately*
Simpanan		(224.322.857)	39.720.839	*Deposits*
Simpanan dari bank lain		(78.837.770)	(53.979.513)	*Deposits from other banks*
Utang pajak		7.705.229	(28.301.447)	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain		(650.940.779)	1.200.441.699	*Other liabilities*
Kenaikan dana *syirkah* temporer		8.699.130.561	5.560.828.753	*Increase in temporary syirkah funds*
Kas Bersih dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**6.167.572.056**	**(2.741.525.091)**	***Net Cash from (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan investasi pada surat berharga		428.256.240	1.732.023.979	*Proceeds from sale of securities*
Perolehan investasi pada surat berharga		(1.751.649.506)	(2.800.654.972)	*Acquisition of securities*
Hasil penjualan aset tetap	15	253.714	693.604	*Proceeds from sale of premises and equipment*
Perolehan aset tetap	15	(836.549.495)	(554.682.021)	*Acquisition of premises and equipment*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(2.159.689.047)**	**(1.622.619.410)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2014	2013 (Disajikan kembali, lihat Catatan 50/ *As restated, see Note 50)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman diterima		1.200.000.000	706.000.000	*Receipt of fund borrowing*
Pembayaran pinjaman diterima		(820.000.000)	(111.530.817)	*Payments of fund borrowings*
Pencairan (penempatan) sertifikat investasi *mudharabah*	26	(300.000.000)	300.000.000	*Proceeds from (acquicition of) Interbank mudharabah investment*
Pembayaran utang dividen		(58.451)	(449.107)	*Payments of dividend payable*
Penerbitan sukuk *mudharabah* berkelanjutan	26	-	700.000.000	*Issuance of sustainable mudharabah sukuk*
Biaya emisi sukuk *mudharabah* berkelanjutan		-	(2.793.000)	*Issuance cost of sustainable mudharabah sukuk*
Pembayaran sukuk *mudharabah* subordinasi	26	-	(314.000.000)	*Payments of subordinated mudharabah bonds*
Penambahan modal saham disetor melalui hak memesan efek terlebih dahulu	26	-	1.351.640.585	*Issuance of share capital from right offering*
Biaya emisi saham	28	-	(4.854.701)	*Issuance cost of issuance of share capital*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**79.941.549**	**2.624.012.960**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**4.087.824.558**	**(1.740.131.541)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**6.445.927.225**	**8.186.058.766**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**10.533.751.783**	**6.445.927.225**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				***SUPPLEMENTAL DISCLOSURE***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents at consists of:*
Kas	3	1.146.487.527	1.003.584.568	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	4	8.322.292.155	4.749.469.818	*Placements with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	5	970.114.538	666.562.776	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain	6	94.857.563	26.310.063	*Placements with other banks*
Jumlah kas dan setara kas		**10.533.751.783**	**6.445.927.225**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF RECONCILIATION OF REVENUE AND PROFIT SHARING
For The Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2014	2013 (Disajikan kembali, lihat Catatan 50/ *As restated, see Note 50)*	
PENDAPATAN USAHA UTAMA (AKRUAL)	**5.214.863.052**	**4.334.152.971**	***MAIN OPERATING INCOME (ACCRUAL)***
PENGURANG			***DEDUCTION***
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima dari:			*Income during the year in which cash or cash equivalents have not been received from:*
Piutang *murabahah*	144.780.712	116.465.677	*Murabahah receivables*
Piutang *ijarah*	14.531.952	14.285.602	*Ijarah receivables*
Pembiayaan *mudharabah*	113.077.829	79.385.078	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	171.061.585	97.308.078	*Musyarakah financing*
Surat berharga	66.831.689	59.770.660	*Marketable securities*
Jumlah	**510.283.767**	**367.215.095**	***Total***
PENAMBAH			***ADDITION***
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas nya diterima pada tahun berjalan dari:			*Income from previous year in which cash have been received in current year from:*
Piutang *murabahah*	116.465.677	96.204.336	*Murabahah receivables*
Piutang *ijarah*	14.285.602	17.017.532	*Ijarah receivables*
Pembiayaan *mudharabah*	79.385.078	116.256.307	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	97.308.078	746.328.937	*Musyarakah financing*
Surat berharga	59.770.660	129.450.086	*Marketable securities*
Jumlah	**367.215.095**	**1.105.257.198**	***Total***
Laba operasi yang tersedia untuk bagi hasil	**5.071.794.380**	**5.072.195.074**	***Available operating income for profit sharing***
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL			***AVAILABLE INCOME FOR PROFIT SHARING***
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	1.719.555.762	2.909.051.336	*Profit sharing attributable to Sharia Bank*
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana (Catatan 31)	3.352.238.618	2.163.143.738	*Profit sharing attributable to depositors (Note 31)*
Dirinci atas:			*specified are as follow:*
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	3.226.316.803	2.087.834.094	*Distributed profit sharing attributable to depositors*
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan (Catatan 18)	125.921.815	75.309.644	*Undistributed revenue sharing attributable to depositors (Note 18)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**Catatan/ *Notes***	**2013**	
Sumber Dana Zakat				***Sources of Zakat Funds***
Internal Bank	11.896.166		9.735.360	*Internal Bank*
Eksternal Bank	10.827.134		8.773.541	*External Bank*
	22.723.300		**18.508.901**	
Penyaluran Dana Zakat				***Distribution of Zakat Funds***
Baitul Maal Muamalat (BMM)	19.154.449		18.508.901	*Baitul Maal Muamalat (BMM)*
Dompet Dhuafa	1.189.617		-	*Dompet Dhuafa*
Rumah Zakat	1.189.617		-	*Rumah Zakat*
BAZNAS	1.189.617		-	*BAZNAS*
	22.723.300		**18.508.901**	
Surplus	**-**		**-**	***Surplus***
Sumber Dana Zakat pada Awal Tahun	-	2a	-	***Sources of Zakat Funds at Beginning of the Year***
Sumber Dana Zakat pada Akhir Tahun	**-**	2a	**-**	***Sources of Zakat Funds at End of the Year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF SOURCES AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**Catatan/ *Notes***	**2013**	
Sumber Dana Kebajikan				***Sources of Qardhul Hasan Funds***
Denda	2.336.945		1.530.746	*Penalty*
Pendapatan non-halal	1.637.005		1.048.513	*Non-halal income*
	3.973.950		**2.579.259**	
Penggunaan Dana Kebajikan				***Uses of Qardhul Hasan Funds***
Sumbangan	3.973.950		2.579.259	*Donation*
Surplus	**-**		**-**	***Surplus***
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	-	2a	-	***Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year***
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	**-**	2a	**-**	***Qardhul Hasan Funds at End of the Year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN KUALITATIF

“ Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL dan RGEC”

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Perumusan masalah
Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL dan Metode RGEC Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Periode 2013-2015	1. Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL 2. Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC 3. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL dan Metode RGEC	Metode CAMEL 1. Capital : CAR 2. Asset Quality: KAP 3. Management a. NPM 4. Earning : a. ROA b. NIM c. BOPO 5. Liquidity : FDR Metode RGEC 1. Risk Profile a. Risiko Pembiayaan (NPF) b. Risiko Likuiditas (LR) c. Risiko Pasar d. Risiko Operasional e. Risiko Hukum f. Risiko Stratejik g. Risiko	1. Laporan Keuangan Bank Muamalat periode 2013-2015. 2. Dokumenter 3 . Kepustakaan (Skripsi, Jurnal, Buku, dll)	1. Pendekatan penelitian Kualitatif 2. Jenis penelitian: Anailisis isi (konten analisis) 3. Subyek penelitian : Data sekunder 4. Teknik pengumpulan data: a. Dokumentasi b. Studi pustaka 5. Analisis data: Analisis deskriptif dan analisis isi (content analysis) 6. keabsahan data : ketekunan	1.Bagaimana tingkat kesehatan Bank Muamalat (BMI) Tbk dengan menggunakan metode CAMEL periode 2013-2015? 2.Bagaimana tingkat kesehatan Bank Muamalat (BMI) Tbk dengan menggunakan metode RGEC periode 2013-2015? 3.Bagaimana perbandingan tingkat kesehatan Bank Muamalat (BMI) Tbk dengan menggunakan metode CAMEL dan metode RGEC periode 2013-2015?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Kepatuhan h. Risiko Reputasi i. Risiko Imbal Hasil j. Risiko Investasi 2. Earning : a. ROA b. NOM 3. Capital : CAR			

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓاْ أَمَٰنَٰتِكُمۡ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٢٧

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman ! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rosul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. (Qs. Al- Anfaal: 27)[1]

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahaannya*, (Bandung, Jumatul 'Ali, 2004) 83.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL DAN RGEC PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA (BMI) Tbk PERIODE 2013-2015

S K R I P S I

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memeperoleh gelar Sarjana Ekonimi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 25 Juli 2017

Tim Penguji:

Ketua

M.F. Hidayatullah, S.H.I,. M.S.I
NIP. 19760812 200801 1 015

Sekretaris

Nikmatul Masruroh, M.E.I
NIP. 19820922 200901 2 005

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag,. M.E.I ( )
2. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Moch. Chotib, S.Ag., M.M
NIP. 19710727 200212 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laili Fazariah

NIM : 083133033

Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang di rujuk sumbernya.

Jember , 10 Juni 2017
Saya yang menyatakan

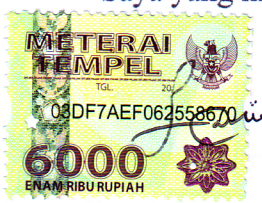

Laili Fazariah
NIM: 083133033

PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur atas Rahmat yang telah dianugrahkan Allah SWT hingga satu tanggung jawab telah selesai. Sholawat serta salam selesai terlimpahkan keharibaan Rosulullah Muhammad SAW. Sebuah karya baru saja tercipta dengan sentuhan suka dan duka pengorbanan yang terbingkai dalam cinta dan kasih sayang dari kesetiaan hati yang paling dalam. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan yang tidak pernah bosan memberikannya, cinta dan kasih sayang yang tulus dan tidak terhingga yang tidak mungkin dapat ku balas dengan apapun, dengan selasainya karya anakmu ini, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia. Untuk ayah dan ibuku tercinta yang selalu membuatku termotivasi dan selalu memberikan kasih sayang, selalu medoakanku, selalu menasehatiku agar menjadi anak yang lebih baik, Terima kasih ku ucapkan untuk mu ayah dan ibu yang ku sayangi. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesahatan, panjang umur dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
2. Untuk kakakku Supiyan Hadi dan Rusli Arif terimah kasih sudah memberikan semangat dan dukungannya, dan terimah kasih sudah menjadi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

panutan adek mu ini, semoga kesuksesan selalu menyertai kita dan selalu membahagiakan kedua orang tua. Amin.

3. Untuk Kedua kakak ipar ku Holifa Ilmiah dan Lisa Silvia terimah kasih atas dukungan dan saran-saran selama ini.
4. Untuk Haris Maulana S.E terima kasih atas semangat, dukungan, nasehat dan motivasinya selama ini sehingga karya ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Untuk sahabat-sahabatku tercinta dan teman-teman kelas J1, terima kasih canda tawa yang telah kalian berikan, semangat satu sama lain, serta nasehat dan pengalaman-pengalaman yang tak mungkin terlupakan selama bersama kalian.
6. Kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL DAN RGEC PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA (BMI) Tbk PERIODE 2013-2015

S K R I P S I

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Laili Fazariah
NIM: 083 133033

Disetujui Pembimbing

Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200312 1 005

Bank Muamalat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No: 467 /B/KC JEMBER-SRT/VI/2017

Jember, 2 Juni 2017 M
7 Ramadhan 1438 H

Kepada Ykh.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Jember)

Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga Allah S.W.T. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin.

Terkait dengan penelitian yang diajukan oleh :

Nama	: Laili Fazariah
NIM	: 083133033
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul	: Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL dan RGEC pada PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk Periode 2013-2015

Maka dengan ini kami menginformasikan bahwa ybs telah selesai melaksanakan penelitian di Bank Muamalat Cabang Jember.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT BANK MUAMALAT INDONESIA,Tbk
CABANG JEMBER

Bank Muamalat

Danang R. Sulendra
Branch Manager

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Kantor Cabang Jember
Jl. PB Sudirman No. 35 Jember
Jawa Timur - Indonesia

T +62331 410433, 410434
F +62331 410432
E info@muamalatbank.com

www.bankmuamalat.co.id